

IMPLEMENTASI BERMAIN *OUTDOOR* DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

(Studi Multi Situs di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan
Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiyah Bengkalis Provinsi Riau)

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



oleh

FENNY FANIATI
NIM: 801210068

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Jalan. Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp. (0741) 60731
e-mail : pasca@uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN PENGESAHAN TESIS

Pembimbing I

Dr. Amirul Mukminin, M.Pd.I

Jambi, April 2023

Pembimbing II

Dr. Yennizar, M.Pd.I

Jambi, April 2023

Mengetahui,
Wakil Direktur

Dr. Badarussyamsi, S.Ag, MA

NIP. 19760210 200901 1 009

Nama : FENNY FANIATI

NIM : 801210068

Judul Tesis : Implementasi bermain *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini (studi multi situs di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiyah Bengkalis Provinsi Riau)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Jalan. Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp. (0741) 60731
e-mail : pasca@uinjambi.ac.id

Jambi, April 2023

Pembimbing I : Dr. Amirul Mukminin, M.Pd.I

Pembimbing II : Dr. Yennizar, M.Pd.I

Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim Kepada Yth,
Telanaipura Kota Jambi Bapak Direktur
Pascasarjana UIN STS Jambi
di-JAMBI

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr Wb...

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Pascasarjana UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Tesis saudara **Fenny Faniati NIM: 801210068** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Judul **Implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini (studi multi situs di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiyah Bengkalis Provinsi Riau)**, telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (S.2) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pascasarjana UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa, dan bangsa. Aamiin...

Wassalamu'alaikum Wr Wb...

Pembimbing I

Dr. Amirul Mukminin, M.Pd.I

Pembimbing II

Dr. Yennizar, M.Pd.I

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FENNY FANIATI
NIM : 801210068
Tempat / tanggal lahir : Dakal, 01 Maret 2000
Prodi : MPI/PIAUD
Alamat : Jl. Kampung Tengah, RT/RW 001/002, Desa
Sungai Batang, Kecamatan Bengkalis,
Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: **"Implementasi bermain *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini (studi multi situs di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiyah Bengkalis Provinsi Riau)"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Pascasarjana UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 27 April 2023

Penulis,



Fenny
FENNY FANIATI
NIM.801210068



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA






Jalan. Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp. (0741) 60731
e-mail : pasca@uinjambi.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Implementasi bermain *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini (studi multi situs di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiyah Bengkalis Provinsi Riau)” yang telah dimunaqasyahkan oleh Sidang Pascasarjana UIN STS Jambi pada:

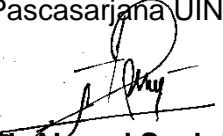
Hari : Jum’at
Tanggal : 24 Februari 2023
Jam : 09.00 – 10.30 wib
Tempat : (Aplikasi Zoom) Online
Nama : Fenny Faniati
NIM : 801210068
Judul : Implementasi bermain *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini (studi multi situs di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiyah Bengkalis Provinsi Riau)

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk mengikuti Wisuda pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Badarussyamsi, S.Ag, MA (Ketua Sidang)		
2	Dr. Ida Rianty, M.Pd.I (Penguji I)		
3	Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I (Penguji II)		
4	Dr. Amirul Mukminin, M.Pd.I (Pembimbing I)		
5	Dr. Yennizar, M.Pd.I (Pembimbing II)		

Jambi, April 2023

Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi


Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS.,M.Ag.

NIP. 19671021 199501 1 001

MOTTO

*“Boleh Jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu,
Dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk
bagimu, Allah maha megetahui sedang kamu tidak mengetahui”
(QS. AL-Baqarah : 216)*

Jalani, Syukuri, Nikmati dan Resapi apa pun Yang sedang
kamu lakukan. Entah itu pendidikanmu, Jalan hidupmu, interkasimu.
Sudahkah hal ini membuatmu dekat dengan Allah?

Dariku, olehku untuk diriku.

Fenny Faniati

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah rabil ‘Aalamin
Sebuah Karya sederhana (Tesis) ku ini, ku persembahkan Kepada :

Suamiku Tercinta Padli, SE.Sy

Ibuku yang paling ku sayangi Anita.

Bapakku yang paling ku sayangi Apandi.

Ketiga adik laki – laki ku :

Deny Febriantoni

Alm. Muhammad Nor

Fachri Chairul Umam

Serta kupersembahkan untuk anak-anaku kelak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Bermain *outdoor* merupakan salah satu permainan yang dapat menstimulasi pada perkembangan motorik kasar anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi bermain *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini. metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi bermain *outdoor* yang diterapkan di Taman Kanak-kanak Asiyah Bustanul Athfal 1 yakni kucing mengejar tikus dan melempar bola, sedangkan pada Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah yakni menendang bola, melompat kelinci, dan gerakan asmaul husna. Perkembangan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 bahwa anak dapat melompat, berlari secara terkoordinasi, dan melempar bola secara terarah, sedangkan pada TK Muhibatul Khairiah anak dapat menendang bola secara terarah, melompat, dan gerakan antisipasi. Faktor pendukung pada dua TK sama yakni dukungan kepala sekolah, keterampilan guru, dan halaman sekolah yang memadai, adapun faktor penghambat yakni alat bermain *outdoor* yang masih perlu dilengkapi untuk dapat meningkatkan bermain *outdoor*. Kesimpulan bahwa jenis bermain *outdoor* yang diterapkan telah dapat memberikan stimulasi yang baik pada perkembangan motorik kasar anak usia dini, yang mana anak telah dapat melakukan gerakan-gerakan yang menggunakan otot-otot besar secara baik.

Kata Kunci: Anak usia dini, bermain *outdoor*, Motorik kasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Outdoor games are one of the games that can stimulate the gross motor development of early childhood. This study aims to analyze and describe the implementation of outdoor games in developing gross motor skills in early childhood. research method using descriptive qualitative approach. Data collection is done by observation, interviews and documentation. Data analysis using data reduction, data presentation, data verification and drawing conclusions. The results of this study are the implementation of outdoor games that are implemented in Asyiyah Bustanul Athfal 1 Kindergarten, namely cats chasing mice and throwing balls, while in Muhibatul Khairiah Kindergarten, namely kicking balls, jumping rabbits, and the movement of asmaul husna. The gross motoric development of children in Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kindergarten is that children can jump, run in a coordinated manner, and throw the ball in a directed manner, while in Muhibatul Khairiah Kindergarten the children can kick the ball in a directed, jumping, and anticipatory motion. The supporting factors in the two kindergartens are the same, namely the support of the principal, teacher skills, and adequate school grounds, while the inhibiting factors are outdoor game tools which still need to be equipped to improve outdoor games. The conclusion is that the types of outdoor games that are applied have been able to provide good stimulation for the development of gross motor skills in early childhood, in which children are able to make movements that use large muscles well.

Keywords: *Early childhood, Outdoor, Gross motor.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

نبذة مختصرة

ألعاب التعلم في الهواء الطلق هي واحدة من الألعاب التي يمكن أن تحفز النمو الحركي الإجمالي للطفولة المبكرة. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل ووصف تنفيذ ألعاب التعلم في الهواء الطلق في تنمية المهارات الحركية الإجمالية في مرحلة الطفولة المبكرة. منهج البحث باستخدام المنهج الوصفي النوعي. يتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تحليل البيانات باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات واستخلاص النتائج. نتج عن هذه الدراسة تنفيذ ألعاب تعليمية خارجية يتم تنفيذها في روضة بستان الأطفال 1 وهي القلط التي تطارد الفران وترمي الكرات ، بينما في روضة المهيبية الخيرية ، وهي ركل الكرات ، قفز الأرناب ، وحركة أسماء الحسناء. إن التطور الحركي الجسيم للأطفال في روضة عائشة بستان الأطفال 1 هو أن الأطفال يمكنهم القفز والركض بطريقة منسقة ورمي الكرة بطريقة موجهة ، بينما في روضة المهيبية الخيرية يمكن للأطفال ركل الكرة في القفز والقفز الموجه. والحركة الاستباقية. العوامل الداعمة في رياض الأطفال هي نفسها ، وهي دعم المدير ، ومهارات المعلم ، والأراضي المدرسية المناسبة ، في حين أن العوامل المثبطة هي أدوات ألعاب التعلم في الهواء الطلق التي لا تزال بحاجة إلى أن تكون مجهزة لتحسين ألعاب التعلم في الهواء الطلق. الاستنتاج هو أن أنواع ألعاب التعلم في الهواء الطلق التي يتم تطبيقها كانت قادرة على توفير تحفيز جيد لتنمية المهارات الحركية الإجمالية في مرحلة الطفولة المبكرة ، حيث يتمكن الأطفال من القيام بحركات تستخدم عضلات كبيرة جيد.

الكلمات المفتاحية: الأطفال ، التعلم في الهواء الطلق ، الألعاب



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Bersyukur kepada Allah Swt bershawat Kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw, Allahumma sholli ala Sayidina Muhammad, Assalamualaika ya Rasulullah. Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Ucapan terima kasih terutama penulis khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suaidi Asyari, MA, Ph.D, Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag, Direktur Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Badarussyamsi, S.Ag, MA , wakil direktur Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Amirul Mukminin, M.Pd.I Pembimbing I yang telah banyak menyumbangkan segala pemikiran atas karya yang saya buat.
5. Dr. Yennizar, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah siap sedia membimbing saya selalu.
6. Segenap dosen dan staf civitas akademik Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah menjadi pembimbing/pengampu mata kuliah dan membantu dalam birokrasi pengurus selama studi di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Kepala Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan segenap karyawannya yang telah membantu penulis dalam menemukan rujukan yang berkenaan dengan karya tulis.

Jambi, Januari 2023
Penulis,

FENNY FANIATI
NIM. 801210068

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

LEMBAR LOGO	i
HALAMAN PERSETUJUAN PENGESAHAN TESIS	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Maslah	10
C. Fokus Penelitian	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN ..	13
A. Bermain <i>outdoor</i>	13
1. Pengertian bermain <i>outdoor</i>	13
2. Tujuan bermain <i>outdoor</i>	16
3. Manfaat bermain <i>outdoor</i>	18
4. Macam macam bermain outdoor	21
B. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	24
1. Konsep Motorik Kasar	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	26
3. Fungsi Motorik Kasar	29
4. Tingkat Pencapaian Motorik Kasar AUD.....	30
5. Kegiatan Inovatif Melatih Motorik Kasar.....	44
C. Penelitian yang Relevan	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 40

A. Pendekatan Penelitian	40
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	41
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisa Data	46
F. Uji Keterpercayaan Data	48
G. Rencana dan Waktu Penelitian	51

BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN..... 65

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	65
1. Deskripsi Lokasi Penelitian TK Aisyiyah Bustanul Atfal.	65
2. Deskripsi Lokasi Penelitian TK Muhibatul Khairiah.....	73
B. Temuan Penelitian	79
1. Temuan Penelitian TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1	79
2. Temuan Penelitian TK Muhibatul Khairiah.....	88
C. Pembahasan Hasil Penelitian	97
1. Pembahasan Hasil Penelitian TK Aisyiyah Bustanul Atfal97	
2. Pembahasan Hasil Penelitian TK Muhibatul Khairiah....	103

BAB V PENUTUP 110

A. Kesimpulan	110
B. Implikasi	111
C. Rekomendasi	112
D. Kata Penutup	113

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel	3.1	Jadwal Penelitian Tahun 2021.....	52
Tabel	4.1	Data Keadaan Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1.....	56
Tabel	4.2	Data Keadaan Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1	57
Tabel	4.3	Data Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1	61
Tabel	4.1	Data Keadaan Guru TK Muhibatul Khairiah	77
Tabel	4.2	Data Keadaan Peserta Didik TK Muhibatul Khairiah	78
Tabel	4.3	Data Sarana dan Prasarana TK Muhibatul Khairiah.....	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang menjiptip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar	3.1	Lokasi Penelitian.....	41
Gambar	3.2	Metode Penelitian Kualitatif.....	43
Gambar	3.3	Analisis Modes Interaktif	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Riwayat Hidup.....	100
Lampiran 2	Instrumen Penelitian	103
Lampiran 3	Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1.....	106
Lampiran 4	Dokumentasi TK Muhibatul Khairiyah.....	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang menjiptip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SPAUD) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ha
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'---	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	EI
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ئِي	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	A dan I
ئُو	<i>Fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوْلٌ : *haura*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ي...أ...َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	A dan garis di atas
ي...أ...ِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	I dan garis di atas
ي...أ...ُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh :

مَاتٌ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta marbūtah

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu di transliterasikan dengan ha (h). contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-اتفāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (◌◌), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbanā*
 نَجِّينَا : *najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نِعْمَ : *nu”ima*
 عُدُوْ : *’aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh :

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
 عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lamma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 البِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam penulisan Arab ia berupa alif. Contohnya :

تَأْمُرُونَ	: ta'murŪna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْئِي	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari *al-Qurān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilā al-Qur'ān
Al-Sunnah qabl al-tadwin
Al-'Ibārāt bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditrasliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِيْنَاالله	<i>Dinullāh</i>
بِالله	<i>Billāh</i>

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditrasliterasi dengan huruf (t). contoh :

هُمْفِيْرَحْمَةِالله *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang

penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). contoh :

Wa mā Muhammadun illā rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadānal-lazi unzila fih al-Qur'ān

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Dalāl



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bermain adalah kegiatan yang sangat disenangi oleh anak di usia dini, dengan bermain dapat menstimulasi seluruh potensi yang anak miliki. Bahkan para peneliti mengungkapkan bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Novi Mulyani, bahwa bermain adalah dunianya anak, Mulyani mengibaratkan anak dan bermain seperti kepingan uang logam yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.¹ *Play is recognized in article 31 of the United Nations Convention on the rights of the child, and a growing evidence base as to the value of play for children's development, health and wellbeing has contributed to governmental policies designed to ensure that all children have access to appropriate play experiences.*² Bermain diakui dalam pasal 31 konvensi Perserikatan Bangsa-bangsa tentang kehormatan anak, dan bukti yang berkembang mengenai nilai bermain untuk perkembangan, kesehatan, dan kesejahteraan anak-anak telah berkontribusi pada kebijakan pemerintah yang dirancang untuk memastikan bahwa semua anak memiliki akses ke pengalaman bermain yang sesuai.

Bermain didefinisikan sebagai melakukan sesuatu untuk bersenang-senang.³ Artinya bermain merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh anak atas dasar suka rela dalam melakukan aktivitas tersebut, dengan begitu anak tidak merasa terbebani dan dipaksakan untuk melakukan berbagai macam aktivitas, yang mengakibatkan terjadinya perkembangan yang sangat baik pada fisik dan psikis anak usia dini. Selain itu Jones and Reynolds dikutip Jane Perry menjelaskan *believe children learn by*

¹ Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 137.

² Justine Howard and Dawn Alderson, *Play in Early Childhood from birth to six years* (London and New York: Roulledge Taylor & Frcnis Group, 2011), 1.

³ Thobroni dan Fairuzul Mumtaz, *Mendongkrak Kecerdasan Anak Melalui Bermain dan Permainan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 42.

*construkting their own know ledge through play.*⁴ percaya anak-anak belajar dengan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui bermain. Artinya aktivitas bermain dapat membangun pengetahuan bagi anak usia dini, dimana aktivitas ini akan memberikan pengalaman langsung kepada anak usia dini dalam mengenal dunia.

Bermain sering dikatakan sebagai suatu fenomena yang paling alamiah dan luas serta memegang peranan penting dalam proses perkembangan anak.⁵ Susan Bartell menjelaskan *Teaching your child to play by himself is actually an important life skill.*⁶ Mengajari anak bermain sendiri sebenarnya merupakan keterampilan hidup yang penting. Artinya melalui kegiatan bermain terbuka ruang yang sangat luas bagi seorang anak untuk mengeksplorasikan imajinasinya dan memberikan rasa gembira dan bahagia dalam diri seorang anak yang menjadikan anak lebih bahagia dalam menjalani hidup.

Bermain memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak usia dini. Hal ini diungkapkan oleh Thobroni dan Mumtaz, yang menjelaskan manfaat bermain bagi anak usia dini yaitu;⁷ (1) aspek fisik, dalam penjelasannya menyebutkan bahwa fisik anak akan berkembang baik kala anak melakukan aktivitas bermain, dimana aktivitas bermain akan mengharuskan anak melakukan gerakan-gerakan kecil dan belum pernah anak lakukan sebelumnya yang mengakibatkan terbentuknya tubuh yang sehat. (2) aspek perkembangan motorik kasar dan halus, dalam penjelasannya menyebutkan bahwa akan terjadi proses belajar dan membuat keputusan seorang anak dalam mensiasati permainan yang memunculkan kecerdasan yang berimplikasi pada keterampilan seorang anak. (3) aspek sosial, dalam penjelasannya bahwa keegiatan bermain

⁴ Jane Perry, *Outdoor Play teaching strategies with young children* (New York and London: Teachers Coeegge Press, 2010), 16.

⁵ Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini* (Ciputat: Gaung Persada Press Group), 213.

⁶ Susan Bartell, *The Top 50 Questions Kids Ask, Pre-K Through 2nd Grade* (America: Sourcebooks, 2010), 11.

⁷ Thobroni dan Mumtaz, *Mendongkrak Kecerdasan*, 43-45.



akan menjadikan anak belajar berinteraksi dengan orang lain, menjalin hubungan dengan teman serta memecahkan masalah. (4) aspek bahasa, bahasa adalah sebuah kemampuan anak dalam berkomunikasi verbal dan komunikasi sosial, pada saat bermain anak akan mendapatkan kosakata baru dari temannya. (5) aspek emosi dan kepribadian, rasa percaya diri pada anak akan muncul melalui kegiatan bermain, serta anak akan merasa dihargai. Bermain merupakan salah satu kegiatan yang dianjurkan untuk diberikan kelonggaran kepada anak, Sebagaimana hadits berikut:⁸

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِي جَارِيَتَانِ تُغْنِيَانِ بَغْنَاءٍ بُعَاثٍ فَاضْطَجَعَ عَلَى الْفِرَاشِ وَحَوَّلَ وَجْهَهُ فَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ فَانْتَهَرَنِي وَقَالَ مِزْمَارُ الشَّيْطَانِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دَعُهُمَا فَلَمَّا غَفَلَ غَمَزْتُهُمَا فَخَرَجْنَا وَكَانَ يَوْمَ عِيدٍ يَلْعَبُ السُّودَانُ بِالدَّرَقِ وَالْحِرَابِ فِيمَا سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّمَا قَالَ تَشْتَهِيَنَّ تَنْظِيرَيْنِ فَقُلْتُ نَعَمْ فَأَقَامَنِي وَرَاءَهُ خَدِّي عَلَى خَدِّهِ وَهُوَ يَقُولُ دُونَكُمْ يَا بَنِي أَرْفَدَةَ حَتَّى إِذَا مَلِئْتُ قَالَ حَسْبُكَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَادْهَبِي

رواه البخاري (٩٤٩) ومسلم (٧٩٢) واللفظ له. وفي رواية لهما : فَاقْدَرُوا قَدْرَ الْجَارِيَةِ الْحَدِيثَةِ السِّنِّ الْحَرِيصَةِ عَلَى اللَّهِ

“dari aisyah radhiyallahu’anha berkata; suatu ketika Rasulullah saw masuk ke dalam rumah, sementara di tempatku terdapat dua orang anak (sahaya) wanita yang sedang menyandungkan nyanyian bu’ats, lalu kemudian beliau berbaring di atas tempat tidur dengan membalikkan wajahnya, tak lama kemudian masuklah abu bakar dan menghardikku seraya berkata “ senandung syaithan ada di dekat Rasulullah saw” maka Rasulullah saw pun memandang abu bakar dan menukas, “biarkanlah mereka berdua” ketika beliau sudah tidak menghiraukan lagi, maka saya pun memberi isyarat pada kedua budak wanita itu sehingga keduanya keluar. Kemudian pada hari raya, orang-orang sudan berkulit hitam bermain darqoh perisai, dan tombak. Ada kalanya aku yang meminta kepada nabi saw atau beliau yang menawarkan kepadaku, “apakah kamu ingin melihatnya?” saya menjawab “ya” maka beliau pun menempatkanku berdiri di

⁸ Muhammad, *40 Hadits Seputar*, 120-121.



belakangnya, dan pipiku menempel di pipi beliau sembari beliau bersabda, teruskan bermain wahai bani arfidah” hingga aku pun bosan sehingga beliau bertanya, “sudah cukup?” aku menjawab “ya” beliau berkata, “pergilah”

Faidah hadits diatas yakni: 1) pentingnya orang tua memberikan kelonggaran kepada anak-anak di dalam permainan yang mubah, terutama di dalam even/momen tertentu, 2) memberikan kelonggaran kepada anak ini hendaknya di dalam perkara yang diridhai Allah swt, 3) pendidik hendaknya memahami sifat anak-anak yang menyukai hiburan dan permainan dan memberi kemudahan kepada mereka (dalam hal ini).⁹ Artinya sebuah aktivitas bermain yang merupakan memberikan pendidikan serta menstimulasi perkembangan-perkembangan potensi yang dimiliki anak merupakan sebuah aktivitas yang dianjurkan untuk diberikan kelonggaran kepada anak untuk melakukannya.

Bermain bagi anak usia dini disekolah memiliki dua jenis yaitu bermain outdoor dan *indoor*. Bermain outdoor adalah permainan yang dilakukan dengan jumlah peserta yang tidak sedikit serta membutuhkan banyak gerak sehingga membutuhkan ruang yang luas untuk gerak leluasa bagi anak.¹⁰ Sedangkan permainan *indoor* adalah permainan yang dilakukan dalam ruangan dengan batas-batas tembok yang membuat akses anak tertutup.¹¹ Aktivitas bermain baik diluar ruangan maupun didalam ruangan merupakan aktivitas belajar yang sangat disukai oleh anak usia dini, tidak heran jika anak bersemangat kesekolah hanya mengiginkan dan merindukan aktivitas bermain bersama teman-temannya disekolah.

Bermain dan belajar diluar kelas atau yang dikenal dengan bermain outdoor adalah aktivitas bermain serta aktivitas belajar bagi anak usia dini yang memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak usia dini. *Outdoor* merupakan upaya untuk mengarahkan anak untuk melakukan

⁹ Muhammad, *40 Hadits Seputar*, 122-123.

¹⁰ Thobroni dan Mumtaz, *Mendongkrak Kecerdasan*, 45-46.

¹¹ Thobroni dan Mumtaz, *Mendongkrak Kecerdasan*, 46.



aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sehingga sesuai dengan materi yang diajarkan.¹²

Outdoor secara sederhana akan memberikan dampak yang baik pada perkembangan motorik kasar anak usia dini. Hal ini disebabkan oleh aktivitas yang dilakukan diluar kelas memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal alam sekitar serta anak dapat melihat, meraba, dan mencium secara langsung akan benda-benda yang mereka temui yang mengakibatkan terjadinya rangsangan secara alami pada perkembangan motorik kasar anak usia dini dan aktivitas bermain *outdoor* dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini. Dengan aktivitas bermain *outdoor* maka perkembangan motorik kasar anak akan mengalami perkembangan yang baik, hal ini terjadi diakibatkan aktivitas bermain di luar kelas membuat anak menggunakan otot-otot tangan, otot kaki, serta otot-otot lainnya untuk bergerak yang menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini.

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.¹³ Artinya motorik kasar anak usia dini merupakan bagian otot-otot besar anak, seperti berjalan, melompat, dan berlari. Oleh karena itu kegiatan bermain *outdoor* memberikan dampak yang besar bagi perkembangan motorik kasar anak usia dini.

Martinis dikutip Anton Komaini, menjelaskan motorik kasar berkembang sesuai dengan usianya (*age appropriateness*).¹⁴ Artinya perkembangan motorik kasar anak usia dini tidak dapat dipaksakan untuk mengalami perkembangan yang mendahului usianya, orang tua dan dewasa hanya memberilkan aktivitas yang menstimulasi terjadinya perkembangan motorik kasar anak usia dini secara sempurna.

¹² Thobroni dan Mumtaz, *Mendongkrak Kecerdasa*, 46.

¹³ Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020), 27.

¹⁴ Anton Komaini, *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), 45.



Perubahan ukuran, bentuk dan kekuatan otot mendukung perubahan besar pada kemampuan motorik kasar anak, dimana pada saat anak bergerak maka akan tertumpu pada tubuh bagian bawah yang menghasilkan keseimbangan meningkat secara drastis yang membuka jalan untuk perkembangan otot-otot anak usia dini.¹⁵

Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak usia dini salah satunya adalah aktivitas bermain. Martinis dikutip Komaini menjelaskan bermain memiliki peran penting dalam perkembangan motorik anak usia dini, melalui aktivitas bermain terjadinya berbagai gerakan yang dapat anak lakukan, untuk itulah aktivitas bermain memiliki hubungan erat dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini.¹⁶ Jackie Kolesky menjelaskan *several studies support group therapi for improving motor functioning in pre schooler*.¹⁷ Beberapa penelitian mendukung terapi kelompok untuk meningkatkan fungsi motorik pada anak pra sekolah. Artinya bahwa dalam pendidikan pra sekolah membuat sebuah kelompok dapat membantu anak untuk meningkatkan pada perkembangan motorik kasar anak usia dini.

Gerakan motorik kasar untuk anak usia dini diantaranya yakni; merayap, merangkak, berdiri, memanjat, berjalan, berlari, menendang, menangkap, melompat, meluncur, dan lompat tali. Sedangkan aktivitas yang dapat mendukung perkembangan motorik kasar anak usia dini adalah; berjalan dengan berbagai gerakan, mencari jejak, berjalan seperti binatang, berjalan naik turun tangga, berbaris melangkah berjinjit berjalan seperti gerakan kuda lari, berlari seperti pecutan kuda, berjalan ditempat, lompat kangguru, melompat dengan trampoline kecil, melompat seperti katak, berjalan dengan papan titian maju mudunr dan kesamping membawa benda, mengambil dan meletakkan kepingan dari dan ke

¹⁵ Yamin dan Sanan, *Panduan PAUD*, 99.

¹⁶ Komaini, *Kemampuan Motorik*, 46.

¹⁷ Jackie Kolesky, "The Effects of an eight week grouped exercise programme on gross motor proficiency in children with minimal motor dysfunction," (PhD diss, University of Amirica, 2017), 4.



mangkuk, membungkuk atau mengumpulkan makanan, bermain terowongan, bermain kursi ditutup selimut, menginjak alas dengan berbagai bahan kartun atau plastik, melemparkan barang-barang ke mulut harimau, kursi bermusik, bermain dengan aturan, hula hop senam dan lagu, bermain outdoor, dan mengulang, menendang, melempar serta menangkap.¹⁸

Tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia dini yang telah ditetapkan oleh permendikbud nomor 137 tahun 2014 pada anak usia 4-5 tahun yakni; (1) menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, (2) melakukan gerakan menggantung (berayun), (3) melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi, (4) melempat sesuatu secara terarah, (5) menangkap sesuatu secara tepat, (6) melakukan gerakan antisipasi, (7) menendang sesuatu secara terarah, (8) memanfaatkan alat permainan diluar kelas.¹⁹ Poin-poin yang telah ditetapkan merupakan tingkat pencapaian pada perkembangan motorik kasar anak usia dini pada usia 4 sampai 5 tahun pada satuan pendidikan anak usia dini, hal ini tentu menjadi standar yang menjadi dasar para pendidik anak usia dini dalam menilai sejauh mana perkembangan motorik kasar pada peserta didik di satuan pendidikan yang dijalankan, standar ini pula menjadi acuan para peneliti dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini, sehingga dari hasil penelitian tersebut menjadi bahan masukan pihak pendidik.

Ririn, mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa kegiatan bermain outdoor adalah bermain jungkit-jungkit, bola dunia dan ayunan, implementasinya dengan aktivitas senam dan bermain APE yang dapat mengembangkan motorik kasar anak usia dini.²⁰ Pitaloka dan Prayogo,

¹⁸ Yamin dan Sanan, *Panduan PAUD*, 100-101.

¹⁹ Permendikbud no 137 Tahun 2014.

²⁰ Ririn dan Yuli Salis Hijriyani, "Implementasi Kegiatan Bermain *Outdoor* Dalam Mengembangkan Motorik Kasar di TK PKK Banjarjo Puduk Ponogoro," *Wisdom; Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no 1 (juli 2020), 1: doi: 10.27626.282267.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dalam penelitiannya mengungkapkan terdapat pengaruh permainan lempar bola terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini.²¹ Haminah dkk dalam penelitiannya mengungkapkan keterampilan motorik kasar dapat ditingkatkan setelah menggunakan permainan APE *outdoor*.²²

Grand Tour peneliti di Taman Kanak-kanak Kota Bengkalis Provinsi Riau, pengamatan peneliti hanya Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah yang mengembangkan bermain *outdoor* dengan memanfaatkan halaman sekolah sebagai area bermain yang didesain sebagai upaya pengembangan motorik kasar anak usia dini, hal ini tertuang dalam rencana program pembelajaran harian (RPPH) sekolah yang secara terencana dan terstruktur dibuat oleh guru sebagai standar indikator pencapaian motorik kasar anak dengan bermain *outdoor*, secara singkat proses bermain *outdoor* yang diterapkan terstruktur mulai dari berdoa bersama sampai pada mempraktekkan gerakan melompat kelinci dan beberapa gerakan lainnya yang dapat merangsang pada perkembangan motorik kasar anak usia dini, guru juga melakukan penilaian pencapaian perkembangan motorik kasar anak satu persatu setelah proses bermain *outdoor* dilakukan. Berbeda dengan Taman Kanak-kanak di Kota Bengkalis lainnya, bermain *outdoor* hanya sebagai aktivitas bermain biasa yang tidak terencana dan terstruktur sebagai upaya pengembangan motorik kasar anak usia dini, dimana anak-anak dibebaskan bermain di halaman sekolah dengan hanya mengawasi agar anak tidak terjatuh dan melakukan kegiatan berbahaya, selain itu kegiatan bermain *outdoor* yang dilakukan berupa kunjungan pada kantor damkar, polisi dan tempat wisata alam seperti taman dan tempat-tempat lainnya.

²¹ Galuh Dyah Ayu Pitaloka dan Basuki Hadi Prayogo, "Pengaruh Permainan Lempar Bola Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di Ra Az-zahrah Tempurjo Kabupaten Jember," *JECIE (Journal of early Childhood and Inclusive Education)* 2, no.2 (juli 2019): 74, <https://doi.1431yj9421>.

²² Haminah, Andi Musda Mappapoleonro, dan Andi T.B.D Alsudi, "Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Alat Permainan Edukatif *Outdoor*," *Semara* 2, no.2 (Oktober 2019), 1: DOI: 10.12/sm.12315/jh63743.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melihat langsung kegiatan bermain *outdoor* yang dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia dini, untuk itu peneliti menyusun judul penelitian ini yakni implementasi bermain *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau.

B. Rumusan Masalah

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi bermain *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini. Untuk membedah masalah tersebut di susun menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi bermain *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Bengkalis Provinsi Riau?
2. Bagaimana perkembangan motorik kasar anak usia dini dengan implementasi bermain *outdoor* di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Bengkalis Provinsi Riau?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi bermain *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Bengkalis Provinsi Riau?

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Bengkalis Provinsi Riau.



D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Peneliti telah menkonklusikan dari latar belakang tujuan pada penelitian yang dilakukan yakni:

- a. Untuk menganalisis Implementasi bermain *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Bengkalis Provinsi Riau.
- b. Untuk menganalisis perkembangan motorik kasar anak usia dini dengan implementasi bermain *outdoor* di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Bengkalis Provinsi Riau.
- c. Untuk mengevaluasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi bermain *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Bengkalis Provinsi Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam kajian ilmiah sekaligus untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang PAUD.
- b. Untuk membuka wawasan agar lebih kreatif serta inovatif dalam melaksanakan bermain *outdoor* untuk pengembangan motorik kasar anak usia dini dan memberikan kontribusi serta pemahaman mengenai implementasi bermain *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini.
- c. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

A. Bermain outdoor

1. Pengertian *Outdoor*

Outdoor adalah sebuah aktivitas belajar yang dilakukan di luar kelas, dengan aktivitas ini proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik, terutama pada anak usia dini tentu proses belajar yang dilakukan di luar kelas adalah aktivitas yang sangat disenangi oleh anak, hal ini diakibatkan aktivitas belajar diluar kelas memberikan suasana yang berbeda dengan aktivitas didalam kelas, anak lebih leluasa dalam melakukan aktivitas dan dapat melihat berbagai pandangan alam sekitar.

Outdoor merupakan suatu upaya untuk mengarahkan peserta didik melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga pendidikan di luar kelas lebih mengarah terhadap pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan peserta didik, hal ini diungkapkan pula oleh Smith dikutip Sumarni, menjelaskan bahwa studi lapangan mempunyai kekuatan untuk mengaplikasikan ide secara umum yang ada di kelas kedalam duni nyata.²³ Ungkapa tersebut menjelaskan bahwa dalam pada aktivitas belajar di luar kelas ialah bentuk dari pengaplikasian sebuah ide yang ditampilkan langsung didunia nyata kepada peserta didik, sebagaimana aktivitas yang dilakukan diluar kelas memberikan kesempatan kepada anak untuk merasakan dan meliha langsung atas benda-benda yang ada di alam sekitar, sehingga anak mendapatkan sebuah pengalaman langsung yang mereka temui di lapangan, dengan begitu maka anak akan mendapatkan sebuah pengetahuan.

²³ Moh. Zaiful Rosyid dkk, *Outdoor Belajar di Luar Kelas* (Malang: CV. Lestari Nusantara Abadi, 2018), 1.

Outdoor diartikan sebagai pendidikan yang berlangsung diluar kelas yang melibatkan pengalaman yang membutuhkan partisipasi peserta didik untuk mengikuti tantangan petualangan yang menjadi dasar dan aktivitas luar kelas seperti mendaki gunung, camping dan lain-lain.²⁴ Dengan keterlibatan pengalaman tersebut dapat menjadikan aktivitas belajar menjadi aktivitas yang menyenangkan serta memberikan banyak pengetahuan, hal ini juga akan mendorong dan menstimulasi pada aspek-aspek perkembangan anak usia dini.

Komarudin, menjelaskan bahwa *outdoor* adalah sebuah aktivitas luar sekolah dengan muatan aktivitas kegiatan di luar kelas atau diluar sekolah dengan dilakukan di alam bebas, aktivitas itu berupa bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.²⁵ Artinya bahwa aktivitas diluar kelas adalah aktivitas belajar dengan kegiatan bermain di lingkungan sekitar, bermain dalam arti menstimulasi pada aspek perkembangan anak usia dini, dimana dengan aktivitas tersebut berbagai aspek perkembangan anak usia dini dapat terstimulasi dengan baik.

Bartlet dikutip Husaman, menjelaskan *outdoor* adalah suatu pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan atau luar kelas, proses pembelajaran ini dijelaskan Hariyati, dapat membangun makna (*input*), kemudian prosesnya melalui struktur kognitif sehingga akan berkesan lama dalam ingatan atau memori (terjadi rekonstruksi).²⁶ Ungkapan ahli tersebut memberikan penjelasan bahwa aktivitas belajar yang dilakukan diluar kelas dapat memberikan dampak baik pada perkembangan kognitif anak, dimana seluruh pengalaman yang anak

²⁴ Rosyid dkk, *Outdoor*, 2.

²⁵ Husaman, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor, ancangan strategis mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan inovatif & menantang* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), 19.

²⁶ Husaman, *Pembelajaran Luar*, 20.



temui di lapangan akan tersimpan baik dalam ingatan anak atau kognitif anak, hal ini tentu akan berdampak pula pada aspek-aspek perkembangan anak liannya.

Direktorat tenaga kependidikan, mengungkapkan proses pembelajaran di lapangan adalah proses pembelajaran yang didesain agar peserta didik mempelajari langsung materi pelajaran pada objek yang sebenarnya, dengan demikian pembelajaran akan semakin nyata.²⁷ artinya proses belajar mengajar yang dilakukan diluar kelas merupakan sebuah aktivitas yang memberikan pengalaman langsung dan nyata bagi peserta didik, sehingga dengan begitu peserta didik mendapatkan dan merasakan pengalaman langsung dari proses belajar mengajar tersebut.

Pendapat ahli diatas dapat dirumuskan bahwa *outdoor* adalah sebuah aktivitas belajar mengajar yang dilakukan diluar kelas dan dengan berdasarkan materi-materi tertentu, sehingga dapat memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik, dengan *outdoor* akan membarikan dampak positif bagi aspek-aspek perkembangan anak usia dini, dimana aktivitas yang dilakukan diluar kelas akan menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak, hal ini juga mendongkrak minat anak dalam melakukan aktivitas belajar, sehingga proses belajar mengajar yang didesain oleh guru di luar kelas memungkinkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang guru rencanakan. Mencapai tujuan dari pembelajaran merupakan bagian utama dalam proses pembelajaran, sehingga berbagai alternatif yang memungkinkan dapat memberikan sebuah stimulasi yang cepat dan tepat dalam mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut harus benar-benar dipertimbangkan oleh guru, seperti aspek perkembangan kognitif dan motorik kasar anak usia dini.

²⁷ Husaman, *Pembelajaran Luar*, 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Tujuan Bermain outdoor

Tujuan bermain *outdoor* adalah untuk memberikan sebuah pengalaman langsung kepada peserta didik, hal ini akan berdampak pada aspek perkembangan anak, dimana dengan proses belajar yang dilakukan di luar kelas akan memberikan sebuah suasana yang berbeda kepada peserta didik. Priest dikutip Husaman, menjelaskan *outdoor education is, an experimental method of learning by doing which takes place primarily through exposure to the out-of-doors, in outdoor education, the emphasis for the subject of learning is placed on relationship; relationship concerning human and natural resources*, pendidikan luar kelas bertujuan agar peserta didik dapat beradaptasi dengan lingkungan dan alam sekitar dan mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar, dan memiliki apresiasi terhadap lingkungan dan alam sekitar.²⁸ Ungkapan Priest tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran luar kelas atau yang dikelas dengan *outdoor* memiliki tujuan untuk memberikan sebuah stimulasi dan beradaptasi dengan alam sekitar yang memberikan dampak baik pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah guru rencanakan.

Zaifun Rosyid, mengungkapkan sepuluh tujuan dari *outdoor* yakni;²⁹ (a) mengarahkan peserta untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka, selain itu kegiatan belajar mengajar di luar kelas juga bertujuan memberikan ruang kepada mereka untuk mengembangkan inisiatif personal mereka,(b) kegiatan belajar mengajar di luar kelas bertujuan menyediakan latar (*setting*) yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik, dengan kata lain mereka diharapkan tidak gugup ketika menghadapi realitas yang harus dihadapi, (c) meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap

²⁸ Husaman, *Pembelajaran Luar*, 23.

²⁹ Rosyid dkk, *Outdoor*, 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



lingkungan sekitarnya, serta cara mereka bisa membangun hubungan baik dengan alam, (d) membantu mengembangkan segala potensi setiap peserta didik agar menjadi manusia sempurna, yaitu memiliki perkembangan jiwa, raga, dan spirit yang sempurna, (e) memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tataran praktik (kenyataan di lapangan), dalam hal ini mereka akan mendapatkan kesempatan luas untuk merasakan secara langsung hal yang telah dipahami dalam teori (mata pelajaran), (f) menciptakan kesadaran dan pemahaman peserta didik cara menghargai alam dan lingkungan, serta hidup berdampingan di tengah perbedaan suku, ideologi, agama, politik, ras, bahasa, dan lain sebagainya, (g) mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif, (h) memberikan waktu seluas-luasnya bagi peserta didik untuk belajar dari pengalaman langsung melalui implementasi bebas kurikulum sekolah di berbagai area, (i) memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pendidikan, (j) agar peserta didik dapat memahami secara optimal seluruh mata pelajaran, dengan kata lain jika pelajaran hanya disampaikan di dalam kelas, maka pemahaman peserta didik terhadap pelajaran-pelajaran tersebut sangat kurang.

Pendapat diatas dapat dirumuskan bahwa tujuan dari *outdoor* adalah untuk memberikan, meningkatkan, dan membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi setiap peserta didik, dimana dengan aktivitas diluar kelas akan memberikan keleluasaan peserta didik dalam mengeksplorasikan potensi pada dirinya. Sehingga pembelajaran *outdoor* memiliki tujuan sebagai alternatif dalam membangkitkan potensi-potensi yang anak miliki, yang pada prinsipnya akan memberikan suasana pembelajaran yang berbeda ketika didalam kelas, akan tetapi tetap memiliki tujuan yang sama yakni menstimulasi aspek-aspek perkembangan anak usia dini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Manfaat Bermain outdoor

Bermain *outdoor* memberikan solusi kepada guru bagaimana memanfaatkan lingkungan sekitar untuk dapat ikut memberikan pengaruh terhadap perkembangan peserta didik agar mereka mendapatkan pengalaman lebih dari biasanya dalam sistem pembelajaran.³⁰ artinya pembelajaran diluar kelas atau yang dikenal dengan *outdoor* adalah suatu media yang mebantuu guru dalam mengembangakn potensi-potensi pada peserta didik.

Lazimnya pembelajaran diluar kelas (*outdoor*) dan di dalam area kurikulum memiliki manfaat yakni;³¹ (a) koneksi dibuat berdasarkan pengalaman dengan dunia nyata di luar kelas, membantu untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman dalam konteks yang bermakna, (b) lingkungan luar dan lingkungan sekitar bertindak sebagai stimulasi yang kaya untuk berfikir kreatif dan belajar, hal ini memberi peluang untuk diberikannya tantangan, penyelidikan, pemikiran kritis dan refleksi, (c) peserta didik dan remaja menemukan bahwa tidak semua yang ada di luar cocok dengan model atau buku teks, hal ini tidak berarti bahwa apa yang mereka temukan adalah salah, sebagai gantinya pembelajaran di luar kelas mengembangkan kesadaran akan kompleksitas dunia nyata dan dapat membantu mengembangkan kemampuan berfikir kritis, (d) peserta didik dan remaja dapat memahami relevansi pelajaran yang diajarkan di sekolah untuk kehidupan sehari-hari, (e) peserta didik dan remaja terkadang berperilaku berbeda diluar kelas, anak yang tenang mungkin berbicara lebih banyak, orang lain menjadi lebih tenang dan lebih fokus ketika berada di luar, terutama di ruang alami, (f) pengalaman multi indra di luar kelas membantu peserta didik dan remaja untuk mempertahankan pengetahuan lebih efektif, peserta didik berkesempatan untuk belajar bersama dalam ruang lingkup yang

³⁰ Rosyid dkk, *Outdoor*, 5.

³¹ Rosyid dkk, *Outdoor*, 6.



lebih besar, (g) belajar dilingkungan yang kurang terstruktur dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari kelas, (h) berada di luar ruangan bisa menjadi pengalaman belajar yang lebih santai bagi banyak pelajar.

Manfaat bermain *outdoor* pada diri peserta didik antara lain;³² (a) pembelajaran dan pengembangan kognitif, mendukung perkembangan kognitif kekayaan dan kebaruan berada di luar rumah merangsang perkembangan otak, (b) kesehatan mental, pengaturan mandiri dan perilaku yang lebih baik, (c) aktivitas fisik, nutrisi dan pengembangan motorik, kemajuan kebugaran fisik dan pengembangan motorik, Fjortoft, mengemukakan peserta didik yang bermain di luar biasanya lebih bugar dari pada mereka yang menghabiskan sebagian besar waktu mereka di dalam kelas, peserta didik yang bermain di luar kelas di area alami juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan secara statistik dalam kebugaran motorik terkait koordinasi, keseimbangan, dan ketangkasan yang lebih baik, dan aktivitas fisik peserta didik juga dimotivasi oleh beragam lingkungan di luar kelas, meningkatkan nutrisi, peserta didik yang memakan dan menanam buah dan sayuran menunjukkan tingkat pengetahuan yang tinggi tentang nutrisi, mereka memiliki kebiasaan untuk selalu mengonsumsi makanan sehat seperti sayur dan buah baik di sekolah ataupun di rumah, meningkatkan penglihatan, lebih banyak waktu yang dihabiskan diluar ruangan dapat menurunkan penyakit *miopia* (rabun jauh) pada peserta didik dan remaja.

Suyadi mengungkapkan beberapa manfaat pembelajaran luar kelas yakni;³³ (a) pikiran lebih jernih (b) pembelajaran akan terasa menyenangkan (c) pembelajaran lebih variatif (d) belajar lebih kreatif (e) belajar lebih riil (f) anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas

³² Rosyid dkk, *Outdoor*, 7.

³³ Husaman, *Pembelajaran Luar*, 25.



(g) tertanam *image* bahwa dunia sebagai kelas (h) wahana belajar akan lebih luas (i) kerja otak lebih rileks.

Sudjana dan Rivai, menjelaskan banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan mempelajari lingkungan dalam proses belajar yakni;³⁴ (a) kegiatan lebih menarik dan tidak membosankan peserta didik duduk berjam-jam, sehingga motivasi belajar peserta didik lebih tinggi, (b) hakikat belajar akan lebih bermakna sebab peserta didik dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami, (c) bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya akurat, (d) kegiatan belajar peserta didik lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta dan lain-lain, (e) sumber belajar lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan dan lain-lain, (f) peserta didik dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.

Purwanti menjelaskan manfaat bermain *outdoor* yakni;³⁵ (a) dapat merangsang keinginan peserta didik untuk mengikuti materi pelajaran guna meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik, (b) dapat dipergunakan sebagai media alternatif bagi guru dalam mengembangkan metode mengajar.

Pendapat diatas dapat dirumuskan bahwa bermain *outdoor* memiliki banyak manfaat bagi perkembangan potensi peserta didik serta dapat membantu guru dalam melakukan dan mengembangkan metode belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga dapat memberikan keuntungan antara guru dan peserta didik.

³⁴ Husaman, *Pembelajaran Luar*, 25-26.

³⁵ Husaman, *Pembelajaran Luar*, 27.



4. Macam-macam Bermain *outdoor*

Bermain *outdoor* anak usia dini yang dapat menstimulasi pada perkembangan motorik kasar anak adalah permainan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk menggerakkan otot-otot besar anak, seperti lengan, kaki dan gerakan-gerakan lainnya. Adapun macam-macam bermain *outdoor* bagi anak usia dini yakni: (a) sepak bola, Permainan ini seperti permainan sepak bola biasa, akan tetapi untuk anak-anak tidak terlalu ketat dan keras. Tujuan dari permainan ini supaya otot-otot badan anak dapat terlatih, sehingga anak memiliki sistem perototan yang terbentuk secara baik dan sehat, (b) lempat tangkap bola, Seperti permainan sepak bola, permainan ini juga bertujuan melatih motorik kasar anak. Karena ketika bermain permainan ini, anak akan melompat dan menangkap bola. Alat bantu yang bisa digunakan juga sangat sederhana yaitu sebuah bola dan ruangan yang cukup atau di luar ruangan, (c) tom dan jerry, Permainan ini juga sangat mengasikan dan seru bagi anak-anak, dalam permainannya, ada yang menjadi si Tom dan ada yang menjadi si Jerry, Tom harus bisa menangkap Jerry yang dihalangi oleh pagar-pagar yang terbuat dari gandengan tangan anak-anak yang lain, Jika si Jerry berhasil ditangkap, maka Jerry akan menjadi Tom dan teman yang lain jadi si Jerry, Saat bermain, buatlah pagar yang tidak terlalu besar supaya permainan lebih seru, (d) menyusun dan membangun menara, Alat yang bisa digunakan yaitu sebuah balok-balok kecil. Kemudian setiap anak diharuskan membangun menara tersebut, Permainan bisa melatih anak dalam kesabaran dan ketelitian. Cara bermainnya, berilah masing-masing anak 5 sampai 10 balok, kemudian setiap anak harus membuat balok-balok tersebut tersusun rapi, (e) menjala ikan-ikan, Cara bermainnya yaitu 2-3 anak disuruh untuk bergandengan tangan berperan sebagai jala ikan . sementara sisanya berperan sebagai ikan yang bebas berlarian di lapangan (di luar ruangan). Jika ada tanda (hitungan atau peluit dan bisa juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tepukan tangan) dari guru, maka anak-anak yang berperan sebagai jala harus berusaha menangkap ikan (anak yang berlarian dalam ruangan), dengan cara mengurungnya di dalam lingkaran tangan. Dan anak yang berperan sebagai ikan, berusaha berlari menghindarkan sampai tertangkap jala, Sehingga semakin lama jala tersebut akan lebar, dan ikan yang ditangkap semakin sedikit, permainan ini juga bisa dirubah dengan cara beberapa kelompok anak 2-3 pasang sebagai jala, Kemudian kelompok jala ini saling bersaing untuk menangkap ikan sebanyak-banyaknya, (f) hitam hijau, Untuk bermain permainan ini, siapkan lapangan segiempat, Garis batas bisa dibuat dengan menggunakan kapur ataupun tali, Kemudian bagi lapangan menjadi dua, Pada masing-masing bagian, siapkan garis bebas dekat sisi terluar dari lapangan, cara bermainnya; bagi anak menjadi dua regu, Misalkan regu hitam dan regu hijau. Kemudian bariskan kedua regu tersebut di tengah lapangan, Masing-masing anak saling berhadapan satu sama lain, tugas dari setiap regu yaitu memperhatikan/mendengarkan nama baris yang disebutkan guru, Jika guru menyebut Hitam, berarti regu hitam harus segera berlari meninggalkan tempatnya untuk menuju garis bebas, sedangkan baris regu hijau berusaha menangkap pasangan dari baris hitam sebelum melewati garis bebas, Kemudian begitu pula sebaliknya untuk regu baris hijau, Pemenangnya yaitu regu yang anggotanya berjumlah paling sedikit yang tertangkap, (g) game lompat tali, Dengan menggunakan tali atau karet yang disambung, 2 orang anak dipilih sebagai pemegang dan pemutar tali, Sedangkan anak lainnya melompat, Saat melompat, anak yang terkena tali atau tidak pas saat ayunan tali siputar maka dia yang bertugas untuk memegang tali. Begitu seterusnya, (h) permainan lompat kodok, pada permainan anak kali ini perlu dibuat garis awal dan akhir, Tiap anak akan bersaing untuk sampai ke garis akhir dengan cara berlompat seperti kodok, Anak yang berhasil sampai lebih dulu di garis akhir dialah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pemenangnya, (h) si elang dan si ular, Pada permainan anak tk paud ini, ada seorang anak yang menjadi si elang dan sisa anak lainnya menjadi si ular, Anak-anak yang menjadi si ular ini berbaris kebelakang dan memegang anak yang berada didepannya, anak yang berada paling depan adalah kepalanya dan paling belakang adalah ekornya, Cara bermainnya adalah anak yang menjadi si elang ini harus bisa mengambil/menangkap anak si ular yang berada pada posisi paling belakang/ekor, Anak yang menjadi kepala ular harus bisa menjaga atau menghalangi si elang, Jika ada anak yang berhasil tertangkap, maka dia keluar dari barisan si ular, permainan ini berlanjut sampai si ular tinggal seorang anak, dan nanti berganti si kepala ular sendiri yang akan menjadi si elang, (i) bermain tap jongkok, Permainan ini adalah permainan anak yang sudah cukup lama, permainan tap jongkok adalah permainan yang dilakukan dengan berjongkok untuk menghindari pengejar, permainan ini dimainkan oleh banyak anak dan tidak memerlukan alat bantu, caranya bermainnya adalah ada seorang anak yang bertugas untuk menangkap teman-temannya, nah, jika si anak ini berhasil menyentuh/memegang temannya sebelum jongkok atau berkata "TAP", maka temannya itulah yang akan menggantikan dia untuk menjadi penangkap.³⁶ Macam-macam permainan yang telah diuraikan diatas merupakan bermain outdoor yang dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini, dimana dalam proses bermain bola akan memungkinkan anak menggerakkan otot kakinya, sehingga otot besar anak terstimulasi dengan baik oleh gerakan-gerakan yang dilakukan, namun pada permainan ini harus diawasi oleh guru agar tujuan untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak tidak berubah menjadi mala petaka bagi anak.

³⁶ Meliana, "Sebutik Edutoys," 20 Jenis Permainan Anak Paud/TK dalam dan luar Ruangan, diakses pada 1 juli 2022, <https://www.sebutik.com/2013/01/macam-dan-jenis-permainan-anak-paud-tk.html#follow>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

1. Konsep Motorik Kasar

Motorik kasar anak usia dini adalah gerakan-gerakan yang terkoordinasi dengan baik yang dilakukan oleh anak dengan menggunakan otot-otot tangan dan kaki, sehingga dalam aktivitas anak pada jenjang usia dini sangat dipengaruhi oleh perkembangan motorik kasar anak. Anak yang sedang berada pada usia emas perkembangan motorik kasar yang terutama pada motorik kasar ditandai dengan anak menyenangi kegiatan fisik, mulai mengembangkan keterampilan baru dan memperbaiki keterampilan yang dimiliki sebelumnya.³⁷ Gerakan-gerakan tersebut merupakan gerak dasar yang dilakukan oleh anak.

Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas hidup, perkembangan penguasaan gerak terjadi sejalan dengan pertumbuhan fisik pada masa awal pembentukan dan pola gerak dasar yang meliputi berjalan, berlari dan meloncat.³⁸ Dari ketiga gerak dasar tersebut dapat dipahami bahwa gerak dasar pada motorik kasar anak usia dini yakni anak dapat berjalan dengan terkoordinasi dengan baik, sehingga dapat melakukan aktivitas yang anak inginkan, selanjutnya anak dapat berlari, pada gerakan dasar yang kedua ini merupakan sebuah gerakan yang mengharuskan anak menggunakan otot-otot besar pada kaki serta membutuhkan keseimbangan yang baik, kemudian anak dapat meloncat, pada gerak dasar yang ketiga ini adalah gerakan yang dapat anak lakukan pada masa-masa awal dalam perkembangan motorik kasar anak, dengan kemampuan anak dalam meloncat terjadi sebuah koordinasi yang baik serta kekuatan yang baik pada motorik kasar anak.

³⁷ Sumiyati, "Metode Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 3 no.1 (februari 2017) 84. <https://doi.org.12312.434323/>.

³⁸ Nurul Afifyanti dkk, "Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Jurnal Al-Athfal* 2, no.2 (desember 2019) 40. <https://doi10.12/orgi32342j322/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penguasaan gerak motorik kasar bagi anak terlebih anak usia dini sangat mutlak untuk dilakukan karena akan menjadi pondasi dalam pencapaian prestasi dimasa mendatang.³⁹ Oleh karena itu maka seorang pendidik harus memberikan sebuah pembinaan dan bimbingan bagi peserta didik untuk dapat melatih motorik kasar anak yang semua itu merupakan bentuk pembentukan dan pemberian pondasi kepada anak dalam melakukan aktivitas pada jenjang usia selanjutnya.

Kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu Locomotor, Non locomotor, dan manipulatif.⁴⁰ Gerak lokomotor merupakan gerakan dengan memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain.⁴¹ Gerakan ini merupakan gerak dasar yang memungkinkan anak berpindah dari satu tempat ketempat lain, seperti berjalan, berlari dan meloncat. Sedangkan gerakan non locomotor adalah gerakan yang dilakukan oleh anak dengan tanpa berpindah dari satu tempat ketempat lain, seperti anak menggoyangkan pinggul, menarik dan memeluk. Kemudian gerakan manipulatif, Gerak manipulatif merupakan gerakan yang melibatkan koordinasi mata tangan, dan mata kaki, dikarenakan gerakan manipulatif menuntut keterampilan dalam menggunakan objek-objek lain di luar tubuh anak itu sendiri, gerak manipulatif dapat dilakukan dengan menggunakan bola sebagai objeknya, pemukul, atau lainnya, Gerak manipulatif sebagai keterampilan gerak dasar anak perlu untuk dikembangkan sehingga anak semakin terampil dalam melakukan tugas gerak. Anak dapat berkembang dengan baik dan memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam penguasaan keterampilan gerak.⁴²

³⁹ Humaedi dkk, "Deteksi Dini Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun," *Jurnal Obsesi* 6, no.1 (2022) 559. <https://doi.obs.736937.3736348>.

⁴⁰ Afifyanti dkk, "Motorik Kasar," 40.

⁴¹ Danang Aji Setyawan, Husnul Hadi dan Ibnu Fatkhur Royana, "Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Surakarta," *Jurnal Penakora* 5, no.1 (April 2018) 25. Doi. 10.12.1625.1818.

⁴² Setyawan, Hadi dan Royana, "Kemampuan Motorik Kasar," 25.



2. Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik atau biasa dikenal motor *development* merupakan perubahan secara progresif dengan adanya kemampuan serta kontrol untuk pergerakan melalui berbagai interaksi di antara faktor pengalaman atau latihan dan kematangan. Hal ini dapat diketahui dengan melihat gerakan/perubahan yang anak lakukan.⁴³

Perkembangan motorik merupakan berkembangnya pengendalian gerakan jasmani dari gerakan urat syaraf, pusat syaraf, beserta otot yang terkoordinasi.⁴⁴ Artinya perkembangan motorik adalah sesuatu yang berkaitan dengan gerakan otot-otot pada diri anak yang harus diberikan stimulasi yang baik agar perkembangan pada motorik anak dapat terjadi dengan baik, perkembangan yang baik pada motorik anak akan berdampak baik pula pada aktivitas anak dalam menjalankan kehidupan ini.

Elizabeth, menjelaskan perkembangan motorik mengarah pada perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, dan otot yang terkoordinasi, sebagian tugas perkembangan anak yang paling penting dalam masa Taman Kanak-kanak dan dalam tahun-tahun permulaan sekolah, terdiri atas perkembangan motorik yang didasarkan atas penggunaan kumpulan otot yang berbeda secara terkoordinasi.⁴⁵

Emdang Rini Sukanti, menjelaskan perkembangan motorik adalah suatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pensarafkan yang menjadi seseorang mampu menggerakkan dan proses persarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan tubuhnya. Wiyani, menjelaskan perkembangan motorik adalah perubahan bentuk tubuh

⁴³ Denok Dwi Anggraini, *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini* (Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022), 9.

⁴⁴ Anggraini, *Perkembangan Fisik Motorik*, 9.

⁴⁵ Anton Komaini, *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini* (Depok: Rajawali, 2018), 38.



pada anak usia dini yang berpengaruh terhadap kemampuan gerak tubuh dan gerakan yang harus dilakukan oleh seluruh tubuh.⁴⁶

Pendapat ahli diatas yang menjelaskan tentang definisi perkembangan motorik dapat dirumuskan bahwa perkembangan motorik merupakan suatu kemasakan yang merupakan gerakan langsung pada otot-otot anak, pengendalian pada gerakan jasmani yang terjadi melalui pusat saraf, dan perubahan dari bentuk tubuh anak yang berhubungan dengan gerak tubuh anak, yang mana motorik itu terdapat perkembangan yang dikenal dengan motorik kasar pada anak usia dini yang memerlukan stimulasi dari seorang guru untuk memberikan sebuah bimbingan agar terjadi perkembangan pada motorik kasar anak.

Motorik kasar memacu kemampuan anak saat beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besarnya, seperti nonlokomotor, lokomotor dan manipulatif. Nonlokomotor ialah aktivitas gerak tanpa harus memindahkan tubuh ke tempat lain.⁴⁷ Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.⁴⁸ Artinya motorik kasar anak usia dini merupakan bagian otot-otot besar anak, seperti berjalan, melompat, dan berlari.

Martinis dikutip Anton Komaini, menjelaskan motorik kasar berkembang sesuai dengan usianya (*age appropriateness*).⁴⁹ Artinya perkembangan motorik kasar anak usia dini tidak dapat dipaksakan untuk mengalami perkembangan yang mendahului usianya, orang tua dan dewasa hanya memberilkan aktivitas yang menstimulasi terjadinya perkembangan motorik kasar anak usia dini secara sempurna. Perubahan ukuran, bentuk dan kekuatan otot mendukung

⁴⁶ Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jawa Timur: Caremedia, 2020), 6.

⁴⁷ Endang Rini Sukamti, *Perkembangan Motorik* (Yogyakarta: UNY Press, 2018), 67.

⁴⁸ Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik* 27.

⁴⁹ Komaini, *Kemampuan Motorik* 45.



perubahan besar pada kemampuan motorik kasar anak, dimana pada saat anak bergerak maka akan tertumpu pada tubuh bagian bawah yang menghasilkan keseimbangan meningkat secara drastis yang membuka jalan untuk perkembangan otot-otot anak usia dini.⁵⁰

Perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun berikut; mengendarai sepeda roda tiga melalui tikungan yang lebar, melompat sejauh 1 meter atau lebih dari posisi berdiri semula, membawa sesuatu di atas baki tanpa menjatuhkannya, menangkap bola besar dengan tangan lurus di depan badan, menggunakan bahu dan siku pada saat melempar bola hingga 3 meter, berjalan menyusuri papan dengan menempatkan satu kaki di depan kaki lain, berdiri dengan satu kaki selama 5 detik, Melompat dengan satu kaki, berdiri dengan kedua tumit dirapatkan, tangan di samping, tanpa kehilangan keseimbangan.⁵¹

Perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yakni; berjalan mundur pada garis yang ditentukan berjinjit dengan tangan di pinggul, melompat-lompat dengan kaki bergantian berlari dan langsung menendang bola mengayunkan satu kaki ke depan atau ke belakang tanpa kehilangan keseimbangan melambungkan bola tenis dengan satu tangan dan menangkapnya dengan dua tangan menyentuh jari kaki tanpa menekukkan lutut.⁵²

Uraian diatas dapat dirumuskan bahwa perkembangan motorik kasar anak usia dini adalah segala aktivitas yang menggunakan otot-otot besar, seperti anak melakukan aktivitas yang menirukan gerakan hewan serta mengikuti gerakan-gerakan angin, anak dapat melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi, anak dapat menangkap bola secara tepat, anak dapat melakukan aktivitas pada permainan luar kelas, sehingga dari aktivitas itu merupakan bagian dari indikator perkembangan motorik kasar anak usia dini.

⁵⁰ Yamin dan Sanan, *Panduan PAUD*, 99.

⁵¹ Sukamti, *Perkembangan Motorik*, 83.

⁵² Sukamti, *Perkembangan Motorik*, 84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Fungsi Motorik Kasar

Fungsi motorik kasar adalah untuk membantu anak dalam melakukan aktivitas-aktivitas kehidupan sehari-hari, dengan terstimulasinya pada motorik kasar anak yang baik dan benar akan menjadikan otot-otot besar anak dapat terlatih dan terbentuk otot yang sehat bagi anak, dengan otot yang sehat maka akan mempermudah anak dalam melakukan aktivitas dan melatih ketarampilan, seperti anak dapat berjalan, berlari secara terkoordinasi, melompat, dan meloncat, sebagaimana yang diungkapkan oleh M, Salavati dkk menjelaskan dalam kesimpulannya fungsi motorik kasar anak yakni *gross motor function, including lying, rolling, sitting, crawling, standing, walking and running*.⁵³ Yakni fungsi motorik kasar anak-anak adalah anak dapat berbaring, bergulig, duduk, merangkak, berlutut, berdiri, berjalan dan berlari. Selanjutnya Claudia Emck menjelaskan fungsi motorik kasar yakni *running, jumping, catching and throwing balls*.⁵⁴ Yakni fungsi dari motorik kasar adalah membantu untuk berlari, melompat, menangkap dan melampar bola.

Pendapat diatas dapat dirumuskan bahwa fungsi dari motori kasar anak usia dini yakni untuk membantu anak dalam berbaring, berguling, duduk, merangkak, berlutut, berdiri, berjalan, berlari, melompat, menangkap dan melempar bola. oleh karena itu sebagai pendidik harus memberikan stimulasi yang baik dan benar agar fungsi-fungsi dari motorik kasar anak usia dini dapat terlatih dengan baik. Hal ini perlu untuk dipaham bahwa pada tiap tingkatan usia anak sejak usia 3 bulan memiliki kemampuan yang berbeda, seperti usia 3 bulan baru mulai dapat berguling dan usia beranjak 1 tahun anak dapat berjalan.

⁵³ Abul Salavati, *Assessing Gross Motor Function, Functional Skills, and Caregiver Assistance in Children With Cerebral Palsy (CP) and Cerebral Visual Impairment (CVI)* (Ahvaz, Iran: Ridderprint BW, 2016), 66.

⁵⁴ Claudia Emck, *Gross Motor Performance in Children With Psychiatric Conditions* (Amsterdam: Ponsen & Looijen, 2011), 11.



4. Tingkat Pencapaian Motorik Kasar AUD

peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia telah mengeluarkan standar tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia dini yang merupakan sebuah acuan serta panduan para orang tua serta pendidik anak usia dini dalam melakukan pembinaan dan bimbingan. Selain itu standar yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan ini menjadi pijakan dalam mengevaluasi sejauh mana ketercapaian perkembangan motorik kasar anak, sehingga dapat mengambil langkah selanjutnya dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini, adapun tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia dini sebagai berikut:

Pencapaian perkembangan motorik kasar anak pada usia 3 bulan yakni (a) berusaha mengangkat kepala saat ditelungkupkan (b) menoleh ke kanan dan ke kiri (c) berguling (miring) ke kanan dan ke kiri, Usia 3-6 bulan yakni (a) tengkurap dengan dada diangkat dan kedua tangan menopang (b) duduk dengan bantuan, Usia anak 9-12 bulan yakni (a) berjalan dengan berpegangan (b) bertepuk tangan.⁵⁵ Pada tahapan ini merupakan tahapan perkembangan motorik kasar anak pada usia 3-12 bulan yang dibagi kedalam tiga tahapan dengan masing-masing tahapan memiliki indikator yang berbeda.

Pencapaian perkembangan motorik kasar anak pada usia 12-18 bulan yakni (a) berjalan beberapa langkah tanpa bantuan (b) naik turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan merangkak (c) dapat bangkit dari posisi duduk (d) melakukan gerak menendang bola (e) berguling ke segala arah (f) berjalan beberapa langkah tanpa bantuan, berikutnya pada usia anak 18-24 bulan yakni (a) berjalan sendiri tanpa jatuh (b) Melompat di tempat (c) Naik turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan bantuan (d) Berjalan mundur beberapa langkah (e) Menarik dan mendorong benda yang ringan

⁵⁵ Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014.



(kursi kecil) (f) Melempar bola ke depan tanpa kehilangan keseimbangan (g) Menendang bola ke arah depan (h) Berdiri dengan satu kaki selama satu atau dua detik (i) Berjongkok.⁵⁶ Pada tahapan ini merupakan tahapan pencapaian perkembangan motorik kasar anak pada usia 1-2 tahun yang dibagi kedalam dua tahapan dengan masing-masing tahapan memiliki indikator pencapaian yang berbeda, sehingga dapat menjadi sebuah dasar pemikiran dan tolak ukur dalam melihat sejauh mana perkembangan motorik kasar anak terstimulasi dengan baik.

Pencapaian perkembangan motorik kasar anak pada usia 2-3 tahun yakni (a) Berjalan sambil berjinjit (b) Melompat ke depan dan ke belakang dengan dua kaki (c) Melempar dan menangkap bola (d) Menari mengikuti irama (e) Naik-turun tangga atau tempat yang lebih tinggi/rendah dengan berpegangan, selanjutnya pada usia anak 3-4 tahun (a) Berlari sambil membawa sesuatu yang ringan (bola) (b) Naik-turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan kaki bergantian (c) Meniti di atas papan yang cukup lebar (d) Melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak) (e) Meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat) (f) Berdiri dengan satu kaki.⁵⁷ Tahapan ini merupakan tingkat pencapaian motorik kasar anak pada usia 2-4 tahun yang dari masing-masing tahapan memiliki tingkat pencapaian yang berbeda, selain itu pada tahapan ini anak sudah mulai memasuki dunia pendidikan pra sekolah pada kelompok belajar.

Pencapaian perkembangan motorik kasar anak pada usia 4-5 tahun yakni (a) Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb (b) Melakukan gerakan menggantung (bergelayut) (c) Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi (d) Melempar sesuatu secara terarah (e)

⁵⁶ Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014.

⁵⁷ Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014.



Menangkap sesuatu secara tepat (f) Melakukan gerakan antisipasi (g) Menendang sesuatu secara terarah (h) Memanfaatkan alat permainan di luar kelas, selanjutnya pada usia anak 5-6 tahun yakni (a) Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan (b) Melakukan koordinasi gerakan mata kaki, tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam (c) Melakukan permainan fisik dengan aturan (d) Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri (e) Melakukan kegiatan kebersihan diri.⁵⁸ Pada tahapan ini merupakan tahapan pencapaian perkembangan motorik kasar anak pada usia 4-6 tahun yang dibagi kedalam dua tahapan dengan masing-masing tahapan memiliki indikator masing-masing yang menjadi standar pencapaian pada perkembangan motori kasar anak usia dini.

Akshara Foundation dalam *hand book for pre-school educator* menjelaskan ketercapaian motorik kasar anak usia dini pada usia 2-4 tahun yakni; (a) *balance* (b) *coordination* (c) *aiming* (d) *walking and climbing*.⁵⁹ Artinya anak usia 2-4 tahun pada perkembangan motorik kasar anak sudah dapat melakukan keseimbangan, koordinasi, bertujuan, berjalan dan memanjat, pada usia anak 4-6 tahun yakni; (a) *balance* (b) *coordination* (c) *aim* (d) *catching skills* (e) *running* (f) *hopping* (g) *jumping*.⁶⁰ Artinya anak usia 4-6 tahun pada perkembangan motorik kasar telah dapat melakukan keseimbangan, koordinasi, tujuan, keterampilan menangkap, lari, melompat, dan meloncat.

Uraian diatas merupakan dasar dalam menilai ketercapaian perkembangan motorik kasar anak usia dini yang diungkapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia untuk menjadi bahan para pendidik anak usia dini, pada tingkatan

⁵⁸ Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014.

⁵⁹ Anderson, *Pre-School Program, Hand Book For Pre-School Educators, (America: Aksara Foundation, 2014)*, 6.

⁶⁰ Anderson, *Pre-School Program, Hand Book For*, 7.



pencapaian ini dimulan sejak anak berusia 3 bulan, dimana pada saat anak berusia 3 bulan belum terlibat pendidik didalamnya, melainkan orang tua yang senantiasa bersama anak, oleh karena itu para orang tua perlu mengetahui berbagai aktivitas motorik kasar anak pada usia ini agar dapat melihat sejauh mana perkembangan motorik kasar anak terjadi dengan baik, selanjutnya pada usia anak masuk pada 3 tahun maka anak sudah selayaknya diberikan bimbingan dan pembinaan oleh para pendidik yang memiliki pengetahuan dalam memberikan stimulasi pada aspek-aspek perkembangan anak usia dini terutama pada perkembangan motorik kasar anak, para pendidik memahami bagaimana memberikan stimulasi pada motorik kasar anak sehingga dapat berkembang dengan baik yang akan bermanfaat bagi anak pada saat memasuki usia selanjutnya.

5. Kegiatan inovatif melatih motorik kasar

Kegiatan inovatif yang dapat melatih keterampilan motorik kasar anak usia dini merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak usia dini menggerak-gerakan otot-otot besar anak, sehingga dengan gerakan-gerakan tersebut memberikan stimulasi alami pada perkembangan motorik kasar anak usia dini. Dalam buku *hand book pre-school educators* yang diterbitkan oleh *Aksara Foundation* mengungkapkan beberapa kegiatan inovatif yang dapat melatih motorik kasar anak usia dini, Pertama *Playing Ball, Learning Objectives development of eye hand co-ordination; development of gross motor skills, Prerequisites ability to throw a ball, attention, Group Size minimum of 2 children to a maximum of the entire group, What You Need a soft ball, a play area*,⁶¹ Artinya kegiatan yang dapat melatih motorik kasar anak usia dini adalah bermain bola, dimana permainan ini bertujuan untuk pengembangan koordinasi mata tangan perkembangan motorik kasar, prasyarat dari permainan ini adalah kemampuan melempar bola, dan perhatian, adapun ukuran grup

⁶¹ Anderson, *Pre-School Program, Hand Book For*, 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam permainan ini yakni minimal 2 orang anak dan maksimal seluruh grup, adapun yang dibutuhkan dalam permainan ini yakni bola yang lembut dan area bermain. Selanjutnya aktivitas dasar dalam permainan ini yakni *get the children to stand in a circle. Assign each of them a number/alphabet, any other kind of neme based on the theme (like names of animals, names of places etc) or use their own names. Give the ball to one child, and ask him to call out the assigned name of any other child in the circle, and throw the ball to him. The child who catches the ball does the seme, and the game goes on. Slowly, increase the speed of the game. You may even add another ball to the game, to make it more fun. After the children heve become comfortable with throwing and catching, you can introduce a punishment each time a child drops the ball or calls out the wrong name while throwing (like doing a frog jump, hop around the cirle once atc) and slowly increase the size of the circle.*⁶² Artinya membuat anak-anak berdiri dalam lingkaran. Beri mereka masing-masing nomor/abjad, jenis name lain berdasarkan tema (seperti nama binatang, nama tempat, dll) atau gunakan nama mereka sendiri. Berikan bola kepada satu anak, dan minta dia untuk memanggil nama anak lain yang ditugaskan dalam lingkaran, dan lemparkan bola kepadanya. Anak yang menangkap bola melakukan seme, dan permainan berlanjut. Perlahan, tingkatkan kecepatan permainan. Anda bahkan dapat menambahkan bola lain ke permainan, untuk membuatnya lebih menyenangkan. Setelah anak merasa nyaman dengan melempar dan menangkap, Anda dapat memberikan hukuman setiap kali anak menjatuhkan bola atau menyebut nama yang salah saat melempar (seperti melakukan lompat katak, melompat mengelilingi lingkaran sekali atc) dan perlahan-lahan menambah ukurannya. dari lingkaran.

⁶² Anderson, *Pre-School Program, Hand Book For*, 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kedua *Walk in a Straight Line, Learning Objectives (a) walking on a straight line of 15 feet, using alternate feet, (b) concentration. Prerequisites (a) walking (b) running. Group Size (a) minimum 3 children. What You Need (a) chalk.*⁶³ Artinya permainan inovatif yang dapat melatih motorik kasar anak usia dini yakni berjalan di garis lurus, tujuan dari pembelajaran ini yakni berjalan garis lurus sejauh 15 kaki dan dapat menggunakan konsentrasi, kaki alternative, prasarat yakni berjalan dan berlari, sedangkan ukuran grup minimal 3 orang anak dengan yang dibutuhkan yakni kapur. Adapun aktivitas dasar permainan yakni *draw a 3 inch thick and 15 feet long line on the floor and have the children walk on the line from beginning to end, any child who steps off the line has to restart. Encourage all children.*⁶⁴ Artinya gambarkan garis setebal 3 inci dan panjang 15 kaki di lantai dan mintalah anak-anak berjalan di garis dari awal hingga akhir, setiap anak yang keluar dari garis harus memulai kembali dorong semua anak.

Ketiga *Alphabet Hopscotch, Learning Objectives jumping, Prerequisites recognition of alphabets, Group Size large, What You Need draw the below with chalk/rangoli powder. Write any 10 letters instead pf 1-10.*⁶⁵ Artinya permainan yang dapat melatih motorik kasar anak usia dini yakni *Alphabet Hopscotch* dengan tujuan melompat, prasyarat pengenalan abjad dengan ukuran grup besar dan yang dibutuhkan adalah gambar dengan kapur/bubuk rangoli. Tulis 10 huruf apa saja bukan 1-10. Adapun aktivitas dasar dari permainan yakni *ask the children to toss a stone and hop on one foot till the box it lands on. The child must say all the letters that he lands on. Then the child turns back and hops back to start. This time to the child says all the letters he jumps on.*⁶⁶ Artinya minta anak untuk melempar batu dan

⁶³ Anderson, *Pre-School Program, Hand Book For*, 46

⁶⁴ Anderson, *Pre-School Program, Hand Book For*, 46.

⁶⁵ Anderson, *Pre-School Program, Hand Book For*, 48.

⁶⁶ Anderson, *Pre-School Program, Hand Book For*, 48.



melompat dengan satu kaki sampai kotak itu mendarat, anak itu harus mengatakan semua huruf yang dia gunakan. Kemudian anak itu berbalik dan melompat kembali untuk memulai, kali ini anak itu mengatakan semua huruf yang dia lompat.

*Sight Word Twister, this game is definitely one that will require your child and his friends to be active! It can be played outdoors by drawing a chalk playing board, but if you're concerned that rain might get to the chalk before your child does, you want to be able to play another day, or you only have grassy areas to play on, it's a good idea to make a backup board on an old bed sheet, too. As your child starts reading more, the sight words he'll need to learn will change. Skills being practiced, (a) sight word recognition (b) fine and gross motor skills (c) left/right differentiation. What You Need, (a) sidewalk chalk (b) 4 colored markers (c) large flat area of sidewalk or an old light-colored flat sheet (d) index cards (e) large resealable zip-top bag*⁶⁷

Game ini jelas merupakan salah satu game yang mengharuskan anak dan teman-temannya untuk aktif dapat dimainkan di luar ruangan dengan menggambar papan bermain kapur, jika khawatir bahwa kapur akan terkena hujan sebelum anak melakukannya, dapat bermain di lain hari atau memilih area berumput untuk bermain. Yang dibutuhkan dari permainan ini yakni kapur trotoar, 4 spidol berwarna, area datar besar di trotoar atau lembaran datar tua berwarna terang, kartu indeks, tas zip-top besar yang dapat ditutup kembali.

Uraian diatas merupakan kegiatan inovatif yang dapat melatih pada perkembangan motorik kasar anak usia dini, seperti bermain bola, pada saat anak bermain bola maka otot-otot besar anak bekerja dan terlatih, sehingga ketikan aktivitas seperti ini dilakukan secara terus menerus akan menjadikan otot-otot yang sehat bagi anak.

⁶⁷ Amanda Morin, *the everything kids learning activities book, 145 entertaining activities and learning games for kids* (America: Adams media Avon, 2013), 44.



C. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu artikel tesis Nur Abdillah yang berjudul implementasi permainan berbasis *outdoor* relevansinya dengan perkembangan sosial emosional anak kelompok A2 RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan hasil penelitian yakni kegiatan *outdoor* di sentra bahan alam menggunakan pijakan utama, pijakan lingkungan utama, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main⁶⁸. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Abdillah dengan penelitian peneliti yakni pada jenis penelitian yang digunakan, dimana pada penelitian Nur Abdillah menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam menjawab pertanyaan penelitian, hal ini sama dengan jenis penelitian yang peneliti gunakan, yakni penelitian kualitatif, selain itu persamaan lain yakni pada variabel satu pada penelitian Nur Abdillah yang sama dengan variabel satu peneliti, yakni implementasi bermain outdoor. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Abdillah pertama, tempat penelitian, dalam penelitian kualitatif jika melakukan penelitian yang hampir sama persis dengan tempat yang berbeda memungkinkan hasil yang berbeda pula, hal ini disebabkan kultur dan lingkungan objek penelitian yang berbeda, kedua perbedaan penelitian yang dilakukan Nur Abdillah dengan penelitian peneliti yakni pada variabel dua yang dilakukan oleh Nur Abdillah, dimana pada penelitian Nur Abdillah mengkaji tentang perkembangan sosial emosional anak, sedangkan peneliti mengkaji tentang motorik kasar anak, ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nur Abdillah menganalisis tujuan penelitian pada relevansi permainan berbasis *outdoor* pada sosial emosional anak usia dini, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menganalisis tujuan penelitian pada implementasi bermain outdoor dan perkembangan

⁶⁸ Nur Abdillah, "implementasi permainan berbasis *outdoor* relevansinya dengan perkembangan sosial emosional anak kelompok A2 RA Insan Mulia Bambanglipuri Bantul," (Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2019) 34.



motorik kasar anak usia dini dari bermain outdoor yang diimplementasikan.

Penelitian berikutnya artikel Galuh Dyah Ayu Pitaloka dan Basuki Hadi Prayogo dengan judul pengaruh permainan lempar bola terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok b di Ra Az-zahrah Tempurejo Kabupaten Jember, yang mana dalam penelitiannya menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode analisis product moment yang mencapai 0,993 yang menunjukkan kuatnya pengaruh dari motorik kasar anak usia dini dari permainan lempat bola, hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara permainan lempar bola terhadap motorik kasar anak usia dini.⁶⁹ Persamaan penelitian yang dilakukan Pitaloka dan Prayogo dengan penelitian peneliti yakni pertama, pada variabel dua penelitian yang menganalisis motorik kasar anak usia dini, sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Pitaloka dan Prayoga dengan penelitian peneliti pertama, jenis penelitian yang digunakan, dimana Pitaloka dan Prayoga menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang mengkaji pengaruh dari permainan lempar bola terhadap motorik kasar anak usia dini, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis implementasi bermain outdoor pada perkembangan motorik kasar anak usia dini, selain itu tujuan penelitian dari Pitaloka dan Prayoga menganalisis pengaruh permainan lempar bola sedangkan tujuan penelitian peneliti menganalisis implementasi bermain outdoor dan terakhir perbedaan pada tempat penelitian yang dilakukan oleh Pitaloka dan Prayoga yang berbeda dengan yang peneliti lakukan.

Penelitian selanjutnya artikel Haminah, Mappapoleonro, dan Alsaudi dengan judul peningkatan keterampilan motorik kasar melalui alat permainan edukatif *outdoor*, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas yang secara langsung mempraktekkan bermain

⁶⁹ Pitaloka dan Prayogo, "Pengaruh Permainan Lempar," 74.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

outdoor dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini⁷⁰. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Haminah dkk, dengan penelitian peneliti terletak pada kajian analisis yang dilakukan, yakni mengkaji tentang motorik kasar anak usia dini dan bermain outdoor, walaupun letak variabel yang berbeda, dimana pada penelitian peneliti bermain outdoor berada pada variabel pertama dan motorik kasar berada pada variabel kedua yang berbeda dengan penelitian Hamidah dkk yang variabel pertama tentang motorik kasar dan variabel kedua bermain outdoor, adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Hamidah dkk dengan penelitian peneliti terletak pada jenis penelitian yang dilakukan, dimana Hamidah dkk menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas yang mempraktekkan bermain outdoor untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang mengamati fenomena yang terjadi dilapangan, selain itu tempat penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dkk yang berbeda dengan penelitian peneliti, dan yang terakhir tujuan penelitian pada penelitian Hamidah dkk yang menganalisis apakah bermain outdoor dapat meningkatkan motorik kasar anak usia dini, sedangkan tujuan penelitian peneliti menganalisis implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini.

Penelitian berikutnya artikel Nuridayu, Kiya dan Wahyuni dengan judul pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan gerakan binatang, pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam mengupas hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta mengevaluasinya, hasil dari penelitian ini diungkapkan bahwa perkembangan motorik kasar anak melalui permainan gerakan binatang dapat berjalan dengan baik sesuai harapan⁷¹. Persamaan penelitian Nuridayu dengan penelitian peneliti pertama, jenis pendekatan penelitian

⁷⁰ Haminah, Mappapoleonro dan Alsaudi, "Peningkatan Keterampilan," 4.

⁷¹ Nuridayu, "pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan gerakan binatang," *as-sibyan; Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no.2 (desember 2020) 107. <https://org.asyn.2376/24245>.



yang dilakukan yakni sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, hal ini dilakukan sebagai upaya dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dilapangan, dimana peneliti menganggap bahwa pendekatan penelitian yang paling tepat untuk digunakan dalam menganalisis tujuan penelitian, kedua pada variabel satu yang dilakukan oleh Nuridayu mengkaji tentang motorik kasar yang sama dengan variabel dua peneliti yang mengkaji tentang perkembangan motorik kasar anak usia dini, adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nuridayu dkk dengan penelitian peneliti terletak pada tujuan penelitian, dimana Nuridayu dkk menganalisis tentang pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan gerakan binatang, sedangkan tujuan penelitian peneliti menganalisis tentang implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini.

Penelitian selanjutnya artikel Ramdani dan Azizah dengan judul permainan outboun untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini⁷². Persamaan penelitian yang dilakukan Ramdani dan Azizah dengan penelitian peneliti pertama, kajian variabel dua penelitian Ramdani dan Azizah tentang motorik kasar anak usia dini, adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ramdani dan Azizah pertama, jenis penelitian yang dilakukan oleh Ramdani dan Azizah yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis pengaruh dari *outbon* pada motorik kasar anak usia dini.

Melihat dari penelitian diatas sejauh yang peneliti ketahui belum ada yang melakukan penelitian implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah.

⁷² Luthfi Aji Ramdani dan Nur Azizah, "Permainan Outbound untuk Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi* 4, no.1 (juli 2020) 56. <https://org.obs/25362.26535372>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian adalah cara-cara terstruktur, terencana dan terprosedur untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah dengan memadukan semua potensi dan sumber daya yang telah disiapkan.⁷³ Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷⁴

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan studi kasus yaitu pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam system terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi majemuk dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.⁷⁵ Peneliti melakukan penelitian ini pada dua lokasi penelitian yang dikenal dengan studi multi situs yang merupakan bagian dari pada pendekatan studi kasus, dalam hal ini peneliti menjadikan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Tama Kanak-kanak Muhibatul Khairiah sebagai objek dalam penelitian ini.

⁷³ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensia/GP. Press Group. 2013), 84.

⁷⁴ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010), 6.

⁷⁵ Jonh W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset (Memilih diantara Lima Pendekatan)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015),135.

B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian

1. Situasi Sosial



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

Gambar diatas merupakan lokasi penelitian yang dapat dilihat melalui google maps, dapat peneliti jelaskan dari gambar diatas akan Lokasi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 terletak di jalan Mesjid Taqwa, TK ini berada tidak jauh dari Mesjid Taqwa dengan kisaran jarak 100 meter, TK ini juga tidak jauh dari jalan Utama Kota Bengkalis dengan kisaran 250 meter. Selanjutnya Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah terletak di jalan imam bulqin, TK ini tidak jauh dari Musholla Hubbussaadah dengan kisaran jarak 200 meter, selain itu TK ini dekat dengan Hidayah Foto Copy dengan kisaran jarak 300 meter.

2. Subjek Penelitian

Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷⁶ Kemudian subjek yang diteliti adalah 2 orang guru dan 1 kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dengan jumlah peserta didik 18 orang pada TK A, serta 2 orang guru dan 1 kepala sekolah di TK Muhibatul Khairiah dengan jumlah peserta didik 15 orang pada TK A, dengan menggunakan “*purposive sampling*”. Maka ditetapkan informasi kunci (*key information*) adalah guru kelas dan guru pendamping, sedangkan kepala sekolah dijadikan

⁷⁶ Sugiono, *Memahami penelitian*, 65.

sebagai informan tambahan. Subjek penelitian ini sebagian didatangi dan diwawancarai dan sebagian lagi didatangi untuk diobservasi secara langsung.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung kepada sumbernya tanpa adanya perantara. Sumber yang dimaksud dapat berupa benda-benda, situs atau manusia.⁷⁷ Dalam penelitian ini data primer yang peneliti maksudkan yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara peneliti, dan dari dokumentasi secara langsung dengan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan TK Muhibatul Khairiah. Adapun data-data primer dalam penelitian ini yaitu mengenai: Bagaimana implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁷⁸ Data sekunder sebagai data pelengkap setelah peneliti mendapatkan data primer sebab dari data sekunder inilah akan dibandingkan dengan hasil data primer yang setelah itu peneliti dapat menarik suatu kesimpulan.

Data sekunder yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti. Data sekunder yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui dokumen tertulis dan arsip TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan TK Muhibatul Khairiah.

⁷⁷ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* (Jakarta: Gaung Persada Press. 2007), 86.

⁷⁸ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi*, 90.



2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari manusia, peristiwa atau suasana, dan dokumentasi yang ada pada lingkungan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan TK Muhibatul Khairiah. Penetapan sumber data tersebut sejalan dengan jenis data yang dikumpulkan. Asal data adalah informan sebagai berikut Guru, Peserta didik, dan Kepala Sekolah. Sumber data yang berupa peristiwa atau suasana adalah setiap peristiwa atau suasana yang terkait dengan keseluruhan subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah: (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumen atau analisis artefak. Artefak mungkin termasuk rekaman audio dan video, foto, game, karya seni, atau item lainnya yang memberikan wawasan terkait dengan konteks atau peserta⁷⁹. Metodenya seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.2 Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif

Gambar diatas merupakan tekni pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yakni observasi yang mana peneliti terjun secara langsung dilapangan guna mengamati aktivitas guru dan peserta didik pada bermain outdoor dan wawancara yang peneliti lakukan guna menemukan ide-ide dalam mengembangkan motorik kasar anak dan dokumentasi sebagai data yang berupa profil sekolah yang membuktikan bahwa peneliti telah melakukan penelitian di sekolah. Untuk lebih

⁷⁹ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi*, 220.

terperinci mengenai metode yang peneliti gunakan dapat penulis uraikan berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian⁸⁰. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Hadi menjelaskan dalam Sugiono, bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁸¹ Dalam penelitian ini observasi dilaksanakan secara langsung saat proses bermain outdoor dilakukan. Digunakan cara dengan peneliti terjun langsung ke tempat lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kajian penelitian yang berkaitan dengan implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini. Instrumen pengumpulan data teknik ini yaitu:

- b. Mengamati perkembangan motorik kasar anak.
- c. Mengamati implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak.
- d. Mengamati faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dari bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak.

2. Wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.⁸² Esterberg dalam

⁸⁰ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 159.

⁸¹ Sugiono, *Metode Penelitian*, 145.

⁸² Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Budi Aksara, 2002), 113.



Sugiono, menjelaskan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸³

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan subjek penelitian yang tetap berpegang pada arah sasaran dan fokus penelitian. Pada wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁸⁴ Instrumen pengumpulan data dari teknik wawancara penelitian ini yaitu:

- a. Wawancara dengan guru kelas dan guru pendamping yang berhubungan dengan permainan *outdoor* serta perkembangan motorik kasar anak.
- b. Wawancara dengan Kepala Sekolah yang berhubungan dengan guru kelas dan guru pendamping yang melaksanakan bermain *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar anak.

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif dapat menggunakan dokumen tertulis atau artefak lain untuk mendapatkan dan memahami fenomena yang diteliti. Dokumen dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (1) catatan publik, (2) pribadi dokumen, (3) bahan fisik, dan (4) dokumen yang dihasilkan peneliti⁸⁵. Dokumentasi ini terutama dilakukan terhadap data sekunder yang banyak mendukung dan berkaitan dengan data primer. Metode dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, transkrip, buku, surat kabar, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian, agenda dan sebagainya.⁸⁶ Berikut gambar

⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 231.

⁸⁴ Sugiono, *Metode Penelitian*, 233.

⁸⁵ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi*, 442.

⁸⁶ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi*, 216.



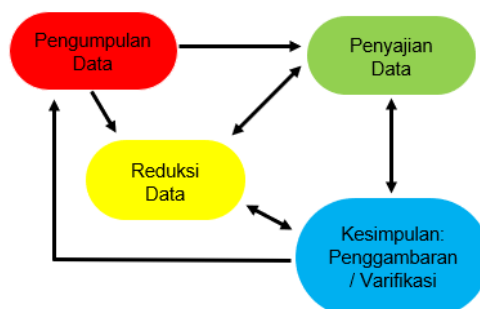
metode pengumpulan data yang akan peneliti peroleh dari pengumpulan data ini antara lain :

- a. Historis dan geografis TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1.
- b. Historis dan geografis TK Muhibatul Khairiah
- c. Struktur organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1.
- d. Struktur organisasi TK Muhibatul Khairiah
- e. Keadaan guru dan siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1.
- f. Keadaan guru dan siswa TK Muhibatul Khairiah
- g. Keadaan sarana dan prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1.
- h. Keadaan sarana dan prasarana TK Muhibatul Khairiah.

E. Teknis Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini yaitu model Milles dan Huberman.⁸⁷

Yang secara singkat dapat peneliti visualisasikan pada gambar 3.2.



Gambar 3.3 Analisis data model interaktif.⁸⁸

Gambar diatas merupakan teknik analisa data yang diungkapkan Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian kualitatif yang menjadi rujukan peneliti dalam melakukan proses analisa data pada penelitian ini. Adapun secara lebih rinci mengenai teknik analisa diatas dapat penelii jelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan yang berlangsung sepanjang penelitian dengan menggunakan seperangkat instrument yang telah

⁸⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2011), 337.

⁸⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

disiapkan, guna untuk memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸⁹ Pengumpulan data ini penulis lakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi resmi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan TK Muhibatul Khairiah.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.⁹⁰ Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁹¹

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan.⁹² Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

⁸⁹ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi*, 141.

⁹⁰ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi*, 338.

⁹¹ Matthew B. Milles & A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press. 2009), 16.

⁹² Mukhtar, *Bimbingan Skripsi*, 142.



4. Penarikan Kesimpulan atau *Verification*

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *Verification* ini merupakan aktivitas analisis, dimana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi.⁹³

Seluruh data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil penelitian, kemudian data yang telah terkumpul di kelompokkan mana yang harus di dipaparkan ke dalam teks mana yang tidak perlu di paparkan. Tujuan dari penarikan kesimpulan ini agar hasil penelitian bisa terfokus kepada tema penelitian yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan TK Muhibatul Khairiah.

F. Uji Keterpercayaan Data

Sugiyono, menjelaskan triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁹⁴ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, yang dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

⁹³Mukhtar, *Bimbingan Skripsi*, 145.

⁹⁴ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi*, 330.



3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.⁹⁵

Mukhtar, menjelaskan yang patut diingat dalam proses triangulasi ini adalah, setiap bab dan sub bab pembahasan, nama-nama subjek atau inisial mereka harus muncul sebagai sumber minimal 2 – 3 kali. Semakin banyak data yang dihimpun dan diperoleh dari beragam sumber semakin laporan akan lebih baik. Banyak sekali peneliti keliru melakukan *display* data laporannya, seperti memenuhi hampir semua halaman dengan wawancara dan dokumentasi, sedangkan observasi diabaikan atau malah tidak digunakan sama sekali. Padahal justru data observasi itulah yang menjadi andalan dalam penelitian kualitatif, dalam jenis penelitian kualitatif apapun. Sementara data lain hanyalah pelengkap.⁹⁶ Untuk itu dalam penelitian ini penulis menggunakan trigulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Adapun triangulasi teknik ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut: Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁹⁷ Melalui trigulasi teknik ini penulis mengumpulkan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi, apa yang penulis lihat kemudian penulis lakukan wawancara atau pun melihat langsung

⁹⁵ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi*, 331.

⁹⁶ Mukhtar. *Metode Praktis*, 140.

⁹⁷ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi*, 330.



dokum resminya untuk memastikan apakah yang penulis lihat benar adanya.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁹⁸ Mathison mengemukakan bahwa “*the value of triangulation lies in providing evidence, whether convergent is consistent, or contradicatory*” maksudnya nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Selain itu, dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, apabila dibandingkan dengan satu pendekatan.⁹⁹

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan upaya membandingkan data yang diperoleh dengan metode berbeda. Triangulasi metode digunakan pengecekan derajat kepercayaan temuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data,¹⁰⁰ misalnya data yang diperoleh melalui observasi akan dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara. Proses pendalaman data terhadap situasi sosial dan subjek atau berdalam-dalam, yang dikenal dengan proses elaborasi data melalui observasi dan wawancara serta didukung oleh data dokumentasi, inilah yang dikenal dengan triangulasi dalam penelitian deskriptif kualitatif.

G. Rencana dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 September 2022 sampai dengan 23 November 2022 Tempat penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan TK Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau.

⁹⁸ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi*, 435.

⁹⁹ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi*, 332.

¹⁰⁰ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi*, 167.



BAB IV

DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

a. Sejarah dan Letak geografis

Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 berdiri pada tahun 2001 yang didirikan oleh ibu Hj.Rohana di lahan yang dibelinya di Kelurahan Doman Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Indonesia. Setelah sebidang tanah tersebut menjadi hak milik pribadi, kemudian dibangunlah sekolah TK yang diberi nama dengan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1¹⁰¹.

Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 ini berlokasi di jalan antara Kelurahan Damon Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 ini terletak diantara rumah masyarakat lingkungan sekitar, letak Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 ini yang strategis juga menjadi faktor diminatnya TK ini. Selain itu TK ini terbilang aman karena berada pada lingkungan masyarakat sehingga penjagaan anak-anak dan alat-alat sekolah menjadi lebih aman¹⁰².

b. Visi dan Misi

1. Visi

Terciptanya pembelajaran anak usia dini yang sehat, cerdas, dan berprestasi Qur'ani¹⁰³.

2. Misi

Mewujudkan anak usia dini yang berprestasi, dan Qur'ani dan berakhlak mulia¹⁰⁴.

¹⁰¹ Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

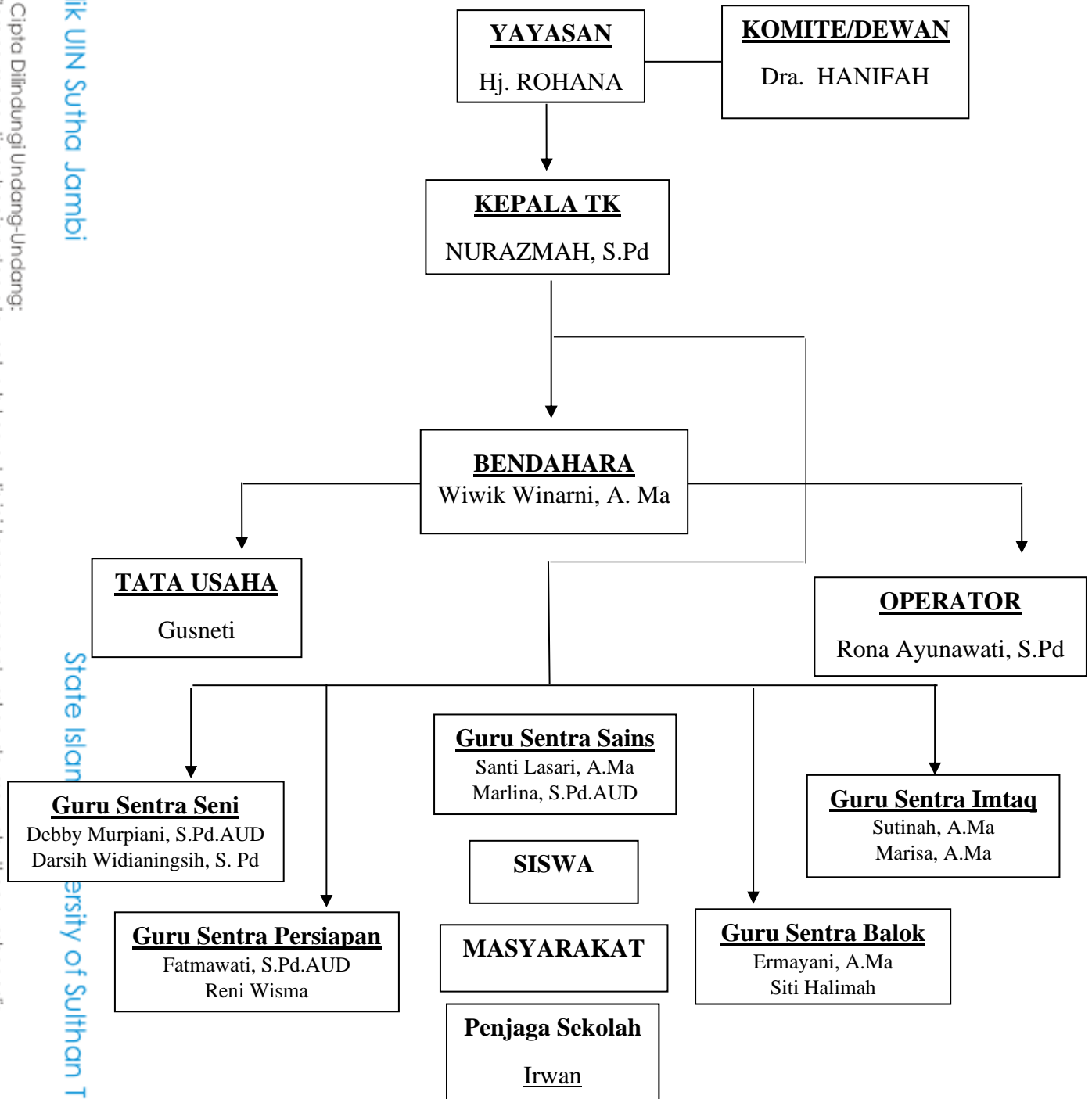
¹⁰² Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

¹⁰³ Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

¹⁰⁴ Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

c. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL 1 BENGKALIS TAHUN AJARAN 2022/2023¹⁰⁵



¹⁰⁵Dokumentasi TK Aisyiah Bustanul Athfal 1

d. Keadaan Guru, dan Peserta Didik

1. Keadaan Guru

Guru adalah sosok orang tua kedua bagi anak disekolah, dimana guru menjadi figur yang erat kaitannya dengan perilaku yang anak contoh. Berikut data pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1:

Tabel 4.1
Data Keadaan Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Bidang studi yang diampu	Status guru
1	SITI HALIMAH	P	SPGTK	Guru Kelas	PNS
2	NURAZMAH.S.Pd	P	PIAUD	Guru Kelas	Non PNS
3	SANTI LASARI.A.Ma	P	PGTK	Guru Kelas	Non PNS
4	DEBBY MURPIANI.S.Pd.AU	P	PG PAUD	Guru Kelas	Non PNS
5	RENI WISMA	P	PIAUD	Guru Kelas	Non PNS
6	MARLINA, S.Pd.AUD	P	PG PAUD	Guru Kelas	Non PNS
7	SUTINAH. A.Ma	P	PGTK	Guru Kelas	Non PNS
8	WIWIK WINARNI. A.Ma.	P	PGTK	Guru Kelas	Non PNS
9	ERMAYANI.A.Ma.	P	PGTK	Guru Kelas	Non PNS
10	GUSNETI	P	TK	Guru TU Guru Bantu	Non PNS
11	MARISA.A.Ma	P	TI	Guru Bantu	Non PNS
12	FATMAWATI.S.Pd	P	S1PAUD	Guru Bantu	Non PNS
13	DARSIH WIDIANINGSIH.S.Pd.	P	S1 PAUD	Guru Bantu	Non PNS
14	RONA AYUNAWATI.S.Pd.	P	S1 TBI	Guru Operator Sekolah	Non PNS

(Dokumentasi TK Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis)¹⁰⁶

¹⁰⁶ Dokumentasi Data Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

Diatas merupakan data guru di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yang terdiri dari 1 orang guru PNS 12 orang guru Non PNS dan 1 Operator sekolah, sehingga TK ini memiliki 14 orang guru yang mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1¹⁰⁷.

2. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah anak yang dititipkan untuk menimba ilmu pengetahuan agar menjadi anak yang cerdas dan berpengetahuan luas. Berikut data peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1:

Tabel 4.2
Data Keadaan Peserta Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

No	Kelas	Nama	L/P	Alamat
1	Sentra Balok	Adinda Kaysha Syakieb	P	Jl. Sultan Syarif Kasim
2		Alif Ar Rahman Darmadi	L	Jl. Berdikari KP. Sukadamai
3		Asyfa Putri Nazhira	P	Jl. Damon 1
4		Azkiya Nurul Fatihah	P	Jl. Abdul Hamid
5		Fatiya Elvina	P	Jl. Wonosari Tengah
6		Irfah Febrya Azkiannisa	P	Jl. Damon, Gg. T. Load Esah
7		M. Hafidz Al Habib	L	Jl. Hoscokroaminoto
8		Mohd Shakil Al Gazhir	L	Jl. Gerilya
9		Muhammad Ayyash Asyari	L	Jl. Wonosari Tengah
10		Muhammad Zhafran	L	Jl. Imam Kirau
11		Nur Aqila Pardede	P	Jl. Gatot Subroto
12		Raffasya Anaqi Syamil	L	Jl. Pramuka
13		Rumaisha	P	Jl. Al Muslihin
1	Sentra	Aisyah Hanifa	P	In. A Yani
2	Seni	Al Farkhan Aldian	L	Cluster Puri Legenda Blok B5 No. 52

¹⁰⁷ Dokumentasi Data Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

3		Aniq Gusti Ananta Ny	P	Jl. Antara Gg. Abd Latif
4		Arzava Purnama	L	Jl. Damon 1
5		Atthaya Raisya Aqila	P	Jl. Pramuka
6		Debby Ramadania Putri	P	Jl. Wonosari Tengah
7		Dzakiya Rikzatunnisa	P	Jl. Kelapapati Darat Gg. Abu Bakar
8		Farza Nur Halim	L	Jl. Pramuka
9		Fira Aulya Azkiannisa	P	DSN. Ombak
10		Ibshan Trisyadi	L	Jl. Wonosari Tengah
11		Kafka Leochestra	L	Jl. Tandun
12		Kenzie Zahy Al Zhaffran	L	Jl. Pembangunan 1
13		Muhammad Nur Wahid	L	Jl. Rajimun
14		Naziya Almahyra Affandy	P	Jl. Antara Gg. Abdul Muluk
15		Nirwasita Zahwa Fitria	P	Jl. Pahlawan
16		Raisya Putri Salamah	P	Jl. Kelapapati Darat
17		Ratu Alisya Alubi Cantika	P	Jl. Kelapapati Darat
18		Wan Faizura Az Zahra	P	Jl. Hangtuh No. 040
1	Sentra Sains	Afifah Nahda Maudi	P	Jl. Hang Tuah
2		Andra Hanan Pramudya Tanjung	L	Jl. Wonosari Tengah
3		Arsy Nafeeza Khaira	P	Jl. Laksamana
4		Arta Nabil	L	Jl. Damon
5		Deo Alfandi	L	Jl. Pattimura
6		Embun Sahda Adilla	P	Jl. Abdul Hamid
7		Muhammad Abid Al Azka	L	Jl. Pramuka Gg. Mangga Dua
8		Muhammad Arrasya Rezqiano	L	Jl. Wonosari Tengah
9		Muhammad Fadry	L	Jl. Kelapasari

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Alfariz		
10		Nadelia Kalisya	P	Jl. Pertanian Gg. Pinang I
11		Najwaa Rahmaulidia	P	Jl. Lobak Perm Ligako Blok C-02
12		Naswa Shanum Putri Riansya	P	Jl. SD. 04
13		Radit Pramulia	L	Jl. Sultan Syarif Kasim
14		Rezka Meisyi Salsabilla	P	Jl. Pramuka Gg. Sepakat
15		Sakina Ulya	P	Jl. Antara Gg. Abdul Somad
16		Syauqi Habib Rahmani	L	Jl. Bengkalis
17		Yusuf Al-Hafizh Bukhari	L	Jl. Kelapapati Tengah Gg. Abadi
1	Sentra Imtaq	Aisyah Zahira Putri	P	Jl. Subrantas
2		Amanda Nasha Rafania	P	Jl. Wonosari Barat
3		Arvino Dinli Anindito	L	Jl. Jend. Sudirman
4		Hafiza Khaira Arvikah	P	Jl. Kelapapati Darat
5		Jihan Naira Azzahra	P	Jl. Rambutan Gg. Damai II
6		Keysha Rahima Az Azahra	P	Jl. Jend. Sudirman
7		Khalifi Zikri	L	Jl. Gerilya
8		Khayra Arsyila Mirza	P	Jl. Pertanian
9		Lutfi Sakhi Zaidan	L	Jl. Wonosari Barat
10		Muhammad Al-Faqih.S	L	Jl. Kelapapati Laut
11		Muhammad Azka Destrian	L	Jl. Pramuka Gg. Kesuma
12		Muhammad Naufal Agustian	L	Jl. Kelapapati Tengah
13		Muhammad Syakir Alrizqullah	L	Jl. Jend Sudirman
14		Nadin Syazwani Lubis	P	Jl. Abdul Hamid Gg. Bandes
15		Naura Anindia Putri	P	Jl. Antara

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

16		Nesril Arvino Hermansyah	L	Jl. Yos Sudarso
17		Riska Sartika	P	Jl. M. Toha
1	Sentra Persiapan	Adeeba Fathiya Zaura	P	Jl. Antara
2		Alfia Rana	P	Jl. Kelapapati Darat
3		ALIKA NAILA PUTRI	P	JL.SUDIRMAN PEDEKIK
4		Anindita Keisha Zahra	P	Jl. Hosokroaminoto Gg Amur
5		Arsyad Albiansyah	L	Jl. Kelapapati Darat
6		Audrey Vinci Fidera	P	Jl. SD 4
7		Finna Ziya Samara	P	Antara Gg Nusantara
8		Mawaddatul Husna	P	Jl. Wonosari Barat
9		Muhammad Azka Raffasya	L	Jl. Kelapapati Darat
10		MUHAMMAD HAFIZ ARRASYID	L	JL. KELAPAPATI DARAT
11		Muhammad Raffa Arfasya	L	Jl. Kelapapati Tengah
12		Muhammad Rovani Al Faqih	L	Jl. HR Soebrantas Gg Sekapur Sirih
13		Nayyara Al Mahyra	P	Jl. Pramuka Gg. Aki Baki
14		Raja Indria Karin Alfisyah	P	Jl. Pramuka Gg. Barokah
15		Rizieq Hadiska Riandy	L	Jl. Kelapapati Laut
16		Syarifah Nuraisyah Azzahra	P	Jl. Senayan Gg Al Rasidiyah
17		Fajra Naura Syafni	P	Jl. Al Muslihun Gg Suka Damai
18		Umar Hafizh Alfarezy	L	Jl. Al Muslihun

(Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis)¹⁰⁸

Diatas merupakan data siswa di Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal 1 yang terdiri dari 5 kelas, diantaranya kelas sentra persiapan dengan jumlah siswa laki-laki 7 orang dan perempuan 11 orang,

¹⁰⁸ Dokumentasi Data Peserta Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

selanjutnya pada kelas sentra imtaq dengan jumlah siswa laki-laki 8 orang dan perempuan 9 orang, kelas sentra sains dengan siswa laki-laki 9 orang dan perempuan 8 orang, kelas sentra seni dengan jumlah laki-laki 7 orang dan perempuan 11 orang, dan terakhir kelas sentra balok dengan jumlah siswa laki-laki 6 orang siswa perempuan 7 orang. Total keseluruhan siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 berjumlah 83 orang siswa pada tahun 2022/2023¹⁰⁹.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang dalam menjalankan proses pembelajaran disekolah, tanpa adanya sarana dan prasarana proses belajar tidak dapat berjalan dengan baik. Berikut data sarana dan prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

No	Nama	jumlah	Status	keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	
2	Raung Guru	1	Baik	
3	Ruang Kelas	3	Baik	
4	Meja Belajar	85	Baik	
5	Kursi Belajar	85	Baik	
6	Toilet	3	Baik	
7	Musholla	1	Baik	
8	Dapur	1	Baik	
9	Ayunan	6	Baik	
10	Jungkat Jungkit	4	Baik	
11	Monkey bar	1	Baik	
12	Seluncuran	2	Baik	
13	Terowongan	1	Baik	

(Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis)¹¹⁰

¹⁰⁹ Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

¹¹⁰ Dokumentasi Data Peserta Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

2. Dekripsi Lokasi TK Muhibatul Khairiyah

a. Sejarah dan Letak geografis

TK Muhibatul Khairiyah Berdiri pada tahun 2002 di wonosari barat yang didirikan oleh ibu Dewi Zaenab,S.Pd.AUD di lahan yang dibelinya di wonosari barat berdekatan dengan Sekolah Madrasah Diniyah Muhibatul Khairiyah Wonosari barat. Setelah sebidang tanah tersebut menjadi hak milik pribadi, kemudian dibangunlah sekolah taman kanak-kanak yang diberi nama dengan TK Muhibatul Khairiyah yang diambil sama dari nama Madrasah Diniyah Muhibatul Khairiyah, yang memang awalnya TK Muhibatul Khairiyah waktu itu masih numpang di Madrasah Diniyah Muhibatul Khairiyah sebelum memiliki lahan untuk khusus bangunan TK Muhibatul Khairiyah. Jadi intinya nama Muhibatul Khairiyah diambil dari nama Madrasah Diniyah Muhibatul Khairiyah, karena masih sama-sama dalam perjuangan unuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan agama pada anak-anak di desa wonosari dan sekitarnya¹¹¹.

TK Muhibatul Khairiyah bertempat di Jl.Wonosari Barat desa Wonosari Barat kecamatan Bengkalis kabupaten Bengkalis di atas tanah Pribadi seluas 731 m². dan tempat bangunan 256 m², dengan batas wilayah : Sebelah timur: desa wonosari tengah, Sebelah selatan: desa, Sebelah barat : dessa Kelapa Sari, Sebelah utara:desa Damun. TK Muhibatul Khairiyah dipimpin oleh ibu Dewi Zaenab, S.Pd.AUD yang akrab dipanggil dengan sapaan bu Dewi. Beliau yang memperjuangkan TK Muhibatul Khairiyah dari awal berdirinya hingga kini¹¹².

¹¹¹ Dokumentasi TK Muhibatul Khairiyah.

¹¹² Dokumentasi TK Muhibatul Khairiyah.



b. Visi dan Misi

3. Visi

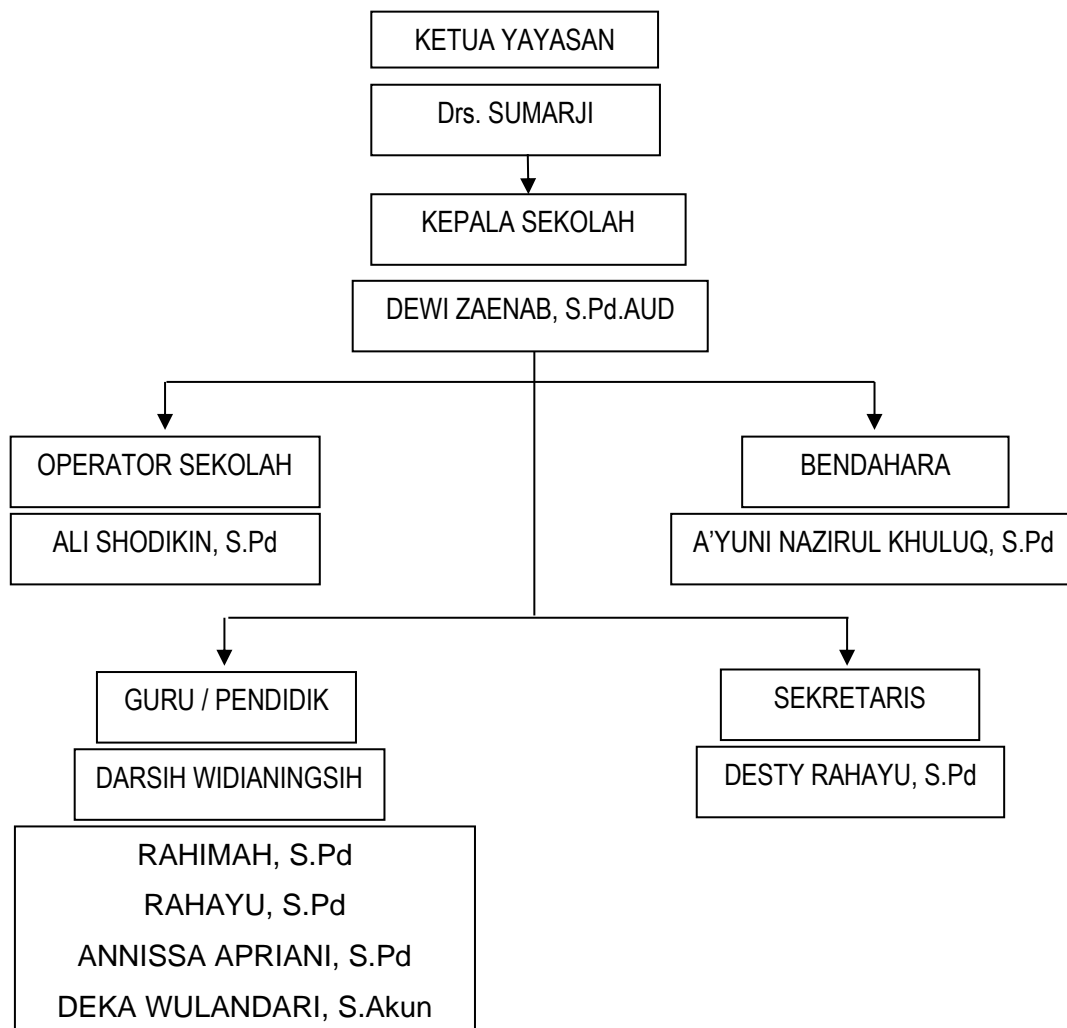
Terciptanya pembelajaran anak usia dini yang sehat, cerdas, dan berprestasi Qur'ani¹¹³.

4. Misi

Mewujudkan anak usia dini yang berprestasi, dan Qur'ani dan berakhlak mulia¹¹⁴.

c. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI TAMAN KANAK-KANAK MUHIBATUL KHAIRIYAH TAHUN 2022 / 2023



¹¹³ Dokumentasi TK Muhibatul Khairiyah.

¹¹⁴ Dokumentasi TK Muhibatul Khairiyah.

d. Keadaan Guru, dan siswa

1. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu profesi yang harus memiliki kesabaran dan kecintaan yang besar terhadap anak, tanpa kesabaran dan kecintaan kepada Anak-anak maka proses pembelajaran di sekolah tidak akan berjalan sesuai tuntunan dan rencana. Guru sebagai tenaga pendidik dan Anak-anak sebagai peserta didik merupakan syarat berjalannya lembaga pendidikan. Berlangsungnya proses atau terjadi proses kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari peranan guru sebagai tenaga pendidik, karena guru merupakan faktor penting dan utama dalam proses belajar, tanpa adanya guru maka proses belajar tidak dapat terlaksana. Berikut peneliti sajikan data keadaan guru di TK Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis:

Tabel 4.4
Keadaan Guru di TK Muhibatul Khairiah

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Bidang studi yang diampu	Status guru
1	Dewi Zaenab, S.Pd.AUD	P	PGTK	Kepala Sekolah	Non PNS
2	Ali Shodikin, S.Pd	L	TBI	Operator Sekolah	Non PNS
3	Rahimah, S.Pd.I	P	PAI	Guru Kelas	Non PNS
4	A'yuni Nazirul Khuluq, S.Pd	P	PIAUD	Guru Kelas	Non PNS
5	Annisa Apriani, S.Pd	P	PIAUD	Guru Kelas	Non PNS
6	Rahayu, S.Pd	P	PAI	Guru Kelas	Non PNS
7	Deka Wulandari, S.Akun	P	AKUNTANSI	Guru Kelas	Non PNS
8	Desty Rahayu, S.Pd	P	MANAJEMEN	Guru Kelas	Non PNS

(Dokumentasi TK Muhibatul Khairiyah)¹¹⁵

¹¹⁵ Dokumentasi TK Muhibatul Khairiyah.

Diatas adalah data keadaan guru di Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiyah yang terdiri dari satu orang kepala sekolah satu orang operator dan enam orang guru kelas, dengan jumlah total pendidik dan tenaga kependidikan TK Muhibatul Khairiyah berjumlah 8 orang¹¹⁶.

2. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen paling utama yang menempati posisi dalam proses pendidikan dan pengajaran. Karena peserta didik merupakan kelompok yang ingin dididik, diajarkan dan dikembangkan segenap potensi yang ada di dalam dirinya. Tanpa adanya keberadaan peserta didik maka akan sangat mustahil bisa dilaksanakan proses belajar mengajar serta komponen-komponen pendidikan lainnya juga tidak ada artinya. Begitulah pentingnya keberadaan dan keadaan peserta didik pada suatu lembaga pendidikan. Berikut peneliti sajikan data keadaan peserta didik di TK Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis:

Tabel 4.5
Data keadaan peserta didik TK Muhibatul Khairiah

No	Nama	L/P	Nama Orang Tua
1	Athifa Arsa Ramadhani	P	Ariful Khoiri
2	Daffa Rizky Ardiansyah	L	Efendi
3	Dimas Arya Wibowo	L	Agus Supriadi
4	Juma Ali Nofriadi	L	Rusman Hadi
5	Muhammad Riziq Alfarizi	L	Riendo
6	Anita Ainurrohmah	P	Syairul Sidik
7	Abu Shalih	L	Syaiful Akhyar
8	Ahmad Tsani Khairullah	L	Johari
9	Alya Safiqa	P	Muslimin
10	Arzanka Bian Kurniawan	L	Ade Kurniawan
11	Danish Fatih Prawira	L	Arjun Prawira

¹¹⁶ Dokumentasi TK Muhibatul Khairiyah.

12	Fathiya Husna Assyifa	P	Suhaimi
13	Febyan Ariansyah	L	Tedi Saputra
14	Muhammad Irvan Syaputra	L	Samsul
15	Nadia Marisa	P	Rozani
16	Rihadatul Adiva	P	M. Ravis
17	Waffa Zahirah	P	Wahid
18	Muhammad Rizki	L	Sutomo
19	Uwais Al-Qorni	L	Ali Shodikin
20	Mhd. Ridho Ilahi	L	Iraski
21	Muhammad Syakir Ramadhan	L	Johari
22	Tri Durratul Syifa	P	Sukirman
23	Fajar Putra Ramadhan	L	Mulyono
24	Fathir Ahmad Azzamy	L	Edi Chandra
25	M. Azzam Nur Wahid	L	Hamdan
26	M. Aqil Al Faiz	L	Ricky Aryanda
27	Aqifa Nayla	P	Suryanto
28	Rindu Nurhafsa	P	Junaidi
29	Siti Humairah	P	Darmadi
30	Aziza Hakima	L	Haslan
31	Almeera Ashadiya Hakim	P	Sunardi
32	Afifah Muslihatul Adzkiya	P	Hermanto
33	Fatimah Az-Zahra Putri	P	Harry Vendra
34	Muhammad Fathoni	L	Sudirman

(Dokumentasi TK Muhibatul Khairiyah)¹¹⁷

Diatas merupakan data siswa di Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiyah yang berjumlah 34 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 20 orang dan siswa perempuan sebanyak 14 orang¹¹⁸.

¹¹⁷ Dokumentasi TK Muhibatul Khairiyah.

¹¹⁸ Dokumentasi TK Muhibatul Khairiyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana belajar seperti: meja, kursi, papan tulis, spidol dan sebagainya. Sedangkan prasarana pendidikan seperti: gedung, ruang kepala sekolah, ruang belajar, Wc serta fasilitas pendukung lainnya. Dalam hal ini tentu keberadaan sarana dan prasarana yang memadai akan membuat proses belajar mengajar semakin lebih efektif dan efisien sehingga pada akhirnya akan berdampak pula pada pencapaian tujuan dari yang telah ditetapkan oleh lembaga dan bahkan tujuan pendidikan anak usia dini secara Nasional. Berikut ini peneliti sajikan data keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis:

Tabel 4.6
Keadaan Saran dan Prasarana TK Muhibatul Khairiah

No	Nama	Jumlah	Status	keterangan
1	Ruang Kepsek	1	Baik	
2	Ruang Guru	1	Baik	
3	Ruang Kelas	2	Baik	
4	Meja Belajar	35	Baik	
5	Kursi belajar	35	Baik	
6	Toilet	2	Baik	
7	Jungkat Jungkit	2	Baik	
8	Terowongan	1	Baik	
9	Ayunan	9	Baik	
10	Seluncuran	3	Baik	
11	Putaran	2	Baik	

(Dokumentasi TK Muhibatul Khairiah)¹¹⁹

¹¹⁹ Dokumentasi Data Peserta Didik di TK Muhibatul Khairiah

B. Temuan Penelitian

1. Temuan Penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

Temuan penelitian merupakan hasil dari data yang telah peneliti kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan variabel penelitian, adapun temuan dalam penelitian ini dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

a. Implementasi bermain outdoor

Observasi pertama yang di lakukan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, peneliti menemukan guru bersama peserta didik bermain diluar kelas selama kurang lebih 15 menit, dalam aktifitas bermain guru bersama peserta didik diarahkan membuat lingkaran kecil dan saling berjabat tangan satu sama lain, dalam aktifitas ini guru tidak membedakan antara anak laki-laki dan perempuan, melainkan semua anak bermain bersama-sama.¹²⁰ Berikut dokumentasikan kegiatan yang anak lakukan:



Sumber foto dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1¹²¹

Gambar diatas merupakan kegiatan diluar kelas yang guru lakukan bersama peserta didik, dalam permainan ini anak terlihat

¹²⁰ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

¹²¹ Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sangat senang dan bergembira bersama teman-teman, pengamatan peneliti pada proses bermain diluar kelas yang guru lakukan bersama anak, pertama guru mengajak anak untuk berkumpul diluar kelas dan membaca doa bersama, selanjutnya guru memberikan intruksi kepada peserta didik untuk membentuk sebuah lingkaran kecil, selanjutnya anak diperintahkan saling berjabat tangan, setelah semua anak melakukan yang diperintahkan guru, selanjutnya guru menjelaskan kepada peserta didik akan permainan yang dilakukan, guru memberitahun kepada peserta didik bahwa permainan yang akan dilakukan adalah kucing mengejar tikus, dimana ada anak yang menjadi kucing dan ada yang menjadi tikus, dan guru menjelaskan alur permainan dan apa yang mengharuskan peserta didik sehingga harus menjadi kucing dan menjadi tikus dalam permainan.¹²² Berikut dokumentasi guru yang sedang mengawasi anak selama permainan:



Sumber foto dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1¹²³

¹²² Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

¹²³ Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

Gambar diatas merupakan dokumentasi pada saat guru mendampingi peserta didik selama proses bermain diluar kelas, dalam gambar terlihat jelas bahwa guru mengarahkan dan mengawasi peserta didik dengan sangat baik dan hati-hati agar setiap anak dapat merasakan kegembiraan dari permainan yang diterapkan, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru yang melakukan permainan diluar kelas bersama peserta didik yakni ibu D, wawancara yang berkaitan dengan permainan diluar kelas yang dilakukan bersama peserta didik, berikut ungkapan beliau:

“ya, bermain diluar kelas telah kami terapkan sejak lama, dimana permainan ini sangat memberi efek menyenangkan bagi peserta didik, sehingga penerapan bermain diluar kelas dapat dijadikan salah satu aktivitas yang dapat menstimulasi pada motorik kasar anak” “ada banyak permainan yang telah kami terapkan diluar kelas, mulai dari pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada seperti ayunan, pelonsoran dan lain sebagainya yang tersedia dihalaman sekolah, selain pemanfaatan sarana dan prasarana juga ada permainan yang dilakukan oleh anak itu sendiri, seperti bermain kucing mengejar tikus, melempar bola dan lain-lain” “selama satu bulan permainan diluar kelas dilakukan sebanyak 4 kali, selebihnya pembelajaran dilakukan didalam kelas” hasil yang diharapkan dari permainan diluar kelas ini untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini, dimana permainan luar kelas sangat memungkinkan anak menggunakan otot-otot besar, seperti berlari, memanjat dan lain-lain yang semua itu membutuhkan kerja otot besar anak”¹²⁴

Selanjutnya pada observasi yang kedua yang di lakukan pada Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, temuan peneliti bahwa guru bersama peserta didik bermain diluar kelas dengan membentuk barisan, dimana dari barisan tersebut guru mengajar anak untuk melakukan menendang bola secara terkoordinasi, menendang bola yang dilakukan bukanlah bermain bebas seperti bermain bola pada umumnya, melainkan satu persatu dari anak diperintahkan menendang bola yang telah

¹²⁴ Debby Murpiani, Wawancara dengan penulis, Tanggal 23 November 2022



dipersiapkan, dimana pada saat anak menendang bola akan diberikan apresiasi berupa tepuk tangan dari seluruh peserta didik yang mengikuti.¹²⁵

Observasi berikutnya berkaitan dengan permainan diluar kelas yang dilakukan oleh guru Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, yakni guru bersama peserta didik melakukan bermain outdoor dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di halaman sekolah, dimana peserta didik diberikan keleluasaan untuk memanfaatkan berbagai macam bentuk alat permainan yang tersedia, akan tetapi tetap berada dalam pengawasan guru, peneliti melihat bahwa anak diajak untuk bermain jungkit-jungkit dengan aturan dalam bermain yang telah guru jelaskan untuk menghindari penyalahgunaan pada alat permainan yang tersedia, selain itu juga terdapat anak yang dibawa untuk memainkan ayunan dengan aturan yang telah guru tetapkan, seperti jumlah anak yang bermain, cara bermain dan batas-batas yang boleh anak lakukan dengan alat permainan jungkit-jungkit dan ayunan tersebut.¹²⁶

Selanjutnya observasi yang berkaitan dengan penata area bermain *outdoor* di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, terlihat bahwa guru sebelum proses bermain *outdoor* dilakukan terlebih dahulu memperhatikan kondisi lapangan yang akan digunakan untuk anak bermain diluar kelas, selain memperhatikan guru juga kerap membersihkan halaman sekolah¹²⁷ selain itu wawancara dengan salah satu guru kelas yang berkaitan dengan penata area bermain bersama ibu M, dalam ungkapan beliau menjelaskan bahwa penataan area bermain selalu dilakukan sebelum kegiatan bermain *outdoor* dimulai, dan beliau menjelaskan bahwa sangat setuju akan pentingnya keamanan area bermain bagi anak usia dini, hal ini untuk menghindari terjadinya

¹²⁵ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

¹²⁶ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

¹²⁷ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1



sesuatu yang tidak diinginkan dan membahayakan bagi peserta didik, beliau juga menjelaskan bahwa penataan area bermain dilakukan dari memperhatikan kondisi lapangan apakah terdapat pecahan kaca dan bahan berbahaya lainnya, serta memperhatikan keamanan alat permainan yang tersedia di halaman sekolah, berikut ungkapan beliau:

“selalu, setiap kali ingin melakukan aktivitas bermain diluar kelas saya dan guru-guru lainnya melakukan penataan halaman sekolah untuk memastikan keamanan area bermain bagi peserta didik”
 “ya, sangat setuju! Dimana keamanan peserta didik menjadi hal yang utama dalam setiap pembelajaran, baik didalam kelas maupun diluar kelas” “biasanya kami melakukan pemantauan di halaman sekolah sebelum anak-anak datang dan membersihkan sekiranya terdapat benda-benda yang membahayakan”¹²⁸

Temuan berikutnya berkaitan dengan sarana dan prasarana yang tersedia di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, terlihat bahwa sarana dan prasarana yang tersedia sudah memadai, seperti halaman sekolah yang luas untuk peserta didik bermain *outdoor* dan kondisi yang sudah memadai, dimana halaman sekolah sudah disemen, sehingga sangat aman bagi anak untuk bermain¹²⁹. wawancara dengan salah kepala sekolah yakni ibu S, berikut ungkapan beliau:

“sarana dan prasarana untuk pembelajaran *outdoor* sudah cukup lengkap dan memadai” “menurut saya sangat layak untuk peserta didik bermain diluar kelas, dimana halaman sekolah cukup luas dan sudah dibeton, sehingga sangat layak dan aman” ada banyak ya bu alat permainan diluar kelas, ayunan ada 6, permainan jungkit-jungkit ada 4, monkey bar ada 1, seluncuran kami punya 2 dan terowongan ada 1”

Selanjutnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran *outdoor* di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, peneliti melihat bahwa guru sangat menguasai metode pada pembelajaran *outdoor* yang dilakukan,

¹²⁸ Marpiani, Wawancara.

¹²⁹ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1



dimana terlihat guru mengawasi anak bermain dengan sangat cekatan dan hati-hati, sehingga proses bermain diluar kelas dapat berjalan dengan baik.¹³⁰

Temuan berikutnya berkaitan dengan proses bermain *outdoor* di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, peneliti melihat dalam proses bermain outdoor guru pertama-tama mengajar anak mengamati beberapa gambar kucing dan menyebutkan nama-nama kucing, setelah peserta didik selesai mengungkapkan cara pemeliharaan kucing kemudia guru mengajak anak bermain kucing mengejar tikus diluar kelas¹³¹. dokumentasi yang berkaitan dengan proses bermain outdoor yakni berupa data RPPH yang guru gunakan, berikut kegiatan inti pada RPPH TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1:

08.30 – 09.45

INTI

- Guru mengajak anak mengamati gambar kucing
- Menyebutkan nama-nama jenis kucing
- Menyebutkan cara pemeliharaan kucing
- Mempraktekkan permainan kucing mengejar tikus
- Guru mengajak anak untuk bermain kucing mengejar tikus
- Anak menyebutkan nama-nama jenis kucing
- Anak menyebutkan cara pemeliharaan kucing
- Anak melakukan kegiatan:
 - Permainan kucing mengejar tikus
 - Mewarnai gambar kucing
 - Meniru menulis kata kucing
 - Iqro¹³²

¹³⁰ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

¹³¹ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

¹³² Dokumentasi RPPH TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1



Selanjutnya wawancara yang berkaitan dengan proses bermain outdoor di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, wawancara berikutnya dengan salah satu guru kelas yang menerapkan bermain outdoor yakni ibu M, berikut ungkapan beliau:

“sebelum bermain *outdoor* terlebih dahulu kami melakukan kegiatan didalam kelas bersama peserta didik memberikan arahan dan beberapa materi yang berkaitan dengan tema bermain *outdoor*” “untuk kendala bermain outdoor pada beberapa fasilitas bermain *outdoor* yang sudah cukup lama dan ada beberapa yang belum kami miliki, seperti gawang permanen untuk anak menendang bola”¹³³

b. Perkembangan motorik anak usia dini

Temuan pada Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanus Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau berkaitan dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini dari bermain outdoor yang diterapkan, dapat peneliti sajikan temuan peneliti sebagai berikut:

Observasi yang dilakukan pada pertemuan pertama dalam pengamatan, terlihat bahwa pada saat anak bermain kucing mengejar tikus diluar kelas, anak telah dapat berlari secara terkoordinasi, dimana anak yang menjadi kucing mengejar anak yang menjadi tikus, begitu juga teman-teman yang lain dapat berjalan dan saling menggenggam tangan teman yang lain untuk membuat lingkaran yang menjadi objek kucing mengejar tikus dalam permainan, sehingga dari permainan ini terlihat anak telah dapat menggunakan otot-otot besar seperti kaki dan tangan serta konsentrasi mata yang terkoordinasi dengan gerakan kaki dan tangan anak¹³⁴.

Observasi yang kedua yang dilakukan terlihat guru bersama peserta didik melakukan bermain outdoor dengan kegiatan menendang bola secara terarah, dari permainan tersebut terlihat anak

¹³³ Marpiani, Wawancara.

¹³⁴ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1



dapat menggunakan otot kaki dan koordinasi mata yang baik, dimana hampir disetiap anak dapat melakukan gerakan menendang bola secara terarah¹³⁵. wawancara berkaitan dengan perkembangan motorik kasar anak dari bermain outdoor yang telah diterapkan, berikut ungkapan salah satu guru yang menerapkan bermain outdoor:

“ya, motorik kasar anak sangat berkembang dengan baik, perkembangan itu terlihat dari anak dapat berlari, berjalan dan dapat menendang bola secara terarah” “anak juga dapat memanfaatkan alat permainan yang tersedia di halaman sekolah, seperti bermain jungkit-jungkit, ayunan dan berbagai alat permainan lainnya yang tersedia”¹³⁶

Temuan berikutnya terlihat bahwa anak dapat memanfaatkan alat permainan di halaman sekolah, dimana guru memberikan waktu kepada anak untuk bermain dengan semua alat permainan yang tersedia yang anak senangi, namun tetap dalam pengawasan guru selama anak bermain *outdoor* yang memanfaatkan segala alat permainan yang tersedia, seperti ayunan, pelonsoran, bola dunia, jungkit-jungkit, dari pemanfaatan bermain outdoor tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan motorik kasar anak usia dini berkembang dengan baik, dimana pada setiap anak telah menggunakan otot-otot kaki dan tangan pada saat bermain diluar kelas, seperti otot lengan, otot paha, dan otot-otot besar lainnya serta dapat mengkoordinasikan mata dan gerakan otot besar¹³⁷.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat

Temuan yang berkaitan dengan faktor pendukung pada implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 yakni keterampilan guru dalam menjalankan bermain outdoor, dimana guru memberikan penjelasan kepada anak akan aturan dalam permainan yang akan dilakukan, selain itu pada saat permainan guru mengawasi anak

¹³⁵ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

¹³⁶ Marpiani, Wawancara.

¹³⁷ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1



dengan sangat baik, dan guru menyusun RPPH bermain outdoor dengan sangat baik. Selain keterampilan guru, terdapat dukungan dari halaman sekolah yang memadai, dimana halaman sekolah telah disemen dan luas untuk anak bermain diluar kelas, sehingga memberi dukungan secara tidak langsung dari penerapan bermain outdoor. Dan yang tidak kalah penting adalah dukungan dari kepala sekolah akan penerapan bermain outdoor yang menjadikan penerapan bermain outdoor terus berjalan. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah berkaitan dengan faktor pendukung implementasi *outdoor*, berikut ungkapan guru kelas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1:

“faktor pendukung pada implementasi bermain outdoor di TK Aisyiyah ini yaitu halaman sekolah yang memadai untuk dilakukan bermain diluar kelas, selain itu antusias anak dan dukungan kepala sekolah dalam bermain outdoor ini juga menjadi faktor pendukung, karena jika kepala sekolah tidak mendukung bermain outdoor ini tentu tidak dapat berjalan”¹³⁸

Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah yang berkaitan dengan faktor pendukung implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini, berikut ungkapan beliau:

“yang pertama pasti keterampilan guru dalam mengimplementasikan bermain outdoor yang sangat baik, jika guru tidak terampil dalam menyusun rencana pembelajaran *outdoor* dan tidak terampil dalam menjalankan pasti tidak akan dapat ditrapkan” “selain itu halaman sekolah juga sangat memberikan dukungan untuk implementasi bermain outdoor ini”¹³⁹

Faktor penghambat pada implementasi bermain outdoor di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 adalah masih perlunya penyempurnaan alat bermain outdoor yang bersifat media permainan, seperti gawang yang dapat dipindah-pindahkan dan media *outdoor* lainnya. Peneliti melakukan wawancara dengan guru pendamping dan kepala sekolah

¹³⁸ Marpiani, Wawancara.

¹³⁹ Nurazmah, Wawancara.



yang berkaitan dengan faktor penghambat implementasi bermain outdoor, berikut ungkapan beliau:

“untuk penghambat saya rasa terletak pada alat bermain yang sifatnya dapat dipindah-pindahkan masih belum lengkap, seperti gawang yang dapat diangkat, bola yang layak untuk anak usia dini, dan papan pelempar bola yang belum kami miliki, untuk itu kami masih memanfaatkan apa yang ada untuk kami gunakan dalam bermain outdoor”¹⁴⁰

Uraian diatas adalah temuan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, pada temuan ini dikumpulkan melalui data observasi dan wawancara selama penelitian berlangsung dengan berdasarkan instrumen pengumpulan data yang telah peneliti susun. Dari temuan-temuan peneliti tersebut diatas dapat peneliti uraikan bahwa faktor pendukung dalam implementasi bermain outdoor terdiri dari keterampilan guru, halaman sekolah dan dukungan kepala sekolah, sedangkan faktor penghambatnya adalah alat permainan yang perlu dilengkapi.

2. Temuan Penelitian di TK Muhibatul Khairiah

Temuan di Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan variabel penelitian, adapun temuan dalam penelitian ini dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

a. Implementasi bermain outdoor

Observasi pertama yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, peneliti menemukan guru mengajak peserta didik membentuk barisan sejajar yang saling berhadapan, selanjutnya pada masing-masing peserta didik diminta untuk maju dan menendang bola yang telah guru sediakan.¹⁴¹ Berikut peneliti dokumentasikan kegiatan yang anak lakukan:

¹⁴⁰ Widia, Wawancara.

¹⁴¹ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1





Sumber foto dokumentasi TK Muhibatul Khairiah¹⁴²

Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa pada masing-masing anak diminta oleh guru secara bergantian menendang bola, yang mana guru kelas dan guru pendamping saling bekerja sama dalam membimbing dan mengawasi anak selama proses permainan dilakukan, anak terlihat sangat bergembira dengan permainan yang telah guru selenggarakan, dan pada masing-masing anak mengikuti

¹⁴² Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

proses bermain outdoor secara baik¹⁴³. wawancara dengan salah satu guru di TK Muhibatul Khairiah yang berkaitan dengan implementasi bermain outdoor dalam mengembangkannya motorik kasar anak usia dini, berikut ungkapan beliau:

“ya, kami sering melakukan aktivitas diluar kelas bersama peserta didik” “yang sering lakukan menendang bola, ada juga permainan yang lain yakni melompat kelinci, dan gerakan asmaul husna” “satu bulan biasanya untuk pembelajaran diluar kelas kami lakukan sebanyak 4 kali” “dari bermain outdoor ini dimaksudkan untuk menstimulasi motorik kasar peserta didik”¹⁴⁴.

Selanjutnya pada observasi yang kedua dilakukan pada Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, temuan peneliti bahwa guru bersama peserta didik bermain diluar kelas dengan disediakan topi kelinci pada masing-masing anak, dalam kegiatan ini disebut dengan permainan lompat kelinci, pada saat bermain anak dilibatkan satu persatu topi kelinci dan diminta untuk melompat seperti kelinci, namun sebelum itu guru terlebih dahulu menjelaskan dan memberikan contoh kepada peserta didik akan melompat kelinci.¹⁴⁵ Berikut data dokumentasi yang peneliti ambil pada saat guru dan anak bermain melompat kelinci:



¹⁴³ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

¹⁴⁴ Rahmah, Wawancara dengan penulis, Tanggal 15 Oktober 2022.

¹⁴⁵ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1



Sumber Foto Dokumentasi TK Muhibatul Khairiah¹⁴⁶

Gambar diatas merupakan data dokumentasi pada saat anak dan guru bermain lompat kelinci diluar kelas bersama anak, terlihat wajah gembira dari masing-masing setiap anak dari permainan yang guru selenggarakan, selain itu guru mendampingi anak dengan sangat baik, terlihat bahwa guru mengawasi dan membimbing anak selama proses bermain¹⁴⁷.

Observasi berikutnya berkaitan dengan bermain outdoor yang dilakukan oleh guru Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, yakni guru bersama anak melakukan gerakan asmaul husna, diaman pada gerakan ini memiliki sebutan asmaul husna, sehingga anak menggerakkan beberapa otot besar seperti lengan, koordinasi mata dan kaki¹⁴⁸. Berkut peneliti ambil foto pada saat permainan gerakan antisipasi:

¹⁴⁶ Dokumentasi TK Muhibatul Khairiah

¹⁴⁷ Observasi TK Muhibatul Khairiah.

¹⁴⁸ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1



Sumber Foto Dokumentasi TK Muhibatul Khairiah¹⁴⁹

Pengamatan berikutnya berkaitan dengan penataan area bermain di Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah, dalam pengamatan peneliti terlihat bahwa setiap kali sebelum proses bermain diluar kelas dilakukan guru terlebih dahulu menata area bermain dengan membersihkan dan memperhatikan halaman sekolah¹⁵⁰. wawancara untuk membandingkan apa yang peneliti temukan dengan apa yang diucapkan oleh guru, adapun wawancara peneliti sebagai berikut:

“ya, sebelum aktivitas bermain dilapangan terlebih dahulu saya melakukan penataan yang menjadi area bermain anak” “sangat

¹⁴⁹ Dokumentasi TK Muhibatul Khairiah

¹⁵⁰ Observasi TK Muhibatul Khairiah.

setuju, karena jika area bermain aman maka anak-anak juga akan dapat bermain dengan bebas” “penataan area bermain harus memperhatikan lebih awal dan memastikan tidak ada benda-benda yang berbahaya”¹⁵¹

Temuan berikutnya berkaitan dengan sarana dan prasarana yang tersedia di Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, terlihat bahwa sarana dan prasarana yang tersedia sudah memadai, seperti halaman sekolah yang luas untuk peserta didik bermain *outdoor* dan kondisi yang sudah memadai, dimana halaman sekolah sudah disemen, sehingga sangat aman bagi anak untuk bermain¹⁵². wawancara dengan salah kepala sekolah yakni ibu N, berikut ungkapan beliau:

“untuk bermaian diluar kelas yang berupa benda tidak bergerak cukup lengkap” “ya, layak untuk anak bermain diluar kelas, halaman sekolah kami sudah dibedakan antara tempat anak bermain menggunakan benda tidak bergerak dan untuk anak bermain dengan kegiatan berlari, menendang bola dan lain-laiin” bermacam-macam alat permainan diluar kelas, ada ayunan, bola dunia, pesawat terbang, jungkat-jungkit, pelonsoran, dll”¹⁵³

Sebagai data pendukung ditemukan dokumentasi yang berupa foto alat bermain di halaman Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah, adapun data dokumentasi sebagai berikut:



¹⁵¹ Rahayu, Wawancara dengan penulis, Tanggal 25 Oktober 2022

¹⁵² Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

¹⁵³ Dewi Zainab.Wawancara dengan penulis, Tanggal 7 November 2022



Sumber Poto Dokumentasi TK Muhibatul Khairiah¹⁵⁴

Gambar diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana sebagai alat bermain diluar kelas pada TK Muhibatul Khairiah telah cukup baik untuk dipergunakan sebagai sarana dalam bermain outdoor.

b. Perkembangan motorik anak usia dini

Temuan pada Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau berkaitan dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini dari bermain outdoor yang diterapkan, dapat peneliti sajikan temuan peneliti sebagai berikut:

Observasi yang dilakukan pada pertemuan pertama dalam pengamatan peneliti terlihat bahwa perkembangan motorik kasar anak usia dini berkembang dengan baik, dimana pada saat bermain diluar kelas dengan tema menendang bola, anak-anak dapat melakukan menendang bola secara terkoordinasi, yakni menendang bola secara terarah kedepan¹⁵⁵.

Observasi yang kedua dilakukan pada tema pengamatan perkembangan motorik kasar anak usia dini, terlihat bahwa anak

¹⁵⁴ Dokumentasi TK Muhibatul Khairiah.

¹⁵⁵ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

dapat melompat pada permainan lompat kelinci yang guru terapkan, dimana anak dengan sangat bergembira melakukan gerakan molompat kelinci dan dapat melakukan dengan sangat baik, pada permainan ini pertama-tama guru menyiapkan topi yang berbentuk kelinci dan memberikan kepada setiap peserta didik, kemudian menjelaskan kepada anak akan aturan dalam permainan¹⁵⁶.

Temuan berikutnya terlihat bahwa anak dapat melakukan gerakan antisipasi yang terjadi pada saat anak melakukan permainan gerakan asmaul husna, dimana anak dapat melakukan gerakan tangan dan kaki serta gerakan antisipasi yang baik dari permainan gerakan asmaul husna, permainan ini melibatkan hampir pada semua motorik kasar anak usia dini, seperti anak melakukan gerakan mata yang terkoordinasi dengan lengan tangan dan kaki, serta mengkoordinasikan dengan gerakan penyebutan asmaul husna¹⁵⁷.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung pada implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di TK Muhibatul Khairiah yakni keterampilan guru dalam menjalankan bermain outdoor, dimana guru memberikan penjelasan kepada anak akan aturan dalam permainan yang akan dilakukan, selain itu pada saat permainan guru mengawasi anak dengan sangat baik, dan guru menyusun RPPH bermain outdoor dengan baik. Selain keterampilan guru, terdapat dukungan dari halaman sekolah yang memadai, dimana halaman sekolah telah disemen dan luas untuk anak bermain diluar kelas, sehingga memberi dukungan secara tidak langsung dari penerapan bermain outdoor. Dan yang tidak kalah penting adalah dukungan dari kepala sekolah akan penerapan bermain outdoor yang menjadikan penerapan bermain outdoor terus berjalan. Adapun hasil

¹⁵⁶ Observasi TK Muhibatul Khairiah

¹⁵⁷ Observasi TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1



wawancara peneliti dengan guru kelas berkaitan dengan faktor pendukung implementasi bermain outdoor adalah sebagai berikut:

“faktor pertama dukungan kepala sekolah, selain itu halaman sekolah yang sangat memadai untuk bermain diluar kelas menjadi faktor pendukung pada implementasi bermain outdoor”¹⁵⁸

Selanjutnya wawancara dengan kepala sekolah berkaitan dengan faktor pendukung implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini, berikut ungkapan beliau:

“menurut saya kemampuan guru yang sangat mendukung pada implementasi bermain outdoor ini, karena saya perhatikan guru membuat RPPH dengan tema bermain diluar kelas sangat baik, serta mepraktekkannya dengan maksimal”¹⁵⁹

Faktor penghambat pada implementasi bermain outdoor di TK Muhibatul Khairiah adalah masih perlunya penyempurnaan alat bermain outdoor yang bersifat media permainan, seperti gawang yang dapat dipindah-pindahkan dan media *outdoor* lainnya. Wawancara peneliti dengan guru pendamping berkaitan dengan faktor penghambat pada implementasi bermain outdoor dalam mengembangkn motorik kasar anak usia dini, berikut ungkapan beliau:

“faktor penghambat itu alat bermain outdoor yang perlu untuk dilengkapi, sehingga akan dapat dipergunakan dan dilakukan pengembangan permainan dengan tema-tema yang lain bagi anak didik, selama ini kami melakukan permainan degan tema yang sama, karena alat permainan yang kami miliki itu”¹⁶⁰

Uraian diatas merupakan temuan pada Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau berkaitan dengan faktor penghambat dan pendukung pada implementasi bermain outdoor dalam mengembangkn motorik kasar anak usia dini

¹⁵⁸ Rahmah, Wawancara.

¹⁵⁹ Zaenab, Wawancara.

¹⁶⁰ Rahayu, Wawancara.



yang peneliti kumpulkan melalui observasi dan wawancara, dapat peneliti simpulkan bahwa pada faktor pendukung pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 pertama adalah keterampilan guru yang sangat baik dalam menyusun perencanaan pembelajaran sampai pada pelaksanaan dan evaluasi hasil dari bermain outdoor yang telah diterapkan, kedua, halaman sekolah yang sangat memadai untuk penerapan bermain *outdoor* dalam mengembangkkn motorik kasar anak usia dini, dan yang ketiga adalah dukungan kepala sekolah yang sangat kuat untuk menerapkan bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini, kemudian pada faktor penghambat implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar adalah perlunya penambahan alat bermain outdoor.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hasil Penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

Implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini dapat dibahas sebagai berikut:

a. Implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini

Implementasi bermain outdoor merupakan permainan sekaligus pembelajaran yang dilakukan diluar kelas, setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi guna menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan implementasi bermain outdoor di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau.

Implementasi bermain outdoor di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 sesuai teori Komarudin adalah sebuah aktivitas luar kelas yang berupa bemain dilingkungan sekolah, taman, dan perkampungan¹⁶¹. Hal ini telah sejalan dengan temuan observasi peneliti dilapangan bahwa guru dan peserta didik bermain diluar kelas dengan membentuk lingkaran kecil dan bermain bersama yang diberikan

¹⁶¹ Husaman, "Pembelajaran Luar Kelas", 19.



nama permainan kucing mengejar tikus, permainan ini selaras dengan ungkapan Meliana bahwa salah satu bermain outdoor adalah *tom and jerry*, dalam penjelasannya bahwa permainan *tom and jerry* terdapat salah satu anak yang menjadi *tom* dan ada yang menjadi *jerry* yang jika *jerry* berhasil menangkap *tom* maka anak yang menjadi *jerry* akan menjadi *tom* serta teman-teman lainnya dengan membuat pagar yang pagar itu dari teman-teman lainnya yang ikut dalam permainan¹⁶². selain itu temuan observasi yang peneliti lakukan diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama salah satu guru kelas, dalam ungkapannya menjelaskan bahwa permainan diluar kelas telah lama diterapkan oleh guru, dimana permainan diluar kelas dilakukan dengan beberapa aktivitas permainan yang menyenangkan bagi anak didik, terlihat bahwa anak sangat begembira dengan bermain outdoor yang diterapkan oleh guru. Sejalan dengan ungkapan Haryati bahwa *outdoor* dapat membangun makna dan prosesnya dapat berkesan lama dalam memori¹⁶³.

Selanjutnya pada minggu kedua ditemukan bahwa implementasi bermain outdoor di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 yakni dengan aktivitas menendang bola secara terarah, dimana setiap anak diminta untuk membentuk barisan yang saling berhadapan dan satu persatu dari anak diminta untuk menendang bola yang telah guru sediakan. Hal ini sejalan dengan teori Anderson bahwa bermain outdoor yang dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini adalah *playing ball*, dalam penjelasannya bahwa bermain bola dapat melatih motorik kasar anak usia dini, dimana dalam permainan ini berujuan untuk pengembangan pada koordinasi mata, tangan dan kaki¹⁶⁴. Teori Anderson tersebut sejalan dengan yang peneliti amatai dilapangan bahwa dalam permainan *outdoor learning* yang

¹⁶² Maliana, "20 Jenis Permainan Anak", 22.

¹⁶³ Husaman, "Pembelajaran Luar Kelas", 20

¹⁶⁴ Anderson, Pre-School Program, 45.



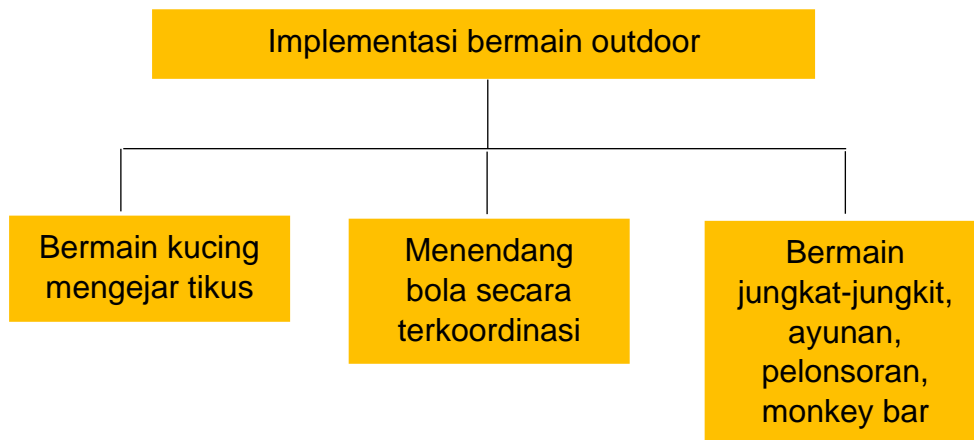
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diterapkan terlihat bahwa anak secara bersamaan menggunakan otot kaki tangan dan koordinasi mata pada saat menendang bola.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau adalah bermain kucing mengejar tikus, menendang bola secara terkoordinasi, dan bermain jungkat-jungkit, ayunan, pelonsoran, monkey bar. Selain itu terdapat pula bermain outdoor yang lain selain yang diimplementasikan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis yang diungkapkan oleh para praktisi pendidika anak usia dini yang dapat diterapkan. Untuk mempermudah dalam melihat temuan peneliti dilapangan, maka peneliti sajikan dalam bentuk bagan dibawah ini:

Bagan temuan penelitian



Bagan diatas merupakan temuan hasil di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, dimana terdapat tiga bentuk implementasi bermain outdoor yang ditemukan, yakni bermain kucing mengejar tikus, menendang bola secara terarah, dan bermain jungkat-jungkit, ayunan, pelonsoran, monkey bar, yang kesemua itu merupakan bentuk upaya dalam menstimulasi pada perkembangan motorik kasar anak usia dini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Perkembangan motorik kasar anak usia dini dengan implementasi bermain outdoor

Perkembangan motorik kasar anak usia dini merupakan berkembangnya pengendalian gerakan jasmani dari gerakan urat syaraf, pusat syaraf beserta otot yang terkoordinasi¹⁶⁵. Teori Sukamti menjelaskan perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun yakni melompat, berlari dan menendang bola tanpa kehilangan keseimbangan¹⁶⁶. Sejalan dengan yang terjadi di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, peneliti melihat bahwa anak telah dapat melakukan gerakan berjalan, berlari dan menendang bola secara terkoordinasi, sehingga dapat dipastikan bahwa motorik kasar anak usia dini telah berkembang dengan baik sesuai dengan usia anak, perkembangan motorik kasar anak terstimulasi dengan permainan yang telah diterapkan oleh guru yakni bermain outdoor, dengan permainan tersebut anak dilatih untuk menggunakan otot-otot besar anak dengan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Hal ini sejalan dengan tingkat pencapaian fisik motorik anak usia 5-6 tahun pada permendikbud 137 yakni pada usia 5-6 tahun perkembangan motorik anak dapat ditandai dengan pertaman, anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi, hal ini telah terlihat pada anak pada saat bermain kucing mengejar tikus yang diterapkan oleh guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1, kedua, anak dapat melakukan koordinasi gerakan mata dan kaki, hal ini telah terlihat dari bermain outdoor yang diterapkan terlihat anak dapat menendang bola secara terkoordinasi antara mata dan kaki¹⁶⁷.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 telah berkembang dengan baik yang ditandai anak dapat berlari, berjalan dan menendang bola secara terkoordinasi. Untuk

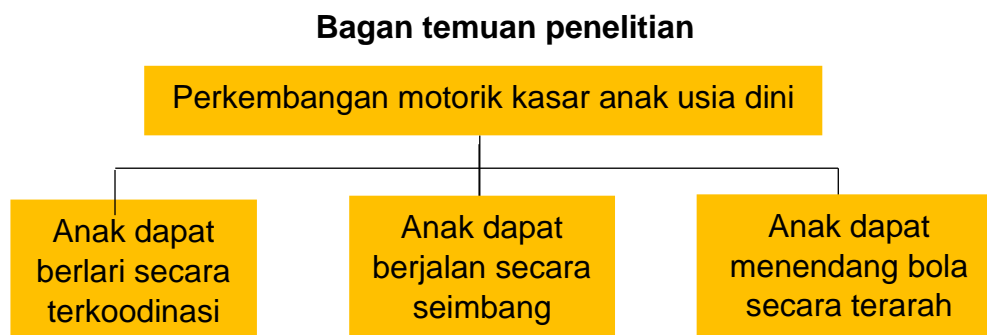
¹⁶⁵ Anggraini, *Perkembangan Fisik Motorik*, 9.

¹⁶⁶ Sukamti, *Perkembangan Motorik*, 84.

¹⁶⁷ Permendikbuk RI Nomor 137 Tahun 2014.



mempermudah dalam membaca temuan penelitian, peneliti sajikan bagan temuan peneliti berkaitan dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini sebagai berikut:



c. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini

Faktor pendukung merupakan salah satu pendorong berjalannya implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau. Sedangkan faktor penghambat merupakan batu sandungan pada implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau.

Faktor pendukung dalam implementasi bermain outdoor di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 adalah keterampilan guru dalam mengimplementasikan permainan *outdoor*, sejalan dengan pendapat Prayoga dan Pitaloka, bahwa salah satu faktor pendukung dalam bermain outdoor adalah keterampilan guru¹⁶⁸. Dimana keterampilan guru menjadi ujung tombak keberhasilan dalam pembelajaran *outdoor*, jika guru kurang terampil dalam menyusun program pembelajaran dan kurang terampil dalam menjalankan, maka proses bermain outdoor tidak akan dapat berjalan dengan baik, kedua yang jadi faktor pendukung dalam implementasi bermain outdoor adalah

¹⁶⁸ Prayoga dan Pitaloka, "Pengaruh Permainan Lempar," 45.

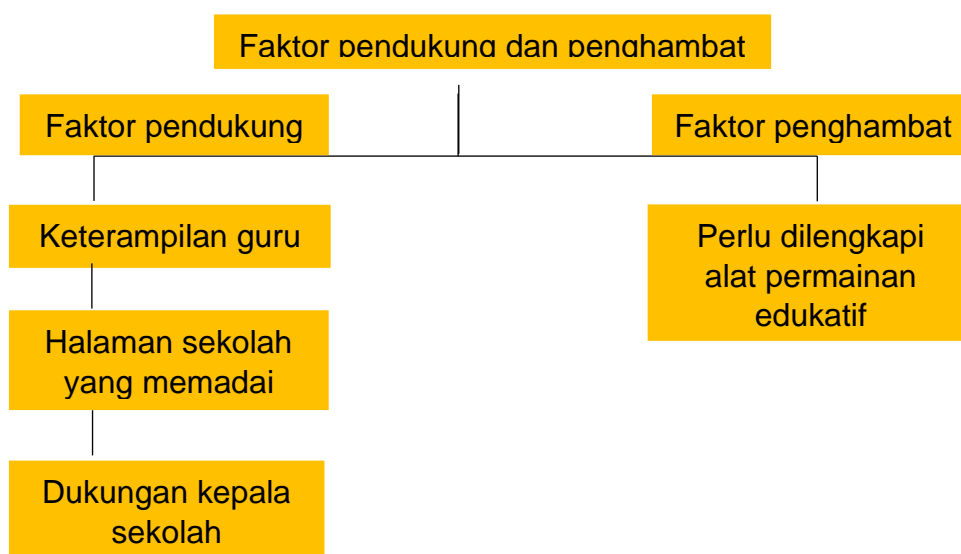


halaman sekolah yang memadai, dimana pada halaman sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 halaman sekolah cukup luas dan telah dibeton, sehingga sangat mendukung dalam bermain outdoor dan aman untuk digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ramdani dan Azizah, bahwa dalam permainan *outdoor* diperlukan halaman sekolah yang luas untuk mendukung dari permainan tersebut¹⁶⁹. ketiga yang menjadi faktor pendukung dalam implementasi bermain outdoor adalah dukungan dari kepala sekolah, sehingga program bermain outdoor terus berjalan dengan baik.

Faktor penghambat dalam implementasi bermain outdoor yang yakni perlunya melengkapi alat bermain outdoor yang sifatnya benda bergerak, seperti gawang, papan pantul untuk landasan pelemparan bola tangan, dan berbagai alat permainan lainnya yang mendukung dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang faktor pendukung implementasi bermain outdoor adalah keterampilan guru, halaman sekolah dan dukungan kepala sekolah, sedangkan faktor penghambat yakni masih perlu dilengkapi alat bermain outdoor yang sifatnya benda bergerak.

Bagan temuan penelitian



¹⁶⁹ Ramdani dan Azizah, "Permainan *Outbound*," 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Pembahasan Hasil Penelitian TK Muhibatul Khairiah

Implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau dapat dibahas sebagai berikut:

a. Implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini

Implementasi bermain outdoor merupakan permainan sekaligus pembelajaran yang dilakukan diluar kelas, setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi guna menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan implementasi bermain outdoor di Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau.

Implementasi bermain outdoor di TK Muhibatul Khairiah sesuai teori Komarudin adalah sebuah aktivitas luar kelas yang berupa bermain dilingkungan sekolah, taman, dan perkampungan¹⁷⁰. sejalan dengan temuan observasi peneliti dilapangan bahwa guru dan peserta didik bermain diluar dengan aktivitas menendang bola secara terarah, dimana setiap anak diminta untuk membentuk barisan yang saling berhadapan dan satu persatu dari anak diminta untuk menendang bola yang telah guru sediakan. sejalan dengan teori Anderson bahwa bermain outdoor yang dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini adalah *playing ball*, dalam penjelasannya bahwa bermain bola dapat melatih motorik kasar anak usia dini, dimana dalam permainan ini berujuan untuk pengembangan pada koordinasi mata, tangan dan kaki¹⁷¹. Teori Anderson tersebut sejalan dengan yang peneliti amati dilapangan bahwa dalam permainan *outdoor learning* yang diterapkan terlihat bahwa anak secara bersamaan menggunakan otot kaki tangan dan koordinasi mata pada saat menendang bola.

¹⁷⁰ Husaman, "Pembelajaran Luar Kelas", 19.

¹⁷¹ Anderson, Pre-School Program, 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

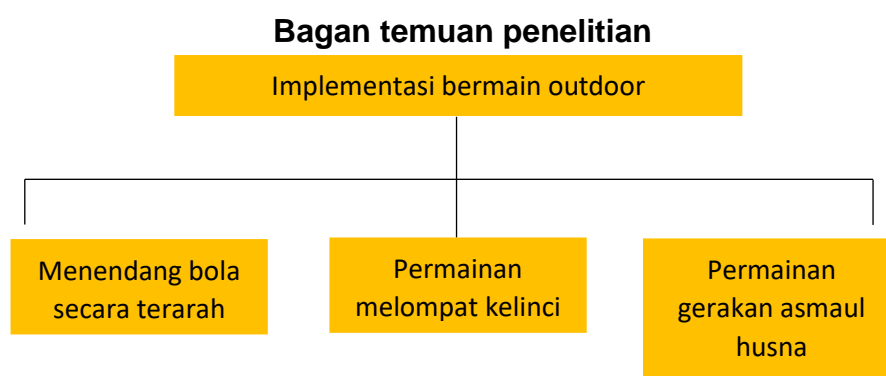
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Selanjutnya bermain outdoor menurut Meliana adalah lompat kodok, jenis permainan ini pertama kali guru perlu membuat garis awal dan akhir, pada masing-masing anak akan bersaing untuk sampai pada garis akhir dengan cara melompat kodok¹⁷². sejalan dengan temuan peneliti dilapangan, dimana pada implementasi bermain outdoor yang diterapkan oleh guru di TK Muhibatul Khairiah yakni melompat kelinci, walaupun sedikit berbeda nama, akan tetapi aturan dalam permainannya sama persis yang diungkapkan oleh Meliana, yakni ada garis awal dan garis akhir yang harus anak capat dengan melakukan secara bersama-sama mencapai garis akhir dengan cara melompat kelinci. Berikutnya observasi peneliti menemukan permainan yang belum diungkapkan oleh para ahli, yakni gerakan asmaul husna, pada permainan jenis ini seperti sebuah senam yang mengharuskan anak menggerakkan tangan kaki dan mata secara bersamaan dan sambil menyebutkan asmaul husna.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dapat disimpulkan bahwa implementasi bermain outdoor di Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau yakni permainan menendang bola secara terarah, melompat kelinci dan gerakan asmaul husna. Untuk mempermudah membaca temuan penelitian maka peneliti sajikan bagan berikut:



¹⁷² Meliana, "20 Jenis Permainan Anak," 56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Perkembangan motorik kasar anak usia dini dengan implementasi bermain outdoor

Perkembangan motorik kasar anak usia dini merupakan berkembangnya pengendalian gerakan jasmani dari gerakan urat syaraf, pusat syaraf beserta otot yang terkoordinasi¹⁷³. Teori Sukamti menjelaskan perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun yakni melompat, berlari dan menendang bola tanpa kehilangan keseimbangan¹⁷⁴. Sejalan dengan yang terjadi di Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, terlihat bahwa anak telah dapat melakukan gerakan menendang bola, melompat dan gerakan asmaul husna, yang mana pada gerakan asmaul husna seluruh otot besar anak dipergunakan pada saat bermain, sehingga dapat dipastikan bahwa motorik kasar anak usia dini telah berkembang dengan baik sesuai dengan usia anak, perkembangan motorik kasar anak terstimulasi dengan permainan yang telah diterapkan oleh guru yakni bermain outdoor, dengan permainan tersebut anak dilatih untuk menggunakan otot-otot besar anak dengan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. sebagaimana tingkat pencapaian fisik motorik anak usia 5-6 tahun pada permendikbud 137 yakni pada usia 5-6 tahun perkembangan motorik anak dapat ditandai dengan pertaman, anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi, hal ini telah terlihat pada anak pada saat bermain menendang bola, melompat kelinci dan gerakan asmaul husna¹⁷⁵.

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar anak usia dini di TK Muhibatul Khairiah telah berkembang dengan baik, hal ini ditandai dengan anak dapat melakukan gerakan menendang bola yang memerlukan otot kaki, serta anak dapat melompat dan gerakan koordinasi mata tangan dan

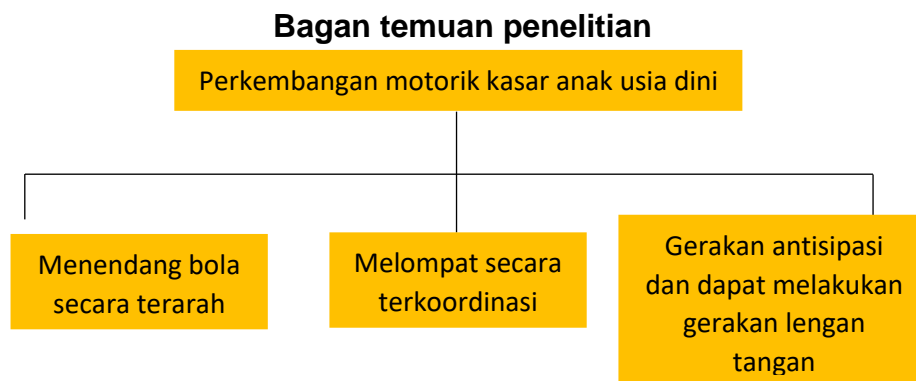
¹⁷³ Anggraini, *Perkembangan Fisik Motorik*, 9.

¹⁷⁴ Sukamti, *Perkembangan Motorik*, 84.

¹⁷⁵ Permendikbuk RI Nomor 137 Tahun 2014.



kaki secara bersamaan. Untuk mempermudah dalam melihat temuan peneliti, berikut peneliti sajikan bagan hasil temuan penelitian:



c. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini

Faktor pendukung merupakan salah satu pendorong berjalannya implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Muhibatul Khiriah Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau. Sedangkan faktor penghambat merupakan batu sandungan pada implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini.

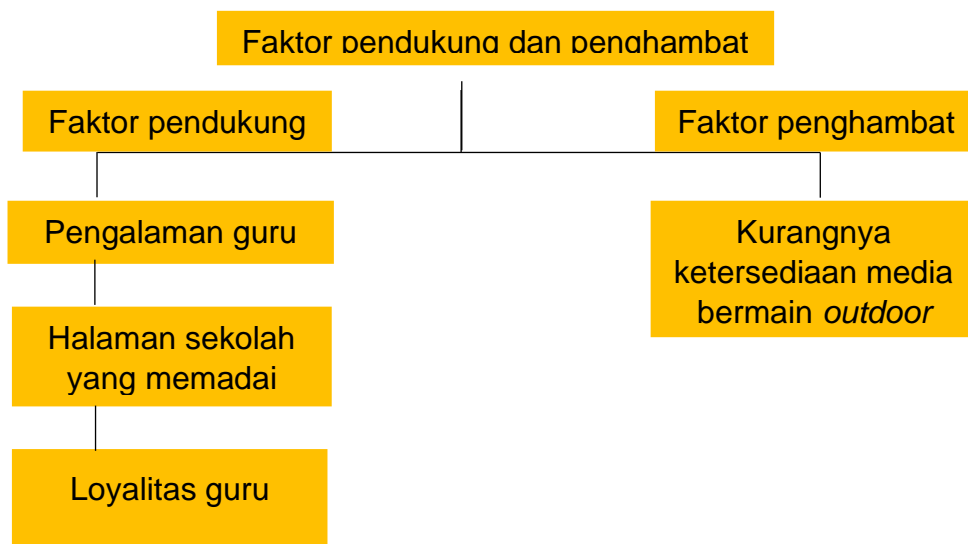
Faktor pendukung dalam implementasi bermain outdoor di TK Muhibatul Khairiah dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini, pertama keterampilan guru dalam mengimplementasikan bermain outdoor, sejalan dengan pendapat Nuridayu, bahwa salah satu faktor pendukung pada bermain outdoor adalah keterampilan guru yang baik dalam menjalankannya¹⁷⁶. Kedua, yang menjadi faktor pendukung implementasi bermain outdoor adalah halaman sekolah yang luas, dimana pada TK Muhibatul Khairiah memiliki halaman sekolah yang luas, sehingga dapat membantu dalam mengimplementasikan bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini, hal ini sejalan dengan pendapat Ramdani dan Azizah bahwa halaman

¹⁷⁶ Nuridayu, "Pengembangan Motorik Kasar," 107.

sekolah menjadi faktor utama berjalannya bermain outdoor¹⁷⁷. Ketiga, yang menjadi faktor pendukung dalam implementasi bermain outdoor adalah dukungan dari kepala sekolah, dimana kepala sekolah sangat mendukung dalam program bermain outdoor.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini adalah keterampilan guru dalam menjalankan dan menyusun RPPH pada bermain outdoor, selain itu terdapat pula dukungan yang secara tidak langsung dari halaman sekolah yang luas dan telah disemen, sehingga sangat memungkinkan untuk penerapan bermain outdoor, dan dukungan kepala sekolah yang sangat baik sehingga penerapan bermain outdoor terus berjalan dengan baik, adapun faktor penghambat yakni masih perlu dilakukan penambahan alat bermain outdoor yang berupa media bergerak. Untuk mempermudah melihat temuan penelitian, berikut peneliti sajikan bagan temuan penelitian:

Bagan temuan penelitian



¹⁷⁷ Ramdani dan Azizah, "Permainan Outbound," 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.7
Persamaan dan perbedaan implementasi bermain outdoor

No	Pertanyaan penelitian	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1	TK Muhibatul Khairiah
1	Implementasi bermain outdoor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain kucing mengejar tikus 2. Menendang bola secara terarah 3. Jungkat-jungkit, ayunan, pelonsoran, monkey bar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain melompat kelinci 2. Menendang bola secara terarah 3. Gerakan asmaul husna
2	Perkembangan motorik kasar anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat berlari secara terkoordinasi 2. Anak dapat berjalan secara seimbang 3. Anak dapat menendang bola secara terarah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat melompat secara terkoordinasi 2. Anak dapat melakukan gerakan antisipasi 3. Anak dapat melakukan gerakan lengan tangan 4. Anak dapat menendang bola secara terarah
3	Faktor pendukung dan penghambat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan guru 2. Halaman sekolah 3. Dukungan kepala sekolah 4. APE yang masih perlu dilengkapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman guru 2. Halaman sekolah 3. Loyalitas guru 4. Kurangnya ketersediaan media bermain <i>outdoor</i>

Tabel diatas merupakan perbandingan implementasi bermain outdoor yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau. Implementasi bermain *outdoor* yang diterapkan di TK Aisyiyah yakni bermain kucing mengejar tikus, permainan ini diimplementasikan dengan sangat baik oleh guru, sehingga anak bermain dengan penuh kegembiraan, selain itu guru mengimplementasikan bermain menendang bola secara terarah, dan bermain jungkit-jungkit, ayunan, pelonsoran dan monkey bar yang memberikan stimulasi pada motorik kasar anak usia dini yang terlihat dari anak dapat berlari secara terkoordinasi pada saat bermain kucing mengejar tikus, anak dapat berjalan secara seimbang dan anak dapat menendang bola secara terarah pada titik yang guru tetapkan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

faktor pendukung pada implementasi bermain *outdoor* ini yakni dukungan kepala sekolah, keterampilan guru dan halaman sekolah yang sangat memadai untuk bermain *outdoor*, adapun faktor penghambat yakni alat permainan edukatif *outdoor* yang masih belum lengkap untuk meningkatkan penerapan bermain *outdoor* bagi peserta didik dalam menstimulasi pada perkembangan motorik kasar anak usia dini. Sedangkan implementasi bermain *outdoor* di TK Muhibatul Khairiah yakni bermain melompat kelinci yang diimplementasikan dengan sangat baik dan terstruktur oleh guru, dimana guru membagi tugas antara guru kelas dan guru pendamping yang saling bekerjasama dalam mengawasi dan membimbing anak bermain melompat kelinci, kemudian menendang bola secara terarah dan gerakan asmaul husna yang dilakukan diluar kelas guna untuk menstimulasi pada motorik kasar anak yang dapat dilihat dari anak dapat melompat secara terkoordinasi pada saat bermain melompat kelinci, anak dapat menendang bola secara terarah dan anak dapat melakukan gerakan antisipasi serta dapat melakukan gerakan lengan tangan dengan baik, adapun faktor pendukung yakni pengalaman guru dalam mengajar, sehingga dapat mengimplementasikan dengan baik, selain itu halaman sekolah yang sangat memadai untuk bermain *outdoor* dan loyalitas guru dalam mempersiapkan media bermain *outdoor* seperti topi kelinci yang telah dipersiapkan satu hari sebelum bermain, adapun faktor penghambat ketersediaan media bermain *outdoor* yang belum terpenuhi secara penuh oleh sekolah.

Implementasi bermain *outdoor* yang diterapkan oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan TK Muhibatul Khairiah diterapkan dengan sangat baik dan terencana dengan baik dalam program pembelajaran yang disusun pada rencana pembelajaran harian oleh guru, namun dari kedua sekolah tersebut dalam analisa peneliti TK Muhibatul Khairiah sangat bagus dalam mengimplementasikan bermain *outdoor* dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini yang terlihat dari penyediaan media bermain bagi peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan bengkalis sebagai berikut:

1. Implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 yakni bermain kucing mengejar tikus, menendang bola secara terarah, dan bermain jungkit-jungkit, ayunan, pelonsoran dan monkey bar. Sedangkan pada TK Muhibatul Kairiah yakni bermain melompat kelinci, menendang bola secara terarah, dan gerakan asmaul husna.
2. Perkembangan motorik kasar anak usia dini dengan bermain outdoor pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 yakni anak dapat berlari secara terkoordinasi, anak dapat berjalan secara seimbang, anak dapat menendang bola secara terarah. Sedangkan pada TK Muhinatul Khairiah perkembangan motorik kasar anak dapat melompat secara terkoordinasi, anak dapat melakukan gerakan antisipasi, anak dapat melakukan gerakan lengan tangan, dan anak dapat menendang bola secara terarah.
3. Faktor pendukung pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 yakni dukungan kepala sekolah yang kuat, keterampilan guru, dan halaman sekolah yang sangat memadai dan layak untuk bermain *outdoor*, adapun faktor penghambat adalah alat bermain outdoor yang masih perlu dilengkapi. Sedangkan pada TK Muhibatul Khairiah faktor pendukung yakni pengalaman guru, halaman sekolah yang memadai dan loyalitas guru, adapun faktor penghambat yakni kurangnya ketersediaan media bermain *outdoor*.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian yang menggambarkan implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis sebagai berikut:

1. Implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan TK Muhibatul Khairiah menerapkan jenis bermain kucing mengejar tikus, menendang bola, bermain ayunan, jungkat-jungkit, pelonsoran, monkey bar, melompat kelinci, dan gerakan asmaul husna. dengan implementasi bermain *outdoor* tersebut dapat menstimulasi pada perkembangan motorik kasar anak usia dini dengan sangat baik.
2. Perkembangan motorik kasar anak usia dini dengan bermain outdoor pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan TK Muhibatul Khairiah yakni anak dapat melompat, berlari secara terkoordinasi, menendang bola secara terarah, melompat, melakukan gerakan lengan tangan dan gerakan antisipasi. Perkembangan motorik kasar anak telah terlihat dari beberapa indikator tersebut, sehingga sangat baik penerapan bermain *outdoor* untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini.
3. Faktor pendukung pada implementasi bermain outdoor di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan TK Muhibatul Khairiah yakni dukungan kepala sekolah, keterampilan guru, halaman yang memadai, pengalaman guru dan loyalitas guru sedangkan faktor penghambat yakni alat bermain outdoor yang masih perlu dilengkapi dan kurangnya media bermain *outdoor*. Hal ini perlu ditingkatkan dan perlu dipertimbangkan untuk kelengkapan bermain *outdoor* sehingga dapat meningkatkan kualitas bermain *outdoor* dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



C. Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan gambaran pada implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan TK Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis, maka peneliti merekomendasikan kepada:

1. Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis
Temuan penelitian pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan TK Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis memberikan gambaran bahwa bermain outdoor sangat efektif dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada Kepala Kantor Disdik Kabupaten Bengkalis untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai panduan bagi TK di Kabupaten Bengkalis untuk menerapkan bermain outdoor sebagai salah satu upaya dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini.
2. Guru Taman Kanak-kanak
Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan bermain outdoor yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan TK Muhibatul Khairiah dapat mengembangkan motorik kasar anak usia dini yang terlihat dari anak dapat menendang bola, melempar bola, berlari secara terarah, dan gerakan antisipasi. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan bagi para guru TK untuk menerapkan permainan yang serupa agar dapat mengembangkan motorik kasar anak.
3. Kepala Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Kepala Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis
Hasil penelitian ini memberikan gambaran penerapan bermain outdoor sangat efektif dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini yang terlihat dari beberapa indikator pencapaian pada motorik kasar anak. Namun masih terdapat hambatan pada implementasi bermain outdoor yakni alat bermain outdoor yang masih perlu dilengkapi. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepala sekolah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memprogramkan pengadaan alat bermain outdoor agar penerapan bermain outdoor dapat lebih ditingkatkan lagi pada pengembangan motorik kasar anak usia dini.

D. Kata Penutup

Penelitian yang berjudul implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Kecamatan Bengkalis memberikan gambaran pada bermain outdoor yang diterapkan yang memberikan dampak positif pada perkembangan motorik kasar anak usia dini. Sehingga permainan ini sangat layak untuk diterapkan oleh Taman Kanak-kanak lainnya dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini.

Penutup peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dan kepala sekolah Taman Kanak-kanak dalam menerapkan bermain outdoor sebagai sarana pengembangan pada motorik kasar anak usia dini, serta dapat menjadi bahan kajian pada peneliti selanjutnya dalam mengungkap kasus yang serupa.

Hormat Saya,

Penulis

FENNY FANIATI

NIM: 801210068



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Komaini. *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018.
- Afifyanti Nurul dkk. "Motorik Kasar Anak Usia Dini." *Jurnal Al-Athfal* 2, no.2 (desember 2019) 40. <https://doi.alatfl/128264.2873737>.
- Anggraini Denok Dwi. *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022.
- Bartell, Susan. *The Top 50 Questions Kids Ask, Pre-K Through 2nd Grade*. America: Sourcebooks, 2010.
- Creswell Jonh W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset (Memilih diantara Lima Pendekatan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Emck, Claudia. *Gross Motor Performance in Children With Psychiatric Conditions*. Amsterdam: Ponsen & Looijen, 2011.
- Fatmawati Fitri Ayu. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020.
- Haminah, Andi Musda Mappapoleonro, dan Andi T.B.D Alsudi. "Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Alat Permainan Edukatif *Outdoor*." *Semara* 2 no.2 (Oktober 2019), 1: <https://doi.smra/1012338/29292882>.
- Humaedi dkk. "Deteksi Dini Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun." *Jurnal Obsesi* 6, no.1 (2022) 559. <https://doi.org/122882k/2728288>.
- Husaman. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor, ancangan strategis mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan inovatif & menantang*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Howard, Justine and Dawn Alderson. *Play in Early Childhood from birth to six years*. London and New York: Roulledge Taylor & Frcis Group, 2011.
- Kolesky, Jackie. "The Effects of an eight week grouped exercise programme on gross motor proficiency in children with minimal motor dysfunction." March 2017.

- Komaini Anton. *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*. Depok: Rajawali, 2018.
- Morin, Amanda. *the everything kids learning activities book, 145 entertaining activities and learning games for kids*. America: Aadam's media Avon, 2013.
- Matthew B. Milles & A, Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 2009.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensia/GP. Press Group, 2013.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Mukhtar. *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Mulyani Novi. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- Nasution. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Budi Aksara, 2002.
- Perry, Jane. *Outdoor Play teaching strategies with young children*. New York and London: Teachers Coeogge Press, 2010.
- Pre-School Program. Hand Book For Pre-School Educators*. America: Aksara Foundation, 2014.
- Pitaloka Galuh Dyah Ayu dan Basuki Hadi Prayogo. "Pengaruh Permainan Lempar Bola Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di Ra Az-zahrah Tempurjo Kabupaten Jember," *JECIE (Journal of early Choldhood and Inclusive Education)* 2 no.2 (juli 2019): 74, <https://doi.jecie.1238744.938278>.
- Ririn dan Yuli Salis Hijriyani. "Implementasi Kegiatan Bermain *Outdoor* Dalam Mengembangkan Motorik Kasar di TK PKK Banjarjo Puduk Ponogoro," *Wisdom; Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no 1 (juli 2020), 1: doi: 10.27626.282267.



- Rosyid Moh. Zaiful dkk. *Outdoor Belajar di Luar Kelas*. Malang: CV. Lestari Nusantara Abadi, 2018.
- Salavati, Abul. *Assessing Gross Motor Function, Functional Skills, and Caregiver Assistance in Children With Cerebral Palsy (CP) and Cerebral Visual Impairment (CVI)*. Ahvaz, Iran: Ridderprint BW, 2016.
- Sukamti Endang Rini. *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY Press, 2018.
- Sumiyati. "Metode Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini." *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 3 no.1 (februari 2017) 84. Doi. 12.27383/28827662.
- Setyawan Danang Aji, Husnul Hadi dan Ibnu Fatkhu Royana. "Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Surakarta." *Jurnal Penjakora* 5, no.1 (April 2018) 25. Doi. 10.12.1625.1818.
- S.Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Thobroni dan Fairuzul Mumtaz. *Mendongkrak Kecerdasan Anak Melalui Bermain dan Permainan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Yamin Martinis dan Jamilah Sabri Sanan. *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Gaung Persada Press Group, 2017.



Lampiran 1

RIWAYAT HIDUP



Fenny Faniati, dilahirkan di Dakal, pada tanggal 1 Maret tahun 2000. Putri dari Bapak Apandi dan Ibuk Anita. Anak pertama dari tiga bersaudara.

Riwayat Pendidikan

2005 – 2011: SDN 35 Pematang duku.

2011 – 2014: MTs Daarussalam Pematang duku.

2014 – 2017: MA Daarussalam Pematang duku.

2017 – 2021: S1 PIAUD STAIN Bengkalis.

2021 – 2022: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Lampiran 2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Subvariabel/aspek	Indikator
Implementasi Bermain outdoor	1. Bermain di luar ruangan	a. Bermain perosotan b. Bermain ayunan c. Bermain jungkat-jungkit d. Bermain jembatan goyang e. Bermain bola dunia f. Bermain sepak bola g. Bermain lompat tangkap bola h. Bermain tom dan jerry i. Bermain menyusun dan membangun menara j. Bermain menjala ikan k. Bermain hitam hijau l. Bermain game lompat tali m. Bermain lompat kodok
	2. Penata area bermain	a. Memenuhi aturan keamanan b. Melindungi dan meningkatkan karakteristik alamiah anak c. Desain lingkungan luar kelas harus berdasar kebutuhan d. Area bermain harus menyenangkan
	3. Sarana dan prasarana	a. Kelayakan halaman sekolah bermain <i>outdoor</i> b. Kelengkapan alat bermain <i>outdoor</i>
	4. Proses	a. Alur bermain <i>outdoor</i> b. Kendala bermain <i>outdoor</i>
Motorik kasar anak usia dini	1. Koordinasi otot-otot besar	a. Berlari b. Berjalan c. Menendang d. Memanjat e. Naik turun tangga f. Melempar bola g. Melompat bola h. Memantulkan bola

Pedoman Observasi

Lokasi Observasi	: Taman Kanak-kanak
Jenis Observasi	: Observasi terstruktur
Observer	: Fenny Faniati

Tema : Bermain diluar kelas

No	Aspek	Jawaban		deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Bermain perosotan			
2	Bermain ayunan			
3	Bermain jungkat-jungkit			
4	Bermain jembatan goyang			
5	Bermain bola dunia			
6	Bermain sepak bola			
7	Bermain lompat tangkap bola			
8	Bermain tom dan jerry			
9	Bermain menyusun dan membangun menara			
10	Bermain menjala ikan			
11	Bermain hitam hijau			
12	Bermain game lompat tali			
13	Bermain lompat kodok			

Tema : Penata Area Bermain

1	Memenuhi aturan keamanan			
2	Melindungi dan meningkatkan karakteristik alamiah anak			
3	Desain lingkungan luar kelas harus berdasar kebutuhan			
4	Area bermain harus menyenangkan			

Tema : Sarana dan Prasarana

1	Kelayakan halaman			
---	-------------------	--	--	--

	sekolah bermain <i>outdoor</i>			
2	Kelengkapan alat bermain outdoor karakteristik alamiah anak			
Tema : Proses				
1	Alur bermain outdoor			
2	Pendukung dan Kendala bermain outdoor			
Tema : Koordinasi Otot-otot besar				
1	Berlari			
2	Berjalan			
3	Memanjat			
4	Naik turun tangga			
5	Melempar bola			
6	Menendang bola			
7	Memantulkan bola			

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jamb



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Implementasi Bermain outdoor Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini (Studi Multi Situs di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiah Bengkalis Provinsi Riau

I. Jadwal Wawancara

Hari/tanggal :
Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan

Jenis Kelamin :
Usia :
Jabatan :
Pendidikan terakhir :

III. Pertanyaan Penelitian

No	Pertanyaan		Jawaban
	Netral	Mengarahkan	
1	Apakah ibu pernah bermain diluar kelas bersama anak didik?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tolong ceritakan permainan luar kelas apa saja yang pernah ibu terapkan? 2. Dalam rentang waktu satu bulan seberapa sering pembelajaran <i>outdoor learning</i> dilakukan? 3. Hasil apa yang diharapkan dari pembelajaran <i>outdoor learning</i> yang diterapkan? 	
2	Pernahkah ibu menata area bermain diluar kelas?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu setuju bahwa area bermain diluar kelas harus memenuhi aturan keamanan? 2. Bagaimana penata area bermain yang ibu pahami? 	
3	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah halaman sekolah sudah layak untuk anak bermain 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



	untuk pembelajaran diluar kelas?	diluar kelas? 2. Apa saja alat bermain outdoor yang dimiliki sekolah?	
6	Bagaimana proses bermain <i>outdoor</i> yang biasa diterapkan?	1. Tolong ceritakan alur bermain outdoor? 2. Apa faktor pendukung bermain outdoor? 3. Apa saja kendala dalam bermain outdoor yang dilakukan bersama anak?	
7	Apakah motorik kasar anak usia dini terjadi perkembangan dari bermain outdoor yang diterapkan?	1. Apakah anak dapat berlari pada saat bermain <i>outdoor</i> ? 2. Bagaimana anak berjalan pada saat bermain? 3. Bisakah anak memanjat alat bermain outdoor yang tersedia? 4. Apakah anak dapat naik turun tangga pada alat bermain outdoor yang tersedia? 5. Apakah anak dapat melempar bola secara terkoordinasi? 6. Bagaimana anak pada saat menendang bola diluar kelas? 7. Apakah anak dapat memantulkan bola pada saat bermain <i>outdoor</i> ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Dokumentasi

NO	JENIS DATA	DESKRIPSI
1	Sejarah singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1	
2	Sejarah singkat TK Muhibatul Khairiyah	
3	Letak Geografis TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1	
4	Letak Geografis TK Muhibatul Khairiyah	
5	Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Apakah Ibu TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1	
6	Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Apakah Ibu TK Muhibatul Khairiyah	
7	Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1	
8	Struktur Organisasi TK Muhibatul Khairiyah	
9	Data Apakah Ibu dan Peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1	
10	Data Apakah Ibu dan Peserta didik TK Muhibatul Khairiyah	
11	Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1	
12	Sarana dan Prasarana TK Muhibatul Khairiyah	
13	Dokumen Perencanaan Pembelajaran TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1	
14	Dokumen Perencanaan Pembelajaran Muhibatul Khairiah	
15	Foto-foto disetiap kegiatan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1	
16	Foto-foto disetiap kegiatan di TK Muhibatul Khairiah	

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3

Transkrip Wawancara TK Aisyiyah Bustanul Atfal 1

No Wawancara	:	1
Narasumber/Status	:	DM / Guru Kelas
Penannya	:	Fenni Faniaty, S.Pd.
Perihal	:	Implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini
Tipe Wawancara	:	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Senin, 03 Oktober 2022
Waktu	:	09.30 sampai selesai
lokasi	:	Ruang Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1
Suasana	:	Cuaca terlihat sangat cerah dan kondisi lapangan kering, selain itu peserta didik terlihat dalam keadaan sehat dan ceria, guru kelas dan guru pendamping tampak ceria, tersenyum dan bahagia.

Initial	Transkrip	Ide Pokok
FF	: Ibuk, nantik saya menuliskan nama ibu dilaporan penelitian saya boleh tidak	√
DM	: Nama lengkap saya	√
FF	: Iya buk	√
DM	: buat nama inisial saja fen	√
FF	: Baik buk	√
FF	: Izin saya bertanya ya buk	√
DM	: Ya	√
FF	: Apakah ibuk pernah bermain diluar kelas bersama anak didik	
DM	: ya, bermain diluar kelas telah kami terapkan sejak lama, dimana permainan ini sangat memberi efek menyenangkan bagi peserta didik, sehingga penerapan bermain diluar kelas dapat dijadikan salah satu aktivitas yang dapat menstimulasi pada motorik kasar anak.	Pernah
FF	: Tolong ceritakan permainan luar kelas apa saja yang pernah ibu terapkan	
DM	: ada banyak permainan yang telah kami terapkan diluar kelas, mulai dari pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada seperti ayunan, pelonsoran dan lain sebagainya yang tersedia dihalaman sekolah, selain pemanfaatan sarana dan prasarana juga ada permainan yang dilakukan oleh anak itu sendiri, seperti	Bermain ayunan, pelonsoran, menendang bolabermian tanpa alat yakni kucing mengejar tikus.

		bermain kucing mengejar tikus, menendang bola.	
FF	:	Dalam rentang waktu satu bulan seberapa sering permainan luar kelas dilakukan	
DM	:	selama satu bulan permainan diluar kelas dilakukan sebanyak 4 kali, selebihnya pembelajaran dilakukan didalam kelas.	4 kali dalam sebulan
FF	:	Hasil apa yang diharapkan dari permainan luar kelas	
DM	:	hasil yang diharapkan dari permainan diluar kelas ini untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini, dimana permainan luar kelas sangat memungkinkan anak menggunakan otot-otot besar, seperti berlari, memanjat dan lain-lain yang semua itu membutuhkan kerja otot besar anak.	Menstimulasi perkembangan motorik kasar
FF	:	Pernahkah ibu menata area bermain diluar kelas	
DM	:	selalu, setiap kali ingin melakukan aktivitas bermain diluar kelas saya dan guru-guru lainnya melakukan penataan halaman sekolah untuk memastikan keamanan area bermain bagi peserta didik.	Pernah
FF	:	Apakah ibu setuju bahwa area bermain diluar kelas harus memenuhi aturan keamanan	
DM	:	ya, sangat setuju! Dimana keamanan peserta didik menjadi hal yang utama dalam setiap pembelajaran, baik didalam kelas maupun diluar kelas.	Setuju
FF	:	Bagaimana penata area bermain yang ibu pahami	
DM	:	biasanya kami melakukan pemantauan dihalaman sekolah sebelum anak-anak datang dan membersihkan sekiranya terdapat benda-benda yang membahayakan.	Menata sebelum anak didik datang, membersihkan halaman sekolah
FF	:	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana untuk permainan diluar kelas	
DM	:	sarana dan prasarana untuk pembelajaran <i>outdoor</i> sudah cukup lengkap dan memadai.	Cukup lengkap
FF	:	Apakah halaman sekolah sudah layak untuk anak bermain diluar kelas	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DM	:	menurut saya sangat layak untuk peserta didik bermain diluar kelas, dimana halaman sekolah cukup luas dan sudah dibeton, sehingga sangat layak dan aman.	Sangat layak, karena luas
FF	:	Apa saja alat permainan luar kelas yang dimiliki sekolah	
DM	:	ada banyak ya bu alat permainan diluar kelas, ayunan ada 6, permainan jungkit-jungkit ada 4, monkey bar ada 1, seluncuran kami punya 2 dan terowongan ada 1.	Ayunan, jungkit-jungkit, monkey bar, seluncuran, terowongan
FF	:	Bagaimana proses permainan luar kelas yang biasa diterapkan	
DM	:	Prosesnya mulai dari mengajar anak mengamati gambar kucing, menyebutkan nama-nama jenis kucing, kan ada banyak jenis kucing, angora dan lain-lain, terus menyebutkan cara pemeliharaan kucing, setelah selesai, kami bersama anak bermain diluar kelas, nama permainannya kucing mengejar tikus, permainan ini sangat menyenangkan bagi anak, selain itu anak juga tanpa disadari menggunakan otot-otot besar, seperti berlari, anak menggunakan otot kaki, dan otot lengan juga digunakan, selain itu ada koordinasi mata dan gerakan otot lainnya yang terjadi dalam permainan ini.	Mengamati gambar kucing dan mempraktekkannya
FF	:	Tolong ceritakan alur permainan luar kelas	
DM	:	sebelum bermain <i>outdoor</i> terlebih dahulu kami melakukan kegiatan didalam kelas bersama peserta didik memberikan arahan dan beberapa materi yang berkaitan dengan tema bermain <i>outdoor</i> .	Memberikan arahan didalam kelas berkaitan dengan tema permainan
FF	:	Apa saja kendala dalam permainan luar kelas yang dilakukan bersama anak	
DM	:	untuk kendala bermain <i>outdoor</i> pada beberapa fasilitas bermain <i>outdoor</i> yang sudah cukup lama dan ada beberapa yang belum kami miliki, seperti gawang permainan untuk anak menendang bola.	Kekurangan alat bermain yang dapai dipindahkan, seperti gawang
FF	:	Apakah motorik kasar anak usia dini terjadi perkembangan dari permainan luar kelas yang diterapkan	
DM	:	ya, motorik kasar anak sangat berkembang dengan baik, perkembangan	Berkembang sangat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



		itu terlihat dari anak dapat berlari, berjalan dan dapat menendang bola secara terarah. anak juga dapat memanfaatkan alat permainan yang tersedia di halaman sekolah, seperti bermain jungkit-jungkit, ayunan dan berbagai alat permainan lainnya yang tersedia.	
FF	:	Apakah anak dapat berlari pada saat bermain luar kelas	
DM	:	Dapat, anak sangat baik pada saat berlari dalam permainan yang diterapkan	Dapat
FF	:	Bagaimana anak berjalan pada saat bermain	
DM	:	Anak berjalan dengan stabil dan dapat menjaga keseimbangan tubuh dengan baik.	Berjalan dengan seimbang
FF	:	Bisakah anak memanjat alat permainan permainan luar kelas yang tersedia	
DM	:	Sebagian anak bisa, namun tidak sampai melewati sebelahnyanya, manjat-manjat gitu-gitu saja, tapi telah bisa.	Sebagian bisa namun tidak memanjat tinggi
FF	:	Apakah anak dapat naik turun tangga pada alat permainan luar kelas yang tersedia	
DM	:	Ya, dapat, anak biasanya main turun tangga itu pada pesawat terbang.	Dapat
FF	:	Apakah anak dapat melempar bola secara terkoordinasi	
DM	:	Untuk melempar belum kami terapkan, hanya menendang bola saja	Belum dilakukan
FF	:	Bagaimana anak pada saat menendang bola	
DM	:	Anak dapat menendang secara terkoordinasi dan sangat baik dalam menggunakan otot kakinya	Dapat menendang secara terkoordinasi
FF	:	Apakah anak dapat memantulkan bola pada saat bermain diluar kelas	
DM	:	Memantulkan bola belum pernah, belum kami rencanakan untuk permainan tersebut.	Belum dilakukan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jamb



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No Wawancara	:	2
Narasumber/Status	:	DW / Guru Pendamping
Penannya	:	Fenni Faniaty, S.Pd.
Perihal	:	Implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini
Tipe Wawancara	:	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Senin, 10 Oktober 2022
Waktu	:	09.30 sampai selesai
Lokasi	:	Ruang Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1
Suasana	:	Cuaca cerah dan tidak terlihat akan turun hujan, anak terlihat bahagia dan ceria dan sehat, guru terlihat sehat dan tersenyum.

Inisial	Transkrip	Ide Pokok
FF	: Ibuk, nantik saya menuliskan nama ibu dilaporan penelitian saya boleh tidak	√
DM	: Inisial saja	√
FF	: Baik buk	√
FF	: Izin saya bertanya ya buk	√
DM	: Ya silahkan	√
FF	: Apakah ibuk pernah bermain diluar kelas bersama anak didik	
DM	: Pernah, karena permainan diluar kelas lebih menyenangkan bagi anak diusia dini, jadi memang menjadi program pembelajaran kami untuk bermain diluar kelas.	Pernah
FF	: Tolong ceritakan permainan luar kelas apa saja yang pernah ibu terapkan	
DM	: Biasanya kemi bermain dari alat-alat yang ada, seperti pelonsoran, ayunan dan lain sebagainya, namu ada juga permainan lain, seperti menendang bola secara terarah, dan ada juga yang berbentuk game yang menjadikan semua anak bermain secara bersamaan.	Bermain pelonsoran, ayunan menendang bola dan game.
FF	: Dalam rentang waktu satu bulan seberapa sering permainan luar kelas dilakukan	
DM	: Terjadwalnya 4 kali dalam sebulan.	4 kali dalam sebulan
FF	: Hasil apa yang diharapkan dari permainan luar kelas	
DM	: Hasil yang kami harapkan dari permainan luar kelas dapat menstimulasi pada motorik kasar anak, seperti otot kaki, otot tangan	Menstimulasi perkembangan motorik kasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

		dan yang lainnya.	
FF	:	Pernahkah ibuk menata area bermain diluar kelas	
DM	:	Ya pernah dan sudah menjadi agenda sebelum bermain diluar kelas.	Pernah
FF	:	Apakah ibu setuju bahwa area bermain diluar kelas harus memenuhi aturan keamanan	
DM	:	Setuju, karena itulah sebelum bermain diluar kelas terlebih dahulu kami menata area bermain anak untuk memastikan keamanan anak.	Setuju
FF	:	Bagaimana penata area bermain yang ibu pahami	
DM	:	Memperhatikan apakah ada benda berbahaya, dan memastikan halaman aman bebas dari air dan lain-lain.	Memperhatikan benda berbahaya dan keadaan halaman sekolah
FF	:	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana untuk permainan diluar kelas	
DM	:	Sepertinya lengkap.	lengkap
FF	:	Apakah halaman sekolah sudah layak untuk anak bermain diluar kelas	
DM	:	Layak sekali, halaman .	Sangat layak, karena luas
FF	:	Apa saja alat permainan luar kelas yang dimiliki sekolah	
DM	:	Alat permainan luar kelas, terowongan, ayunan jungkit-jungkit, mokey bar, dan seluncuran. Untuk alat yang dapat dipindahkan, bola	Ayunan, jungkit-jungkit, monkey bar, seluncuran, terowongan, bola
FF	:	Bagaimana proses permainan luar kelas yang biasa diterapkan	
DM	:	Dari tiap tema berbeda-beda, jika permainan game, ada kucing mengejar tikus, permainan ini biasanya dijelaskan dikelas duku aturannya, setelah itu baru bermain diluar kelas, jika permainan bola, maka langsung diajak turun lapangan membentuk barisan, dan dipanggil satu-satu untuk menendang bola, jika memanfaatkan alat permainan dari yang tidak dapat dipindahkan biasanya dibebaskan memilih mau main apa, dan kami awasi	Tiap tema berbeda prosesnya, kucing mengejar tikus dilakukan diruangan baru bermain, bola langsung membentuk barisan, alat tidak bergerak dibebaskan memilih untuk

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			bermain
FF	:	Tolong ceritakan alur permainan luar kelas	
DM	:	Alurnya berbeda juga seperti yang telah saya jelaskan tadi.	Sama dengan diatas
FF	:	Apa saja kendala dalam permainan luar kelas yang dilakukan bersama anak	
DM	:	Saya rasa perlu dilengkapi alat game yang sifatnya dapat diangkat-angkat, bola pelembar dan lain-lain.	Alat game seperti bola pelembar
FF	:	Apakah motorik kasar anak usia dini terjadi perkembangan dari permainan luar kelas yang diterapkan	
DM	:	Berkembang sangat baik, anak dapat menggunakan otot kaki tangan dan otot-otot lainnya.	Berkembang sangat baik
FF	:	Apakah anak dapat berlari pada saat bermain luar kelas	
DM	:	Untuk berlari rata-rata telah bisa	Dapat
FF	:	Bagaimana anak berjalan pada saat bermain	
DM	:	Untuk berjalan anak sangat seimbang sekali dan sanga baik.	Berjalan dengan seimbang
FF	:	Bisakah anak memanjat alat permainan permainan luar kelas yang tersedia	
DM	:	Bisa tapi tidak terlalu tinggi, kami juga khawatir jika tinggi akan membahayakan anak.	Sbisa namun tidak memanjat tinggi
FF	:	Apakah anak dapat naik turun tangga pada alat permainan luar kelas yang tersedia	
DM	:	Bisa, turun tangga pesawat.	Dapat
FF	:	Apakah anak dapat melempar bola secara terkoordinasi	
DM	:	Belum pernah dilakukan untuk melempar bola, mungkin untuk kedepan akan dilakukan	Belum dilakukan
FF	:	Bagaimana anak pada saat menendang bola	
DM	:	Sangat baik, koordinasi mata dan kaki saya perhatikan berkembang dengan baik	Terkoordinasi dengan baik
FF	:	Apakah anak dapat memantulkan bola pada saat bermain diluar kelas	
DM	:	Belum dilakukan, seperti melempar bola tadi.	Belum dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No Wawancara	:	3
Narasumber/Status	:	Nurazmah,S.Pd. / Kepala Sekolah
Penannya	:	Fenni Faniaty,S.Pd.
Perihal	:	Implementasi bermain outdoor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini
Tipe Wawancara	:	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Senin, 03 Oktober 2022
Waktu	:	09.30 sampai selesai
lokasi	:	Ruang Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1
Suasana	:	Cuaca sangat cerah, guru terlihat tersenyum dan ceria, kepala sekolah sangat ceria, anak didik terlihat dalam keadaan sehat dan ceria.

Inisial	Transkrip	Ide Pokok
FF	: Ibuk, nantik saya menuliskan nama ibu dilaporan penelitian saya boleh tidak	√
NN	: Nama lengkap saya	√
FF	: Iya buk	√
NN	: Boleh	√
FF	: Baik buk, Terimakasih	√
NN	: Ya, sama-sama	√
FF	: Izin saya bertanya ya buk	√
NN	: Okee	√
FF	: Apakah guru pernah bermain diluar kelas bersama anak didik	
NN	: Pernah, bahkan sudah terprogram untuk bermain diluar kelas, guru telah menyusun RPPH yang berkaitan dengan permainan luar kelas	Sudah terprogram dengan baik
FF	: Permainan luar kelas apa saja yang pernah diterapkan	
NN	: Lebih jelasnya ibu DM yang tau, tapi yang saya lihat itu ada game kucing mengejar tikus, ada menendang bola dan bermain ayunan, seloncoran dan lain-lain yang tersedia	Kucing mengejar tikus, menendang bola, ayunan seloncoran
FF	: Dalam rentang waktu satu bulan seberapa sering permainan luar kelas dilakukan	
NN	: Secara rutin satu kali dalam seminggu	Satu kali seminggu
FF	: Hasil apa yang diharapkan dari permainan luar kelas	
NN	: Hasil yang diharapkan untuk menstimulasi pada motorik kasar anak usia dini, otot	Menstimulasi motorik kasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

		paha, otot lengan dan otot-otot lainnya	anak usia dini
FF	:	Apakah guru pernah menata area bermain diluar kelas	
NN	:	Secara rutin guru menata area bermain sebelum permainan diluar kelas dilakukan	Secara rutin dilakukan sebelum proses bermain
FF	:	Apakah ibuk setuju bahwa area bermain diluar kelas harus memenuhi aturan keamanan	
NN	:	Sangat setuju, keamanan dan kenyamanan anak menjadi prioritas kami	Sangat setuju
FF	:	Bagaimana penata area bermain yang ibuk pahami	
NN	:	Meninjau area bermain, apakah ada benda berbahaya, seperti paku, pecahan kaca dan lain-lain	Meninjau area bermain untuk memastikan aman dari benda berbahaya
FF	:	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana untuk permainan diluar kelas	
NN	:	Sangat baik, dan dapat untuk anak bermain	Sangat baik
FF	:	Apakah halaman sekolah sudah layak untuk anak bermain diluar kelas	
NN	:	Layak, halaman sekolah kami sangat luas untuk anak bermain, baik dalam bentuk game atau memaikan alat permainan yang tersedia	Sangat layak
FF	:	Apa saja alat permainan luar kelas yang dimiliki sekolah	
NN	:	Ada seloncoran, ayunan, monket bar, terowongan, jungkat-jungkit dan bola	Seloncoran, ayunan, monkey bar, terowongan, jungkat-junkit dan bola
FF	:	Bagaimana proses permainan luar kelas yang biasa diterapkan	
NN	:	Untuk lebih jelas ibuk DM dan DW yang tahu, karena mereka yang menyusun RPPH dan mempraktekkannya	
FF	:	Apa faktor pendukung dalam permainan luar kelas	
NN	:	Yang pertama keterampilan guru dalam menyusun RPPH dan mempraktekkannya dengan sangat baik, kemudian halaman	Keterampilan guru dan halaman sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		sekolah yang memadai untuk anak bermain diluar kelas	
FF	:	Apakah motorik kasar anak usia dini terjadi perkembangan dari permainan luar kelas yang diterapkan	
NN	:	Berkembang sangat baik, dimana anak dapat berlari yang menggunakan otot kaki dan tangan serta otot-otot lainnya yang diakibatkan dari permainan luar kelas	Berkembang sangat baik
FF	:	Apakah anak dapat berlari pada saat bermain luar kelas	
NN	:	Ya, dapat	Dapat
FF	:	Bagaimana anak berjalan pada saat bermain	
NN	:	Anak berjalan sangat stabil	Berjalan baik
FF	:	Bisakah anak memanjat alat permainan permainan luar kelas yang tersedia	
NN	:	Bisa, memanjat monkey bar, tapi tidak dibenarkan melewati sampai atas, ini menyangkut keamanan anak	Dapat
FF	:	Apakah anak dapat naik turun tangga pada alat permainan luar kelas yang tersedia	
NN	:	Ya, anak dapat naik turun tangga pada saat bermain di pesawat terbang	
FF	:	Apakah anak dapat melempar bola secara terkoordinasi	
NN	:	Untuk bola belum, kedepan akan disediakan alat bermain melempar bola	
FF	:	Bagaimana anak pada saat menendang bola	Belum dilakukan
NN	:	Menendang bola sangat baik dan teratah	Dapat menendang dengan baik
FF	:	Apakah anak dapat memantulkan bola pada saat bermain diluar kelas	
NN	:	Belum. Kedeapan akan disediakan bola dan alat pantulnya	Belum dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Lampiran 4

Dokumentasi

Bersama Kepala Sekolah, Guru di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-Kanak Muhibatul Khairiyah Saat penyerahan surat izin Penelitian dan Penyerahan Kenang-kenangan saat sudah selesai Penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Lampiran 6

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jamb



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Lampiran 7

Dokumentasi

Taman Kanak-Kanak Muhibatul Khairiyah



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Lampiran 8

**Surat Balasan Riset dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1
dan TK Muhibatul Khairiyah.**



**PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH KECAMATAN BENGKALIS
TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1
Jalan Antara Bengkalis No Handphone 0813 7128 0905**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/PCA-B/TK/XI/2022/08

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Bengkalis, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **FENNY FANIATI**

NIM : 801210068

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Universitas : UIN STS Jambi

Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Jl. Parit Indah, Gang Rawa Perigi Radja, Yangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru

Telah melakukan riset untuk kepentingan penyelesaian tesis dengan judul **"IMPLEMENTASI PERMAINAN OUTDOOR LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI (Studi Multi Situs di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiyah Bengkalis Provinsi Riau)"** di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Bengkalis.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkalis, 21 November 2022
**Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1
Kecamatan Bengkalis**



**NURAZMAH, S.Pd
NUPTK. 2542 7586 6030 0042**



PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK
MUHIBBATUL KHAIRIYAH

DESA WONOSARI - KECAMATAN BENGKALIS
Alamat: Jln. Wonosari Barat - Ewohalis

- Nomor Izin Operasional : 160 Tahun 2014
- Nomor Statistik : 00.1.09.02.01.006

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422/TK-MKH/XI/2022/74

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DEWI ZAENAB, S.Pd
NIP : -
Pangkat / golongan : -
Jabatan : - Kepala Sekolah TK Muhibatul Khairiyah

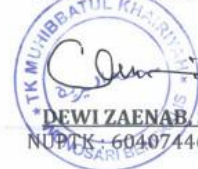
Dengan ini menyatakan bahwa

Nama : FENNY FANIATI
NIM : 801210068
Program studi : MPI
Konsentrasi : PAUD
Jenjang : S2

Bahwa nama tersebut diatas telah melakukan penelitian dan pengumpulan data untuk bahan penulisan tesis dengan judul **"IMPLEMENTASI PERMAINAN OUTDOOR LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI (Studi Multi Situs di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiyah Bengkalis Provinsi Riau)".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Bengkalis, 22-11-2022
Ka. TK Muhibatul Khairiyah



DEWI ZAENAB, S.Pd.AUD
NUP/TK - 6040744647300063

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 9

Surat Permohonan izin Riset Dari Pascasarjana UIN STS Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA**

Jl. Arief Rahman Hakim Telanapura Jambi. Tlp. (0741)60133

Nomor : B-2259/P/PP.00.9/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **Pengantar Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth.
Kepala DPM – PTSP Provinsi Riau
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bersama surat ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa untuk memvisum Tesis mahasiswa Pascasarjana (S.2) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

aifuddin Jambi a.n:

Nama : Fenny Faniati
Nim : 801210968
Tempat, Tgl. Lahir : Dakal, 01 Maret 2000
Program Studi : MPI
Konsentrasi : PIAUD
Alamat : Jl. Kampung Tengah RT/RW 001/002 Desa Sungai Batang Kecamatan Bengkalis Prov. Riau
No. Tlp / HP : 082170000653

akan mengadakan riset / penelitian:

Lokasi Penelitian : Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis, dan Taman Kanak-Kanak Muhibatul Khairiyah Kee. Bengkalis Kab. Bengkalis Prov. Riau

Dari Tanggal : 23 September 2022
Sampai Tanggal : 23 November 2022
Judul Proposal Tesis : Implementasi Permainan Outdoor Learning dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini (studi multi situs di taman kanak-kanak aisyiyah bustanul athfal 1 dan taman kanak-kanak Muhibatul Khairiyah Bengkalis Prov. Riau

Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat berkenan memberikan surat izin riset untuk mahasiswa yang bersangkutan guna keperluan penelitian dimaksud. Bersama ini pula disampaikan beberapa persyaratan administrasi yang dibutuhkan:

1. Photo Copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebanyak 1 (satu) lembar.
2. Surat Pengantar Dari Universitas.
3. Pas Photo Warna ukuran 4x6 sebanyak 2 (Dua) lembar.
4. Photo Copy Kartu Mahasiswa 1 (satu) lembar.
5. Proposal Tesis yang telah diperbaiki dan disetujui oleh pembimbing mahasiswa yang bersangkutan (1 Eksamplar)
6. Surat Permohonan Menggunakan Materai 10000.
7. Surat Pernyataan Materai 10000.

Demikianlah, atas kerjasamanya yang baik disampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jambi, 23 September 2022
Direktur

Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag.
NIP. 496710211995031001

Lampiran 10

Surat Riset dari Provinsi Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/50798
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Pascasarjana Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Universitas Islam Negeri, Nomor : B-2259/P/PP.00.09/09/2022 Tanggal 23 September 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

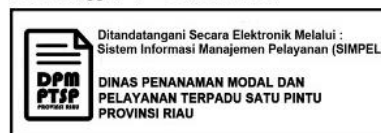
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : Fenny Faniati |
| 2. NIM / KTP | : 1403014103000002 |
| 3. Program Studi | : MPI |
| 4. Konsentrasi | : PAUD |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI PERMAINAN OUTDOOR LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI (Studi Multi Situs di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiyah Bengkalis Provinsi Riau) |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1KECAMATAN BENGKALIS
2. TAMAN KANAK-KANAK MUHIBATUL KHAIRIYAH KECAMATAN BENGKALIS |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 Oktober 2022



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Bengkalis
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
- Direktur Pascasarjana Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Universitas Islam Negeri di Jambi
- Yang Bersangkutan

Lampiran 11

Surat Riset dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Pertanian Nomor : Bengkalis Kode Pos : 28714
Telepon (0766) 8001009 Fax. (0766) 8001009 Email : disdikbengkalis17@gmail.com
Website : www.disdik.bengkalis.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 071/DISDIK-SEKRE/2022/0250

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET

DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI/TESIS

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 061/DPMPSTP-JU/X/2022/718 Tanggal 31 Oktober 2022 tentang Rekomendasi Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan skripsi, Atas dasar surat tersebut, kami selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	FENNY FANIATI
Nim	:	801210068
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam (Konsentrasi Piaud)
Universitas	:	UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Jenjang	:	S2
Alamat	:	Jl. Kampung Tengah RT. 001 RW. 002 Desa Sungai Batang Kec.Bengkalis
Lokasi Penelitian	:	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kec.Bengkalis, TK Muhibatul Khairiyah Kec.Bengkalis
Judul Skripsi/Tesis	:	"Implementasi Permainan Outdoor Learning Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini (Studi Multi Situs di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan TK Muhibatul Khairiyah Bengkalis Provinsi Riau)".

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu proses pembelajaran di sekolah
2. Riset ini dilakukan hanya berhubungan dengan judul dan permasalahan yang teliti.
3. Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan, terhitung mulai berlakunya rekomendasi ini.

Demikian Rekomendasi ini diberikan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat membantu kelancaran riset tersebut. Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkalis, 31 Oktober 2022
a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN BENGKALIS
SEKRETARIS
u.b
KASUBBAG UMUM DAN
KEPEGAWAIAN,

MUKHTAR, S.Pd
PEMBINA TK. I
NIP. 19700710 199512 1 004

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth :

1. Bapak Bupati Bengkalis di Bengkalis;
2. Sdr. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu Kab. Bengkalis di Bengkalis;
3. Sdr. Kepala TK Aisyah Bustanul Athfal 1 Kec. Bks, TK Muhibatul Khairiyah Bengkalis;

Lampiran 12

Surat Riset dari DPMPSTP Kabupaten Bengkalis



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan : Antara No. Kode Pos : 28712
No. Telp/Fax : (0766) 23615 e-Mail : info@dpmpstp.bengkalis.kab.go.id Website : dpmpstp.bengkalis.kab.go.id

Nomor	: 061/DPMPSTP-JU/X/2022/723	Bengkalis, 31 Oktober 2022
Lampiran	: -	Kepada :
Hal	: Rekomendasi	Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis di -
		T e m p a t

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/50798 tanggal 04 Oktober 2022 perihal PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS atas Nama Fenny Faniati, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama	: FENNY FANIATI
Alamat	: Jl. Kampung Tengah, RT. 001 RW. 002 Desa Sungai Batanag Kec. Bengkalis Kab. Bengkalis
NIM	: 801210068
Universitas	: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (Konsentrasi Plaud)
Jenjang	: S2

Bermaksud mengadakan riset/prariset dalam rangka :

1. Judul :
"IMPLEMENTASI PERMAINAN OUTDOOR LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI (Studi Multi Situs di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 dan Taman Kanak-kanak Muhibatul Khairiyah Bengkalis Provinsi Riau)".
2. Lokasi Penelitian :
1. Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kecamatan Bengkalis 2. Taman Kanak-Kanak Muhibatul Khairiyah Kecamatan Bengkalis .
3. Penelitian ini berlangsung selama 6 bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkalis
Pada tanggal : 31 Oktober 2022

a.n. BUPATI BENGKALIS
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BENGKALIS,



BASUKI RAKHMADAP, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19750619 199503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala DPMPSTP Provinsi Riau;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau;
4. Yang bersangkutan.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE